

## **PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan  
1 Januari 2014/31 Desember 2013

serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/  
*As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and  
for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES  
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

---

Halaman/  
Page

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Intiland Development Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** – Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – *As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

Registered Public Accountants  
Business License No.1219/KM.1/2011  
Intiland Tower, 7th Floor  
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32  
Jakarta - 10220  
INDONESIA

T : 62-21-570 8111  
F : 62-21-572 2737

### Laporan Auditor Independen

No. 04450816SA

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Intiland Development Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### ***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dipandang perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### ***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

### Independent Auditors' Report

No. 04450816SA

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors  
PT Intiland Development Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### ***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### ***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan suatu hal**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 51 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Intiland Development Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

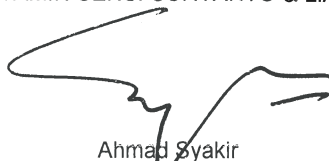
**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Emphasis of a matter**

As disclosed in Note 51 to the consolidated financial statements, PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries applied certain new financial accounting standards effective since January 1, 2015.

MULYAMIN SENSI SURYANTO &amp; LIANNY



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP. 0153/Certified Public Accountant License No. AP. 0153

30 Maret 2016/March 30, 2016

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013  
**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014 AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013  
**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name  | : | Hendro S Gondokusumo                                      |
| Alamat kantor/Office address  | : | Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32   |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Taman Harapan Indah Blok A No.21, Jelambar, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone number  | : | 5701912   |
| Jabatan/Position  | : | Direktur Utama/President Director                         |
|   |   |   |
| 2. Nama/Name  | : | Ricky Holil   |
| Alamat kantor/Office address  | : | Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32   |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Kav Polri F II / 1464, Jelambar, Jakarta Barat            |
| Nomor Telepon/Phone number  | : | 5701912   |
| Jabatan/Position  | : | Direktur/ Director  |

menyatakan bahwa:

state that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles in Indonesia;</i>  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i><br>b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.   | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i>   |

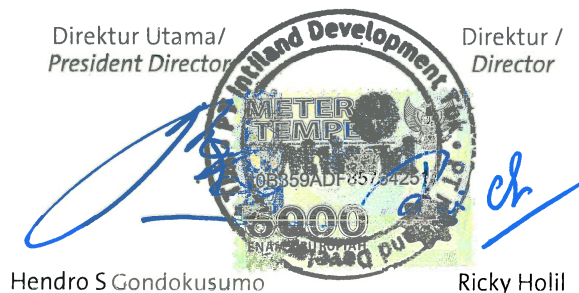
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2016 / March 30, 2016

Direktur Utama/  
President Director

Direktur /  
Director



Hendro S Gondokusumo

Ricky Holil

Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 51)				
	31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	2015	2014			
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>	
Kas dan setara kas	4	404.576.741.480	552.207.773.905	529.372.180.707	Cash and cash equivalents
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	-	812.599.136	Investments in available-for-sale financial assets
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 10.103.339.827, Rp 12.996.481.564 dan Rp 4.845.996.089 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	6	235.503.840.409	115.514.242.259	87.173.664.423	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of Rp 10,103,339,827, Rp 12,996,481,564 and Rp 4,845,996,089 as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively
Piutang lain-lain	7	33.512.273.613	35.952.193.625	35.473.443.284	Other accounts receivable
Persediaan	8	2.013.316.627.799	1.617.473.256.015	536.195.941.995	Inventories
Uang muka	9	44.638.841.416	33.547.031.756	34.140.109.292	Advances
Pajak dibayar dimuka	10	192.316.917.336	111.903.401.218	67.630.410.967	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		1.742.175.672	1.964.785.497	15.387.106.938	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2.925.607.417.725</b>	<b>2.468.562.684.275</b>	<b>1.306.185.456.742</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - pihak ketiga	6	74.950.451.128	90.320.070.584	135.476.151.090	Trade accounts receivable - third parties
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	5	37.190.552.259	37.190.552.259	27.269.587.259	Investments in available-for-sale financial assets
Persediaan	8	1.550.677.791.992	1.507.369.673.960	1.584.390.610.661	Inventories
Uang muka	9	470.242.091.299	468.149.840.003	372.079.695.064	Advances
Tanah yang belum dikembangkan	11	3.644.191.259.620	3.201.589.410.609	3.346.737.357.159	Land for development
Piutang pihak berelasi non - usaha	12	4.216.228.631	4.203.128.631	3.753.660.231	Due from related parties
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	13	224.475.426.350	198.823.580.166	177.056.109.535	Investments in associates and joint venture
Investasi obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	14	-	-	706.565.000	Investments held to maturity in bonds
Aset pajak tangguhan	40	4.156.165.664	2.608.549.954	7.091.125.148	Deferred tax assets
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 217.630.296.590 dan Rp 209.444.751.787 dan Rp 190.471.592.925 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	16	1.117.920.560.876	760.881.212.614	155.933.050.948	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 217,630,296,590 and Rp 209,444,751,787 and Rp 190,471,592,925 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 189.195.603.862 dan Rp 165.750.311.972 dan Rp 156.544.591.997 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	15	225.290.354.193	258.299.505.218	410.163.165.255	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 189,195,603,862 and Rp 165,750,311,972 and Rp 156,544,591,997 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Goodwill	17	6.184.505.653	6.184.505.653	6.184.505.653	Goodwill
Aset lain-lain		3.469.271.492	3.510.204.449	3.293.126.775	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>7.362.964.659.157</b>	<b>6.539.130.234.100</b>	<b>6.230.134.709.778</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>10.288.572.076.882</b>	<b>9.007.692.918.375</b>	<b>7.536.320.166.520</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 51)			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	31 Desember/ December 31	2014	2015		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	18	820.908.230.798	259.432.961.088	223.911.674.886	Short-term bank loans
Wesel bayar	20	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	Notes payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	21	332.694.828.372	112.114.796.490	102.499.085.946	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	22	67.609.736.037	89.824.587.579	150.350.470.588	Other accounts payable
Utang pajak	23	54.364.580.421	83.949.476.993	82.319.971.851	Taxes payable
Beban akrual	24	111.235.663.589	80.230.980.756	86.775.221.491	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	25	99.347.712.492	14.185.691.610	3.992.235.946	Unearned revenues
Uang muka penjualan	26	889.164.444.136	903.431.459.242	954.265.975.934	Sales advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	18	547.599.982.931	184.202.793.654	67.408.344.992	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	27	1.311.645.671	1.340.101.480	3.742.138.312	Lease liabilities
Utang obligasi	19	345.070.802.264	-	-	Bonds payable
Uang jaminan	28	9.417.543.837	3.561.774.070	8.583.030.924	Guarantee deposits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3.285.725.170.548</b>	<b>1.739.274.622.962</b>	<b>1.690.848.150.870</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain	22	50.028.195.051	54.630.352.842	-	Other accounts payable
Liabilitas pajak tangguhan	40	-	-	676.708.073	Deferred tax liabilities
Uang muka penjualan	26	453.840.759.642	856.140.029.384	340.525.909.259	Sales advances
Utang pihak berelasi - non-usaha	12	99.220.000.000	99.220.000.000	99.220.000.000	Due to a related party - non-trade
Uang jaminan	28	60.742.746.258	42.900.074.675	38.114.797.196	Guarantee deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	42	90.570.090.171	72.368.772.992	60.689.845.191	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	18	1.322.532.703.278	1.176.618.825.374	708.162.325.631	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	27	1.981.038.293	1.268.054.460	1.367.654.527	Lease liabilities
Utang obligasi	19	153.102.690.081	496.752.414.526	495.472.851.362	Bonds payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2.232.018.222.774</b>	<b>2.799.898.524.253</b>	<b>1.744.230.091.239</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>5.517.743.393.322</b>	<b>4.539.173.147.215</b>	<b>3.435.078.242.109</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>					<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham					Capital stock
Modal dasar - 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham					Authorized - 24,000,000,000 shares with Rp 250 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 10.365.854.185 saham	31	2.591.463.546.250	2.591.463.546.250	2.591.463.546.250	Issued and paid-up - 10,365,854,185 shares
Saham treasury - 98.755.000 saham	31	(24.688.750.000)	(24.688.750.000)	(24.688.750.000)	Treasury stocks - 98,755,000 shares
Tambahkan modal disetor - bersih	32	1.066.199.762.357	1.066.199.762.357	1.039.681.198.109	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(92.814.618.166)	(92.814.618.166)	(92.814.618.166)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	5	-	-	27.485.009	Unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale securities
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		8.000.000.000	6.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.133.402.372.703	835.725.588.103	496.506.414.598	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>4.681.562.313.144</b>	<b>4.381.885.528.544</b>	<b>4.014.175.275.800</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	30	<b>89.266.370.416</b>	<b>86.634.242.616</b>	<b>87.066.648.611</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>4.770.828.683.560</b>	<b>4.468.519.771.160</b>	<b>4.101.241.924.411</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>10.288.572.076.882</b>	<b>9.007.692.918.375</b>	<b>7.536.320.166.520</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	Catatan/ Notes	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 51) 2014	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	34	2.200.900.470.208	1.827.944.369.891	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	35	1.158.084.584.962	834.689.330.132	<b>COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		1.042.815.885.246	993.255.039.759	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	36	122.103.564.957	73.629.963.515	Selling
Umum dan administrasi	37	350.140.299.398	324.224.460.175	General and administrative
Pajak final		113.422.650.698	92.061.624.057	Final Tax
Jumlah Beban Usaha		585.666.515.053	489.916.047.747	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		457.149.370.193	503.338.992.012	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	38	18.859.451.124	12.325.005.637	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		74.852.754	(237.318.360)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	15	(86.039.455)	46.419.917	Gain (loss) on sale of property and equipment
Beban bunga	39	(89.669.419.835)	(98.745.885.026)	Interest expense
Keuntungan pelepasan entitas anak		-	10.555.768.397	Gain on disposal of a subsidiary
Keuntungan pembelian entitas anak		-	1.891.658.619	Gain on bargain purchase of a subsidiary
Kerugian penjualan investasi jangka panjang	14	-	(671.236.750)	Loss on sale of long-term investment
Lain-lain - bersih		39.921.248.329	16.353.056.633	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(30.899.907.083)	(58.482.530.933)	Other Income (Expenses) - Net
<b>EKUITAS PADA RUGI BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA</b>	13	(7.048.078.380)	(8.601.242.795)	<b>SHARE IN NET LOSS OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURE</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		419.201.384.730	436.255.218.284	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	40	(157.189.266)	(3.476.798.960)	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		419.044.195.464	432.778.419.324	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama	13	736.931.304	(187.113.515)	Share of remeasurement of defined benefit liability in associates and joint venture
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	42	258.661.708	(7.372.465.513)	Remeasurement of defined benefit liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	40	(114.884.226)	354.321.398	Tax relating to items that will not be reclassified
		880.708.786	(7.205.257.630)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian atas perubahan nilai wajar yang dilepaskan investasi tersedia untuk dijual		-	(27.485.009)	Loss on change in fair value of disposed available for sale financial asset
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH</b>		880.708.786	(7.232.742.639)	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		419.924.904.250	425.545.676.685	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		401.477.919.700	430.542.285.292	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	30	17.566.275.764	2.236.134.032	Non-controlling interests
		419.044.195.464	432.778.419.324	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		402.347.776.450	423.328.481.976	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	30	17.577.127.800	2.217.194.709	Non-controlling interests
		419.924.904.250	425.545.676.685	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	41	39	42	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba Belum terrealisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Efek/ Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Securities	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, yang dilaporkan sebelumnya/ Balance as of January 1, 2014, as previously reported	2.591.463.546.250	(24.688.750.000)	1.039.681.198.109	27.485.009	(92.782.400.397)	4.000.000.000	498.251.762.118	4.015.952.841.089	80.091.664.032	4.096.044.505.121
51	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies	-	-	-	-	(32.217.769)	-	(1.745.347.520)	(1.777.565.289)	6.974.984.579	5.197.419.290
	Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali Balance as of January 1, 2014, as restated	2.591.463.546.250	(24.688.750.000)	1.039.681.198.109	27.485.009	(92.814.618.166)	4.000.000.000	496.506.414.598	4.014.175.275.800	87.066.648.611	4.101.241.924.411
	<b>Penghasilan komprehensif/Comprehensive income</b>										
	Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	-	-	430.542.285.292	430.542.285.292	2.236.134.032	432.778.419.324
	<b>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</b>										
	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	-	-	-	-	-	-	(7.186.318.307)	(7.186.318.307)	(18.939.323)	(7.205.257.630)
	Keuntungan yang sudah direalisasi atas penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual/ Realized gain on sale of available for sale securities	-	-	-	(27.485.009)	-	-	-	(27.485.009)	-	(27.485.009)
	Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	-	(27.485.009)	-	-	423.355.966.985	423.328.481.976	2.217.194.709	425.545.676.685
	<b>Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners</b>										
	Kepentingan nonpengendali dari entitas anak yang diakuisisi/ Non-controlling interest in a newly acquired subsidiary	-	-	-	-	-	-	-	-	2.111.405.418	2.111.405.418
	Efek atas penambahan saham baru entitas anak Effect of additional issuance of shares of a subsidiary	-	-	26.518.564.248	-	-	-	-	26.518.564.248	(3.667.442.247)	22.851.122.001
30,33	Dividen/Dividends	-	-	-	-	-	-	(82.136.793.480)	(82.136.793.480)	(1.093.563.875)	(83.230.357.355)
	Jumlah transaksi dengan pemilik/Total transactions with owners	-	-	26.518.564.248	-	-	-	(82.136.793.480)	(55.618.229.232)	(2.649.600.704)	(58.267.829.936)
33	Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
	Saldo pada tanggal 31 Desember 2014/ Balance as of December 31, 2014	2.591.463.546.250	(24.688.750.000)	1.066.189.762.357	-	(92.814.618.166)	6.000.000.000	835.725.588.103	4.381.885.528.544	86.634.242.616	4.468.519.771.160

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba Belum terrealisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Efek/ Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Securities	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income										
Laba tahun berjalan/Profit for the year										
	-	-	-	-	-	-	401.477.919.700	401.477.919.700	17.566.275.764	419.044.195.464
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income										
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability										
	-	-	-	-	-	-	869.856.750	869.856.750	10.852.036	880.708.786
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income										
	-	-	-	-	-	-	402.347.776.450	402.347.776.450	17.577.127.800	419.924.904.250
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners										
Dividen/Dividends										
30,33	-	-	-	-	-	-	(102.670.991.850)	(102.670.991.850)	(14.945.000.000)	(117.615.991.850)
Jumlah transaksi dengan pemilik/Total transactions with owners										
	-	-	-	-	-	-	(102.670.991.850)	(102.670.991.850)	(14.945.000.000)	(117.615.991.850)
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve										
33	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015										
	2.591.463.546.250	(24.688.750.000)	1.066.199.762.357	-	(92.814.618.166)	8.000.000.000	1.133.402.372.703	4.681.562.313.144	69.266.370.416	4.770.828.683.560

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 51) 2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.788.574.668.898	2.308.275.525.133	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	<u>(2.459.122.995.595)</u>	<u>(2.772.397.911.891)</u>	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas digunakan untuk operasi	(670.548.326.697)	(464.122.386.758)	Net cash used in operations
Pembayaran bunga	(263.996.760.833)	(169.284.366.911)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(123.404.458.405)</u>	<u>(107.283.718.393)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(1.057.949.545.935)</u>	<u>(740.690.472.062)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	18.859.451.124	13.446.712.870	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	15.904.025.199	553.478.413	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	8.260.978.973	5.196.464.528	Dividends received from an associate
Perolehan properti investasi	(4.057.456.905)	(3.610.688.699)	Acquisitions of investment properties
Penambahan aset tetap	(47.099.252.147)	(94.358.078.649)	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan dari penjualan entitas anak - setelah dikurangi jumlah kas bersih dari entitas anak	-	10.250.000.000	Proceeds from sale of subsidiaries - net of cash balance of disposed subsidiary
Penerimaan dari penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual - reksa dana	-	944.176.042	Proceeds from sale of available-for-sale-mutual fund
Arus kas masuk bersih pada tanggal akuisisi - setelah dikurangi pembayaran untuk akuisisi entitas anak	-	401.395.773	Net cash in flow at acquisition date - net of cash balance of acquired subsidiary
Penerimaan dari penjualan investasi obligasi	-	35.328.250	Proceeds from sale of investments in bonds
Penerimaan dari penjualan investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif	-	79.343	Proceeds from sale of available-for-sale shares not quoted in active market
Pembayaran untuk investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif	-	(9.000.000.000)	Payment for investment in available for sale of shares not quoted in active market
Penambahan uang muka investasi	-	<u>(13.136.200.000)</u>	Acquisitions of advances of stock investments
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(8.132.253.756)</u>	<u>(89.277.332.129)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	765.858.396.147	725.862.367.404	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	577.098.829.291	126.144.523.105	Proceeds from short term bank loans
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	(13.100.000)	261.108.133.680	Proceeds from (payments to) related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.482.938.768)	(4.037.747.308)	Payment of lease liabilities
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada pihak nonpengendali	(14.945.000.000)	(1.093.563.875)	Dividends paid by a subsidiary to noncontrolling interest
Pembayaran utang bank jangka pendek	(15.623.559.581)	(90.623.236.903)	Payments of short term bank loans
Pembayaran utang lain-lain	(33.223.539.007)	(44.965.089.017)	Payments of other accounts payables
Pembagian dividen oleh perusahaan	(102.670.991.850)	(81.183.650.642)	Dividends paid by the Company
Pembayaran pinjaman jangka panjang	<u>(256.547.328.966)</u>	<u>(39.568.880.350)</u>	Payment of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>918.450.767.266</u>	<u>851.642.856.094</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(147.631.032.425)</u>	<u>21.675.051.903</u>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	552.207.773.905	529.372.180.707	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	1.160.541.295	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>404.576.741.480</u>	<u>552.207.773.905</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Intiland Development Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta No. 118 tanggal 10 Juni 1983 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01Th.83 tanggal 10 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 34 tanggal 29 Juni 2010 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pemecahan saham Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-41809.AH. 01.02. Tahun 2010 tanggal 24 Agustus 2010.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 36 tanggal 7 September 2015 dari Humberg Lie, SH.,M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AHA.01.03-0968392 tanggal 30 September 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Oktober 1987 dengan aktivitas utamanya adalah industri real estat, sedangkan entitas anak menjalankan proyek-proyek sebagai berikut:

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Intiland Development Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970, based on Notarial Deed No. 118 dated June 10, 1983 of Kartini Muljadi, S.H., a public notary in Jakarta, under the name of PT Wisma Dharmala Sakti. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6668-HT.01.01Th.83 dated October 10, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 34 dated June 29, 2010 from Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta, in connection with the stock split of shares of the Company. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-41809.AH. 01.02. Year 2010 dated August 24, 2010.

The Company has amended its articles of association to comply with the regulations of Financial Services Authority and Regulations of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 36 dated September 7, 2015 of Humberg Lie, SH.,M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0968392 dated September 30, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and rental of office buildings. The Company started its commercial operations on October 1, 1987 with main activities in real estate industry, while the subsidiaries have real estate projects as follows:

<i>Entitas Anak/The Subsidiaries</i>	<i>Nama Proyek/Projects</i>	<i>Lokasi/Location</i>
PT Taman Harapan Indah	Taman Semanan Indah	Jakarta
PT Perkasa Lestari Utama	Taman Semanan Indah	Jakarta
PT Perkasa Lestari Permai	Aeropolis	Jakarta
Badan Kerjasama Mutiara Buana	Regatta	Jakarta
PT Sinar Puspapersada	Talaga Bestari	Tangerang
PT Putra Sinar Permaja	South Quarter	Jakarta
PT Gandaria Permai	1Park Residences	Jakarta
PT Gandaria Prima	1Park Avenue	Jakarta
PT Dinamika Kencana Mandiri	Puri Permata Indah	Pacitan
PT Intiland Grande	Graha Natura	Surabaya
PT Intiland Sejahtera	Kawasan Industri Ngoro II	Surabaya
PT Grande Family View	Graha Family	Surabaya
PT Grande Imperial	Sumatra 36	Surabaya
PT Inti Gria Perdana	Serenia Hills	Jakarta
PT Prima Sentosa Ganda	Praxis	Surabaya
Badan Kerjasama Intiland Starlight	Spazio	Surabaya

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intiland. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 21 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perusahaan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada tanggal 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perusahaan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

Pada tanggal 2 Agustus 1991, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada tanggal 1 September 1991.

The Company is one of the companies owned by Intiland Group. The Company is domiciled in Jakarta and it's head office is located at Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

**b. Public Offering of Shares**

On October 21, 1989, the Company obtained Notice of Effectivity No. S1-064/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the offering of 6,000,000 shares to the public through the parallel stock exchange. These shares were listed in the parallel stock exchange on January 15, 1990. Based on such notification, the Company also listed in the parallel stock exchange additional 6,000,000 shares from founding stockholders resulting in listed shares totaling to 12,000,000.

On August 2, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-1407/PM/1991 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Financial Services Authority-OJK) for the offering of 12,000,000 shares to the public. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 1, 1991.

Pada tanggal 18 Juni 1992 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) No. S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan mengenai penawaran umum terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 1992.

Pada tanggal 6 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan surat No. S-021/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 1994.

Pada tanggal 23 Juli 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia untuk pencatatan tambahan 2.183.973.483 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehubungan dengan konversi utang tertentu Perusahaan menjadi saham.

Pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam - LK (sekarang OJK) dengan surat No. S-2807/BL/2010 atas Penawaran Umum Terbatas III Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Efek Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.073.170.722 saham biasa dan sejumlah 1.036.585.361 Waran Seri 1, yang diterbitkan menyertai saham baru tersebut. Saham dan waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2010.

Pada tanggal 29 Juni 2010, Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 250 per lembar saham sehingga modal dasar saham Perusahaan yang semula sejumlah 12.000.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor dari 5.182.926.805 lembar saham menjadi 10.365.853.610 lembar saham.

On June 18, 1992, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-989/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for its Rights Issue I of 121,418,000 shares to the stockholders. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 8, 1992.

On June 6, 1994, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-021/PM/1994 from the Chairman of Bapepam for its rights issue II of 81,209,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 20, 1994.

On July 23, 2007, the Company obtained the approval from the Director of the Indonesia Stock Exchange for the listing of the additional 2,183,973,483 shares with nominal value of Rp 500 per share in relation to the conversion of Company's certain debts into shares of stock.

On March 29, 2010, the Company has obtained Bapepam - LK's Notice of Effectivity No. S-2807/BL/2010 for its Limited Public Offering III of Rights Issue (HMETD) totaling to 2,073,170,722 common shares and Warrant Series 1 totaling to 1,036,585,361 warrants which are issued as part of the Rights Issue. These shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2010.

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Stockholders of the Company which was held on June 29, 2010, the Company conducted stock split wherein the par value of its shares was changed from Rp 500 per share to Rp 250 per share, thus, the authorized shares of 12,000,000,000 became 24,000,000,000 shares and the subscribed and paid-up capital of 5,182,926,805 shares became 10,365,853,610 shares.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Berkeenan dengan Waran Seri 1 yang diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas III, sampai dengan 31 Desember 2012, jumlah waran yang dikonversikan ke saham sebanyak 575 saham. Dan Waran Seri 1 Perusahaan tidak dapat dilaksanakan lagi karena berakhirnya periode pelaksanaan waran pada tanggal 12 April 2012. Jumlah Waran Seri 1 yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa adalah 1.036.584.786 waran.

Pada tanggal 17 September 2013, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasury). Perolehan kembali saham treasury dilakukan pada tanggal 18 September 2013. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah saham treasury adalah sejumlah 98.755.000 lembar saham Perusahaan dengan harga perolehan Rp 300 - Rp 370 per lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.365.854.185 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset 31 Desember (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets as of December 31, (Before Elimination)	
				2015	2014	2015	2014
				%	%	'000'000	'000'000
PT Taman Harapan Indah (THI)	Jakarta	Real estat/Real estate	1978	100,00	100,00	3.166.696	2.894.409
- PT Mutiara Raga Indah	Jakarta	Pusat kebugaran/Fitness center	1990	100,00	100,00	11.773	10.676
- PT Sinar Puspa Persada (SPP)	Tangerang	Real estat/Real estate	1997	100,00	100,00	436.005	417.135
- PT Wirasejati Binapersada (WB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	320.488	353.243
- PT Putra Sinar Permaja (PSP)	Jakarta	Real estat/Real estate	2014	100,00	100,00	1.551.281	1.541.895
- PT badi Citra Lestari (ACL)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	-	9.951	-
- PT Intisarana Ekaraya (ISER)	Jakarta	Sub Holding	-	100,00	100,00	760.149	203.022
- PT Gandaria Permai	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	59.167	61.666
- PT Gandaria Prima	Jakarta	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	686.593	609.780
- PT Gandaria Mulia	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4.885	4.903
- PT Gandaria Sakti	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4.825	4.849
- PT Gunaprima Usaha Sejahta	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4.906	4.932
- PT Dinamika Kencana Mandiri (DKM)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	5.428	5.688
- PT Perkasalestari Utama (PLU)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	1.382.342	1.131.320
- PT Perkasalestari Permai (PLP)	Jakarta	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	573.533	369.783
- PT Perkasalestari Raya (PLR)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	1.217	1.234
- PT Selasih Safar (SS)	Jakarta	Real estat/Real estate	1974	52,50	52,50	44.343	33.083

In relation to Warrant Series 1 which was issued on Limited Public Offering III, until December 31, 2012, warrants that have been converted to shares totalled to 575 shares. The Company Warrant Series 1 could no longer be exercised since the exercise period has lapsed on April 12, 2012. Warrant Series 1 that were not exercised and had expired totalled to 1,036,584,786 warrants.

On September 17, 2013, the Company has submitted a statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's capital stock which was issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition transaction was consummated on September 18, 2013. As of December 31, 2015 and 2014, the Company's treasury stocks totaled to 98,755,000 shares at Rp 300 - Rp 370 per share.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's outstanding shares totaling to 10,365,854,185 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2015 and 2014, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset 31 Desember (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets as of December 31, (Before Elimination)	
				2015	2014	2015	2014
				%	%	'000'000	'000'000
PT Intiland Grande (IG)	Surabaya	Real estat/Real estate	1974	100,00	100,00	2.711.611	2.679.774
- PT Intiland Sejahtera (IS)	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	1988	100,00	100,00	377.531	422.221
- PT Maja Persada (MP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	319	31
- PT Kawasan Industri Intiland dahulu/ formerly Dharmala RSEA Industrial Estate Surabaya (RSEA)	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	-	100,00	100,00	64.155	59.937
- PT Prima Sentosa Ganda (PSG)	Surabaya	Real estat/Real estate	2014	100,00	100,00	306.987	316.180
- PT Grande Family View (GFV)	Surabaya	Real estat/Real estate	1993	75,00	75,00	321.320	283.688
- PT Grande Imperial (GIM)	Surabaya	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	113.667	120.111
- PT Kinerja Lancar Serasi (KLS)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	270.576	283.247
- PT Sinar Cemerlang Gemilang (SCG)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	318.341	302.265
- PT Kawasan Jombang (KJ)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	28.708	24.340
- PT Kawasan Ploso (KP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	23.939	21.978
- PT Intiland Persada (IP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	6	22
- PT Purisentosa Unggul (PSU)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	5.223	5.473
- Badan Kerjasama Intiland Starlight	Surabaya	Persewaan kantor/Office space	2010	75,00	75,00	92.287	99.401
PT Intiland Esperto (IE)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	217.049	234.503
- PT Inti Gria Perdana	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	472.922	488.311
- PT Inti Gria Perkasa	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	14.942	14.052
- PT Inti Gria Perwira	Jakarta	Real estat/Real estate	2012	100,00	100,00	46.887	46.388
- PT Inti Gria Persada	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4.958	4.971
- PT Inti Gria Pramudya	Jakarta	Real estat/Real estate	-	51,00	51,00	37.180	36.834
- PT Inti Gria Palmarta	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4.969	4.982
PT Melati Anugerah Semesta (MAS)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	55,00	55,00	112.703	109.659
PT Melati Wahana Nusantara (MWN)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	36.332	27.863
PT Melati Impian Bangsa (MIB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	12.193	4.911
PT Intiland Alfa Rendita	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	-	25.177	-
- PT Inti Algoritma Perdana	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	-	5.217	-

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
	Kepemilikan / Equity Interest Held		
	%		
PT Grande Family View	25,00	40.996.377.643	21.017.225.461
PT Melati Anugerah Semesta	45,00	37.486.880.704	(2.752.907.909)
Badan Kerjasama Intiland Starlight	25,00	8.882.478.053	1.829.275.609
PT Inti Gria Pramudya	49,00	2.434.953.700	(6.331.432)
PT Selasih Safar	47,50	(534.319.684)	(2.510.133.929)



**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

2014 (Disajikan kembali)/As Restated			
<b>Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest</b>			
Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
PT Grande Family View	25,00	34.924.152.182	4.357.372.484
PT Melati Anugerah Semesta	45,00	40.239.788.613	(1.201.166.249)
Badan Kerjasama Intiland Starlight	25,00	7.053.202.443	(332.570.242)
PT Inti Gria Pramudya	49,00	2.441.285.132	(2.917.983)
PT Selasih Safar	47,50	1.975.814.246	(20.068.718)
PT Intiland Infinita	10,00	-	(583.454.583)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014 follows:

	2015					
	PT Inti Gria Pramudya	PT Selasih Safar	PT Melati Anugerah Semesta	PT Grande Family View	Badan Kerjasama Intiland Starlight	
Aset lancar	691.350.091	43.872.874.523	2.003.187.115	250.672.560.766	51.280.884.411	Current assets
Aset tidak lancar	36.488.711.274	471.095.958	110.699.737.784	70.647.912.246	41.006.241.955	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>37.180.061.365</u>	<u>44.343.970.481</u>	<u>112.702.924.897</u>	<u>321.320.473.012</u>	<u>92.287.126.366</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	400.000.000	55.066.981.994	28.583.522.725	127.666.568.315	28.589.435.972	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	31.810.768.100	4.781.330.402	815.222.832	29.668.394.127	28.167.778.184	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>32.210.768.100</u>	<u>59.848.312.396</u>	<u>29.398.745.557</u>	<u>157.334.962.442</u>	<u>56.757.214.156</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	<u>4.969.293.265</u>	<u>(15.504.341.915)</u>	<u>83.304.179.340</u>	<u>163.985.510.570</u>	<u>35.529.912.210</u>	Total Equity (Capital Deficiency)
Teratribusikan pada:						Attributable to:
Pemilik entitas induk	2.534.339.565	(8.138.229.071)	45.817.298.637	122.989.132.928	26.647.434.158	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	2.434.953.700	(7.366.112.844)	37.486.880.704	40.996.377.643	8.882.478.053	Non-controlling interest

	2014 (Disajikan kembali)/As Restated					
	PT Inti Gria Pramudya	PT Selasih Safar	PT Melati Anugerah Semesta	PT Grande Family View	Badan Kerjasama Intiland Starlight	
Aset lancar	345.376.481	32.576.350.637	1.758.674.915	219.629.160.079	56.259.353.077	Current assets
Aset tidak lancar	36.488.711.274	506.676.871	107.900.526.951	64.059.788.156	43.142.396.047	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>36.834.087.755</u>	<u>33.083.027.508</u>	<u>109.659.201.866</u>	<u>283.688.948.235</u>	<u>99.401.749.124</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	91.105.100	38.537.845.467	19.718.640.682	120.863.953.679	42.960.168.692	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	31.760.768.100	4.765.031.474	518.808.711	23.128.385.829	28.228.770.663	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>31.851.873.200</u>	<u>43.302.876.941</u>	<u>20.237.449.393</u>	<u>143.992.339.508</u>	<u>71.188.939.355</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	<u>4.982.214.555</u>	<u>(10.219.849.434)</u>	<u>89.421.752.473</u>	<u>139.696.608.727</u>	<u>28.212.809.769</u>	Total Equity (Capital Deficiency)
Teratribusikan pada:						Attributable to:
Pemilik entitas induk	2.540.929.423	(5.365.420.953)	49.181.963.860	104.772.456.545	21.159.607.327	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	2.441.285.132	(4.854.428.481)	40.239.788.613	34.924.152.182	7.053.202.443	Non-controlling interest

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain pada tahun 2015 dan 2014:

Summarized statements of profit or loss and  
other comprehensive income for 2015 and  
2014 follows:

	2015					
	PT Inti Gria Pramudya	PT Selasih Safar	PT Melati Anugerah Semesta	PT Grande Family View	Badan Kerjasama Intiland Starlight	
Pendapatan	-	-	-	189.180.461.034	25.718.201.899	Revenue
Laba (rugi) setelah pajak	(12.921.290)	(5.307.338.874)	(6.143.415.275)	85.530.185.393	7.097.200.986	Profit (loss) after tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	22.846.392	25.842.141	(1.461.283.549)	219.901.455	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(12.921.290)	(5.284.492.482)	(6.117.573.134)	84.068.901.844	7.317.102.441	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	(6.331.432)	(2.510.133.929)	(2.752.907.909)	21.017.225.461	1.829.275.609	Attributable to non-controlling interest
<b>2014 (Disajikan kembali/As restated)</b>						
	PT Inti Gria Pramudya	PT Selasih Safar	PT Melati Anugerah Semesta	PT Grande Family View	Badan Kerjasama Intiland Starlight	
Pendapatan	-	3.697.656.000	-	81.994.663.753	15.482.330.068	Revenue
Laba (rugi) setelah pajak	(5.955.067)	(42.249.934)	(2.627.170.947)	19.767.140.655	(1.314.846.353)	Profit (loss) after tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	(42.087.383)	(2.337.650.721)	(15.434.616)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(5.955.067)	(42.249.934)	(2.669.258.330)	17.429.489.934	(1.330.280.969)	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	(2.917.983)	(20.068.718)	(1.201.166.249)	4.357.372.484	(332.570.242)	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2015  
dan 2014:

Summarized cash flow information for 2015  
and 2014 follows:

	2015					
	PT Inti Gria Pramudya	PT Selasih Safar	PT Melati Anugerah Semesta	PT Grande Family View	Badan Kerjasama Intiland Starlight	
Operasi	294.673.610	(9.835.210.129)	(9.081.316.083)	20.126.496.018	14.245.064.399	Operating
Investasi	-	(114.791.171)	(15.945.400)	(15.032.321.030)	(1.239.546.166)	Investing
Pendanaan	50.000.000	9.958.704.876	8.895.000.000	(2.253.614.948)	(13.050.000.000)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	344.673.610	8.703.576	(202.261.483)	2.840.560.040	(44.481.767)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
<b>2014 (Disajikan kembali/As Restated)</b>						
	PT Inti Gria Pramudya	PT Selasih Safar	PT Melati Anugerah Semesta	PT Grande Family View	Badan Kerjasama Intiland Starlight	
Operasi	(1.485.222.281)	(6.805.600.728)	(6.438.468.984)	23.369.047.286	10.130.537.922	Operating
Investasi	-	(376.553.521)	(66.692.200)	(20.867.665.242)	(2.324.121.962)	Investing
Pendanaan	909.011.000	8.216.737.146	4.500.000.000	(4.102.312.543)	(9.350.000.000)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(576.211.281)	1.034.582.897	(2.005.161.184)	(1.600.930.499)	(1.543.584.040)	Net increase (decrease) in cash cash equivalents

**Pendirian Entitas anak**

PT Intiland Alfa Rendita (IAR)

IAR didirikan berdasarkan Akta No. 216 tanggal 29 Juni 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 2446119.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 30 Juni 2015.

Perusahaan mendirikan IAR dengan nilai investasi sebesar Rp 25 miliar dengan jumlah saham sebanyak 25.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham .

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

IAP didirikan berdasarkan Akta No. 217 tanggal 30 Juni 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2446151.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 30 Juni 2015.

IAP didirikan dengan nilai investasi sebesar Rp 5 miliar modal disetor dengan jumlah saham sebanyak 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

**Akuisisi Entitas anak**

PT Abadi Citra Lestari (ACL)

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 7 September 2015, THI dan ISER telah membeli saham ACL masing-masing sejumlah 9.999 lembar dan 1 lembar saham atau 99,9% dan 0,1% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 999 juta dan Rp 1 juta.

Investasi pada ACL, bukan merupakan suatu kombinasi bisnis sebagaimana diatur pada PSAK No. 22 (Revisi 2010), sehingga diperlakukan sebagai akuisisi atas aset.

**Establishment of Subsidiaries**

PT Intiland Alfa Rendita (IAR)

IAR was established based on Notarial Deed No. 216 dated June 29, 2015 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2446119.AH.01.01.Tahun 2015 dated June 30, 2015.

The Company placed paid-up capital in IAR amounting to Rp 25 billion or representing 25,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

IAP was established based on Notarial Deed No. 217 dated June 30, 2015 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2446151.AH.01.01.Tahun 2015 dated June 30, 2015.

IAR placed Rp 5 billion paid-up capital in IAP or representing 5,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

**Acquisition of Subsidiaries**

PT Abadi Citra Lestari (ACL)

Based on Notarial Deed No. 48 dated September 7, 2015, THI and ISER had acquired the shares of stock of KSS owned by third parties totaling to 9.999 shares and 1 share or equivalent to 99.9% and 0.1% ownership interest, at a purchase price of Rp 999 million and Rp 1 million, respectively.

Investment in ACL, did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 22 (Revised 2010), thus was accounted for as merely acquisition of assets.

PT Selasih Safar (SS)

Berdasarkan Akta No. 55 tanggal 17 September 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, THI, entitas anak, telah membeli 442 lembar saham baru SS setara dengan kepemilikan sebesar 52,50%, dengan biaya perolehan sebesar Rp 442 juta.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi kas yang dibayar dan yang diterima dari penggabungan usaha:

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>
Imbalan kas yang dialihkan	442.000.000
Dikurangi saldo kas yang diperoleh	<u>843.395.773</u>
Arus kas masuk - aktivitas investasi	<u><u>(401.395.773)</u></u>

Tabel berikut mengikhtisarkan imbalan atas pembelian dan jumlah aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi:

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Kas dan bank	843.395.773	Cash and cash in banks
Piutang lain-lain	151.209.151	Other receivables
Persediaan	70.725.276.823	Inventories
Biaya dibayar dimuka	3.985.944	Prepaid expenses
Aset tetap	636.047.712	Property and equipment
Utang lain-lain	(5.785.632.540)	Other payables
Utang kepada pihak nonpengendali	(55.600.000.000)	Due to noncontrolling entities
Uang muka penjualan	<u>(6.529.218.826)</u>	Sales advance
Jumlah aset bersih teridentifikasi	4.445.064.037	Total net identifiable assets
Kepentingan nonpengendali	(2.111.405.418)	Noncontrolling interest
Keuntungan pembelian entitas anak	<u>(1.891.658.619)</u>	Gain on bargain purchase of a subsidiary
Imbalan atas pembelian	<u><u>442.000.000</u></u>	Purchase consideration

Keuntungan pembelian sebesar Rp 1.891.658.619 yang timbul dari akuisisi tersebut telah diakui pada laba rugi tahun 2014.

Atas akuisisi SS, THI berkewajiban untuk melakukan pengembangan dan pengelolaan proyek Jatake yang dimiliki SS.

PT Selasih Safar (SS)

Based on Notarial Deed No. 55 dated September 17, 2014, of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, THI, a subsidiary, had acquired the new shares of stock of SS totaling to 442 shares or equivalent to 52.50% ownership interest, for an acquisition cost of Rp 442 million.

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Purchase consideration - cash	442.000.000
Less balance of cash of acquired subsidiary	<u>843.395.773</u>
Cash inflow – investing activities	<u><u>(401.395.773)</u></u>

The following table summarizes the purchase consideration and the amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed recognized at the acquisition date:

Cash and cash in banks	843.395.773
Other receivables	151.209.151
Inventories	70.725.276.823
Prepaid expenses	3.985.944
Property and equipment	636.047.712
Other payables	(5.785.632.540)
Due to noncontrolling entities	(55.600.000.000)
Sales advance	<u>(6.529.218.826)</u>
Total net identifiable assets	4.445.064.037
Noncontrolling interest	(2.111.405.418)
Gain on bargain purchase of a subsidiary	<u>(1.891.658.619)</u>
Purchase consideration	<u><u>442.000.000</u></u>

The gain on bargain purchase amounting to Rp 1,891,658,619 has been recognized in the 2014 profit or loss.

In relation to acquisition of SS, THI is obliged to undertake the development and management of Jatake project owned by SS.

**Perubahan Kepemilikan pada Entitas anak**

PT Intiland Infinita (Infinita)

Berdasarkan Akta No. 135 tanggal 24 Juni 2014, dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, Infinita memperoleh persetujuan Keputusan Pemegang Saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 200 juta lembar saham, dimana sejumlah 180 juta lembar saham diambil oleh PT Permata Tunggal Jaya (PTJ), pihak berelasi. Perusahaan dan PTJ merupakan entitas sepengendali (Catatan 43). Dengan demikian kepemilikan Perusahaan pada Infinita menurun dari 90% menjadi 30%. Atas transaksi ini, Perusahaan mengakui selisih dari nilai kepemilikannya, sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 26.518.564.248 sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor di ekuitas.

Jumlah aset dan liabilitas Infinita sebelum transaksi masing-masing sebesar Rp 303.459.608.117 dan Rp 151.069.703.242.

**Pelepasan Entitas anak**

PT Kode Sukses Sejahtera (KSS)

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 23 Mei 2014 dari Aryati Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, THI dan ISER menjual seluruh kepemilikannya di KSS kepada PT Republik Capital Indonesia, pihak ketiga, dengan harga masing-masing sebesar Rp 10.249.000.000 dan Rp 1.000.000. Nilai tercatat KSS pada tanggal pelepasan sebesar (Rp 305.768.397). Atas transaksi ini, THI mengakui laba penjualan sebesar Rp 10.555.768.397 yang dicatat sebagai "Keuntungan pelepasan entitas anak" pada laba rugi tahun 2014.

**Change in Ownership Interest in a Subsidiary**

PT Intiland Infinita (Infinita)

Based on Notarial Deed No. 135 dated June 24, 2014 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, Infinita obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 200 million shares of which 180 million shares were issued to PT Permata Tunggal Jaya (PTJ), a related party. The Company and PTJ are entities under common control (Note 43). Accordingly, the ownership interest of the Company in Infinita decreased from 90% to 30%. In this transaction, the Company recognized the difference in value of its investment before and after the transaction amounting to Rp 26,518,564,248 as part of Additional Paid in Capital in equity.

Infinita's total assets and liabilities before the transactions amounted to Rp 303,459,608,117 and Rp 151,069,703,242, respectively.

**Disposal of Subsidiary**

PT Kode Sukses Sejahtera (KSS)

Based on Notarial Deed No. 100 dated May 23, 2014, THI and ISER sold all its ownership interest in KSS to PT Republik Capital Indonesia, a third party, for a selling price of Rp 10,249,000,000 and Rp 1,000,000, respectively. The carrying value of investment at the date of disposal amounted to (Rp 305,768,397), thus THI recognized gain from sale of a subsidiary amounting to Rp 10,555,768,397 which was recorded as a "Gain on disposal of a subsidiary" in the 2014 profit or loss.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan No. 43 tanggal 9 Juni 2015 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris publik di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Wakil Komisaris Utama  
Komisaris

Dr. Cosmas Batubara \*)  
Lennard Ho Kian Guan  
Walman Siahaan, SH,SE,MBA,MM  
Drs. Jahja Asikin, MBA  
Dra. Ping Handayani Hanli  
Thio Gwan Po Micky, MBA \*)

Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama

Hendro Santoso Gondokusumo  
Ir. Suhendro Prabowo  
Ir. Sinarto Dharmawan, MBA  
Irene Pusparini Rahardjo, MBA \*\*)  
Ricky Holil, SE  
Archied Noto Pradono, BSc  
Utama Gondokusumo, BSc

Direktur

\*) Komisaris Independen/*Independent Commissioners*

\*\*) Direktur tidak terafiliasi/*Independent Director*

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan No. 39 tanggal 23 Juni 2011 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris publik di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Wakil Komisaris Utama  
Komisaris

Dr. Cosmas Batubara \*)  
Lennard Ho Kian Guan  
Walman Siahaan, SH,SE,MBA,MM  
Drs. Jahja Asikin, MBA  
Dra. Ping Handayani Hanli  
Thio Gwan Po Micky, MBA \*)

Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama

Hendro Santoso Gondokusumo  
Ir. Suhendro Prabowo  
Ir. Sinarto Dharmawan, MBA  
Irene Pusparini Rahardjo, MBA \*\*)  
Ricky Holil, SE  
Archied Noto Pradono, BSc  
Utama Gondokusumo, BSc  
Moedjianto Soesilo Tjahjono

Direktur

\*) Komisaris Independen/*Independent Commissioners*

\*\*) Direktur tidak terafiliasi/*Independent Director*

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

The members of the management as of December 31, 2015 based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company No. 43 dated June 9, 2015 from Humberg Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioners

Independent Commissioner

Directors

President Director  
Vice President Directors

Directors

The members of the management as of December 31, 2014 based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company No. 39 dated June 23, 2011 from Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioners

Independent Commissioner

Directors

President Director  
Vice President Directors

Directors

Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2015 dan 2014 dijabat oleh Theresia Rustandi.

The Company's corporate secretary is Theresia Rustandi for 2015 and 2014.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam – LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota yaitu Thio Gwan Po Micky, Hariawan Pribadi, dan Friso Palilingan, dimana Thio Gwan Po Micky yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam – LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of 3 members who are Thio Gwan Po Micky, Hariawan Pribadi, and Friso Palilingan, wherein Thio Gwan Po Micky, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 256 karyawan tahun 2015 dan 186 karyawan tahun 2014. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.453 karyawan tahun 2015 dan 732 karyawan tahun 2014.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 256 in 2015 and 186 in 2014. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 1,453 in 2015 and 732 in 2014.

Laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2015 were completed and authorized for issuance on March 30, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

## **2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

### **a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

#### **b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.



Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**c. Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis**

***Entitas Tidak Sepengendali***

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**c. Accounting for Business Combinations**

***Among Entities Not Under Common Control***

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

#### **Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of the impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

#### **Among Entities Under Common Control**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	13.795	12.440
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	9.751	9.422

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**d. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**Aset Keuangan**

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**g. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has financial instruments under loans and receivables and available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity (HTM) investments and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) were not disclosed.

**Financial Assets**

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and due from related parties non-trade are included in this category.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

(2) AFS Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi investasi Grup pada aset keuangan tersedia untuk dijual seperti yang disajikan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's investments in available for sale financial assets as disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements are classified under this category.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value for certain investments, the Group's investments in certain shares of stock enumerated in Note 5 are carried at cost, net of any impairment.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

**Instrumen Ekuitas**

**Equity Instruments**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

***Liabilitas Keuangan - Liabilitas Keuangan  
Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, wesel bayar, utang pihak berelasi non-usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

***Financial Liabilities - Other Financial  
Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's short-term and long term bank loans, trade accounts payable, notes payable, due to a related party, other accounts payable, accrued expenses, guarantee deposits and bonds payable are included in this category.

***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.



- (2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

- (3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

- (2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

- (3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**h. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

#### **i. Persediaan**

##### **1) Persediaan Real Estat**

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko), apartemen yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal dan rumah toko) yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan yang dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

#### **i. Inventories**

##### **1) Real Estate Inventories**

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses), apartments ready for sale, buildings (houses and shophouses) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs (interest and foreign exchange difference). The total cost of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the cost of land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated proportionally based on saleable area of land.

The cost of building units under construction consists of construction costs and is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged to expense in the current year when recognized.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to expense when incurred.

2) Persediaan Lainnya

Persediaan lainnya dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar (*first-in, first-out*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya-biaya yang diperlukan dalam melakukan penjualan.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2) Other Inventories

Other inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

**j. Investments in Associates and Joint Ventures**

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

**k. Bagian Partisipasi dalam Operasi Bersama**

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, Grup mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas dalam Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya, Grup tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

**l. Tanah Belum Dikembangkan**

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

**k. Interest in Joint Operations**

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- its assets, including its share of any assets held jointly.
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When a Group entity transacts with a joint operation in which the Group is a joint operator the Group conducting the transaction with the other parties to the joint operation and, thus, gains or losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator, the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

**l. Land for Development**

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah telah dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and other costs related to the acquisition of land which are transferred to land under development when the development of land has started.

**m. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**n. Properti Investasi**

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

**n. Investment Properties**

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**o. Aset Tetap**

***Pemilikan Langsung***

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui dalam laba rugi.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**o. Property and Equipment**

***Direct Acquisition***

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization, and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Initial extension cost or renewal of legal rights of land is recognized in profit or loss.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.



Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau jangka waktu sewa untuk perbaikan ruangan, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	10	Leasehold improvements
Sarana gedung	10	Building improvements
Mesin dan peralatan	5 - 10	Machinery and equipment
Prasarana golf	20	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	10	Fitness center equipment
Perlengkapan dan peralatan hotel	4	Hotel equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment
Perabot kantor	3 - 5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	5	Canteen equipment

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment are included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### **Aset Dalam Konstruksi**

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **Construction in Progress**

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost, and are not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**p. Goodwill**

*Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

*Goodwill* dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

**q. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee***

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan atau entitas anak, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan atau entitas anak akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**p. Goodwill**

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**q. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

***Accounting Treatment as a Lessee***

Leases which transfer to the Company or its subsidiaries substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor***

Sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**r. Saham Treasuri**

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

**s. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

***Accounting Treatment as a Lessor***

Leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis a rental income.

**r. Treasury Stocks**

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to owners of the Company.

**s. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**t. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**(1) Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. Kriteria khusus berikut juga harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan akan diakui.

*Pendapatan dari penjualan persediaan real estat*

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai, yaitu apabila pengikatan jual beli telah ditandatangani dan kedua belah pihak telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam pengikatan tersebut;

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**u. Revenue and Expense Recognition**

**(1) Revenue Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

*Revenues from sale of real estate inventories*

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings, including land, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The sale is consummated, such as the sales contract or agreement has been signed and both parties have fulfilled the terms and conditions in the sales contract or agreement;

- Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
- Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;

- The selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;

- The seller's receivable is not subject to future subordination; and

- The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
- The selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to future subordination;
- Only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- The construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka penjualan" dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

#### *Pendapatan sewa dan jasa pelayanan*

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

- The total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;

- The amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

The level or percentage of completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the total estimated development costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Sales advances" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax and discounts.

#### *Rental and service revenues*

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Pengakuan Beban

(2) Expense Recognition

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**v. Biaya Pinjaman**

**v. Borrowing Costs**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Groups ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**w. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife. Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

**x. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

**w. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The Group engaged its employees in a pension plan program DPLK Manulife. Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

**x. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.



Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**y. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**z. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**y. Earnings Per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**z. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**aa. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**bb. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**bb. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, pada laporan keuangan konsolidasian manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) and Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

a. Joint Control in Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) and Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51)/ <i>As Restated (Note 51)</i> 2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	404.576.741.480	552.207.773.905	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	310.454.291.537	205.834.312.843	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	33.512.273.613	35.952.193.625	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	4.216.228.631	4.203.128.631	Due from related parties
Jumlah	<u>752.759.535.261</u>	<u>798.197.409.004</u>	Total

- f. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

- g. Komitmen Sewa

***Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

***Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

- h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

- f. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

- g. Lease Commitments

***Operating Lease Commitments – Group as Lessor***

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

***Finance Lease Commitments – Group as Lessee***

The Group has entered into commercial vehicle leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

- h. Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 29.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2015 and 2014 follows:

	2015	2014	
		Disajikan kembali (Catatan 51)/ <i>As Restated (Note 51)</i>	
Properti investasi	1.117.920.560.876	760.881.212.614	Investment properties
Aset tetap	225.290.354.193	258.299.505.218	Property and equipment
Jumlah	<u>1.343.210.915.069</u>	<u>1.019.180.717.832</u>	Total

c. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang diakui di tahun 2015 dan 2014. Unit Penghasil Kas (UPK), dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Based on the assessment of management, there's no impairment in value of goodwill in 2015 and 2014. The cash generating unit (CGU) on which impairment analysis is applied is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51)/ <i>As Restated (Note 51)</i> 2014	
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	224.475.426.350	198.823.580.166	Investments in associates and joint ventures
Properti investasi	1.117.920.560.876	760.881.212.614	Investment properties
Aset tetap	225.290.354.193	258.299.505.218	Property and equipment
Tanah yang belum dikembangkan	<u>3.644.191.259.620</u>	<u>3.201.589.410.609</u>	Land for development
Jumlah	<u>5.211.877.601.039</u>	<u>4.419.593.708.607</u>	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 42 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil surat utang negara pada tanggal valuasi. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 90.570.090.171 dan Rp 72.368.772.992 (Catatan 42).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 42 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds on the date of valuation. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2015 and 2014, long-term employee benefits liability amounted to Rp 90,570,090,171 and Rp 72,368,772,992, respectively (Note 42).



f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian disajikan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2015 and 2014, the carrying amounts of consolidated deferred tax assets are disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements.

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2015	2014	
Kas	1.134.839.574	1.219.121.841	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	42.923.460.409	46.825.492.838	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.201.415.387	30.850.561.144	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.373.900.822	34.191.596.213	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.334.261.605	15.741.921.223	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.985.463.500	7.889.750.517	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11.741.252.474	12.214.972.365	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	9.402.160.749	5.526.589.492	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.193.733.059	8.113.564.589	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6.082.243.098	7.506.866.085	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BNI Syariah	4.693.059.141	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	4.457.414.202	11.767.824.999	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.841.905.950	4.652.066.505	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	3.206.093.993	1.483.438.118	PT Bank DKI
PT Bank Jasa Jakarta	1.123.637.715	4.415.830.538	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	683.441.943	1.162.563.666	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	577.441.423	1.024.620.301	PT Bank Muamalat Tbk
Bank of China	188.109.597	3.410.311.517	Bank of China
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	86.141.610	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	22.470.512	590.281.932	PT Bank Mayapada International Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	716.354.494	1.213.579.061	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 47)			U.S. Dollar (Note 47)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.754.898.050	7.750.117.781	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	1.529.376.053	-	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	759.436.158	1.496.296.509	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	689.793.885	-	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	57.619.095	540.262.639	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Singapura (Catatan 47)			Singapore Dollar (Note 47)
Credit Suisse, Singapura	394.182.495	380.841.753	Credit Suisse, Singapore

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 51) 2014	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jasa Jakarta	52.978.368.534	61.606.375.628	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank CTBC Indonesia	31.349.257.482	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	31.015.011.607	67.535.374.847	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	18.613.383.468	37.003.891.642	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	18.265.973.294	12.438.453.982	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.133.042.528	19.180.625.710	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.539.731.969	31.967.366.360	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.789.026.853	5.078.048.609	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.205.482.993	4.200.428.868	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.084.274.572	4.266.416.101	PT Bank Central Asia Tbk
Bangkok Bank Public Co. Ltd.	3.759.000.000	21.988.000.000	Bangkok Bank Public Co. Ltd.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.865.786.247	2.303.740.559	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.625.000.000	2.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.035.849.546	19.656.042.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.778.029.394	2.745.958.181	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk	859.416.000	-	PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	390.000.000	2.390.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	1.866.000.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	32.955.936.040	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	2.558.343.752	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	100.000.000	100.000.000	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 47)			U.S. Dollar (Note 47)
PT Bank ICBC Indonesia	11.036.000.000	9.776.300.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	-	622.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	-	PT Bank UOB Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>404.576.741.480</b>	<b>552.207.773.905</b>	<b>Total</b>
<b>Suku bunga deposito berjangka per tahun</b>			<b>Interest rates per annum on time deposits</b>
Rupiah	2,00% - 9,00%	4,25% - 10,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,62%	3,25%	U.S. Dollar

**5. Investasi pada Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

**5. Investments in Available-for-sale Financial Assets**

	2015	2014	
Jangka panjang			Long-term
Saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif:			Shares not quoted in active market:
Pada harga perolehan:			At cost:
PT Putra Alvita Pratama	16.855.442.000	16.855.442.000	PT Putra Alvita Pratama
PT Pembangunan Kota Tua	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Pembangunan Kota Tua
PT Kuripan Raya	8.444.169.000	8.444.169.000	PT Kuripan Raya
PT Tahapanmaju Jaya Lestari	1.730.632.759	1.730.632.759	PT Tahapanmaju Jaya Lestari
PT Spinindo Mitradaya	160.000.000	160.000.000	PT Spinindo Mitradaya
PT Abadinugraha Ciptajaya	100.000	100.000	PT Abadinugraha Ciptajaya
PT Alamdharma Jatimsentosa	100.000	100.000	PT Alamdharma Jatimsentosa
PT Dharmo Grande	100.000	100.000	PT Dharmo Grande
PT Intiwhiz International	500	500	PT Intiwhiz International
PT Intiland Estrella	500	500	PT Intiland Estrella
PT Estrella Satu Indonesia	500	500	PT Estrella Satu Indonesia
PT Estrella Dua Indonesia	500	500	PT Estrella Dua Indonesia
PT Estrella Tiga Indonesia	500	500	PT Estrella Tiga Indonesia
PT Estrella Lima Indonesia	500	500	PT Estrella Lima Indonesia
PT Estrella Tujuh Indonesia	500	500	PT Estrella Tujuh Indonesia
PT Estrella Delapan Indonesia	500	500	PT Estrella Delapan Indonesia
PT Estrella Sembilan Indonesia	500	500	PT Estrella Sembilan Indonesia
PT Estrella Sepuluh Indonesia	500	500	PT Estrella Sepuluh Indonesia
PT Estrella Sebelas Indonesia	500	500	PT Estrella Sebelas Indonesia
PT Estrella Duabelas Indonesia	500	500	PT Estrella Duabelas Indonesia
PT Estrella Limabelas Indonesia	500	500	PT Estrella Limabelas Indonesia
PT Estrella Enambelas Indonesia	500	500	PT Estrella Enambelas Indonesia
PT Estrella Tujuhbelas Indonesia	500	500	PT Estrella Tujuhbelas Indonesia
PT Estrella Sembilanbelas Indonesia	500	500	PT Estrella Sembilanbelas Indonesia
PT Estrella Duapuluh Indonesia	500	500	PT Estrella Duapuluh Indonesia
Jumlah	<u>37.190.552.259</u>	<u>37.190.552.259</u>	Total

PT Pembangunan Kota Tua (PKT) didirikan berdasarkan Akta No. 108 tanggal 17 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-04162.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 30 Januari 2014. PKT menerima setoran modal sebesar Rp 10 milyar dari THI, entitas anak, atau sejumlah 10.000 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 11,11%.

PT Pembangunan Kota Tua (PKT) was established based on Notarial Deed No. 108 dated December 17, 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-04162.AH.01.01.Tahun 2014 dated January 30, 2014. PKT received paid-up capital amounting to Rp 10 billion from THI, a subsidiary, totaling to 10,000 shares or equivalent to 11.11% ownership interest.

**6. Piutang Usaha - Pihak Ketiga**

**6. Trade Accounts Receivable - Third Parties**

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51)/ <u>As restated (Note 51)</u> 2014	
<b>a. Berdasarkan Segmen Usaha</b>			<b>a. By Business Segments</b>
Penjualan			Sales
Perumahan	255.374.607.195	81.187.557.922	Houses and land
Kawasan industri	25.200.609.347	66.000.120.000	Industrial estate
High rise	18.505.000.000	59.192.482.778	High rise
Jumlah	<u>299.080.216.542</u>	<u>206.380.160.700</u>	Subtotal
Pendapatan usaha			Operating revenues
Perkantoran	17.000.878.813	10.690.029.624	Offices
Fasilitas	444.247.500	389.120.119	Facilities
Kawasan Industri	416.434.952	-	Industrial estate
Lain-lain	3.615.853.557	1.371.483.964	Others
Jumlah	<u>21.477.414.822</u>	<u>12.450.633.707</u>	Subtotal
Jumlah	320.557.631.364	218.830.794.407	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.103.339.827)</u>	<u>(12.996.481.564)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>310.454.291.537</u>	<u>205.834.312.843</u>	Net
Piutang usaha - disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:			Trade receivables - presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	235.503.840.409	115.514.242.259	Current assets
Aset tidak lancar	<u>74.950.451.128</u>	<u>90.320.070.584</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u>310.454.291.537</u>	<u>205.834.312.843</u>	Total
<b>b. Berdasarkan umur</b>			<b>b. By Age</b>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	257.158.529.944	184.601.830.140	Not past due and unimpaired
Sudah jatuh tempo:			Past due but not impaired
1 - 30 hari	3.311.450.907	3.092.608.035	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.774.327.429	1.897.836.700	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.018.131.976	1.485.951.614	61 - 90 days
91 - 120 hari	9.964.305.155	10.857.108.557	91 - 120 days
> 120 hari	29.227.546.126	3.898.977.797	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>10.103.339.827</u>	<u>12.996.481.564</u>	Past due and impaired
Jumlah	320.557.631.364	218.830.794.407	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.103.339.827)</u>	<u>(12.996.481.564)</u>	Allowance for impairment
Jumlah	<u>310.454.291.537</u>	<u>205.834.312.843</u>	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	12.996.481.564	4.845.996.089	Beginning balance
Penambahan	-	8.150.485.475	Additions
Pengurangan	<u>(2.893.141.737)</u>	-	Deductions
Saldo akhir	<u>10.103.339.827</u>	<u>12.996.481.564</u>	Ending balances

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang lain-lain kepada Truss Investments Partners Pte. Ltd. yang termasuk dalam "Utang pihak berelasi non-usaha" dan utang bank (Catatan 12 dan 18).

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2015 and 2014, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management also believes that there is no significant concentration of credit risks in trade accounts receivable from third parties.

Trade accounts receivable from third parties are used as collateral for payables to Truss Investment Partners Pte. Ltd., which are included in "Due to a related party" and certain bank loans (Notes 12 and 18).

## 7. Piutang Lain-Lain

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51)/ As Restated (Note 51) 2014
Pihak ketiga:		
PT Starlight Nusa Property	21.575.090.931	21.575.090.931
Karyawan	477.668.048	625.127.469
Lain-lain	11.459.514.634	13.751.975.225
Jumlah	<u>33.512.273.613</u>	<u>35.952.193.625</u>

### PT Starlight Nusa Property (SNP)

Piutang dari SNP, pihak ketiga, merupakan piutang sehubungan dengan kerjasama pada BKIS. Piutang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Tidak terdapat piutang lain-lain dari pihak ketiga yang dijadikan jaminan atas liabilitas Grup.

## 7. Other Accounts Receivable

Third parties:  
PT Starlight Nusa Property  
Employees  
Others

Total

### PT Starlight Nusa Property (SNP)

Receivable from SNP, a third party, represents the receivable in relation to the cooperation in BKIS. This is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2015 and 2014 they believe that allowance for impairment is not necessary since all of such receivables are collectible.

There are no other accounts receivable from third parties that are used as collateral for obligations of the Group.

**8. Persediaan**

**8. Inventories**

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51) <u>As Restated (Note 51)</u> 2014	
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
Jakarta	802.683.483.355	788.305.908.157	Jakarta
Surabaya	959.539.608.482	924.097.135.288	Surabaya
Bangunan dalam konstruksi			Buildings under construction
Jakarta	1.238.689.043.458	970.600.588.730	Jakarta
Surabaya	366.521.808.217	336.089.410.949	Surabaya
Bangunan yang siap dijual			Ready-for-sale buildings
Jakarta	3.607.665.088	1.914.200.904	Jakarta
Surabaya	57.224.790.954	31.553.487.788	Surabaya
Apartemen yang siap dijual			Ready-for-sale apartments
Jakarta	35.943.668.650	68.634.474.880	Jakarta
Surabaya	98.532.878.843	2.702.359.402	Surabaya
Sub-jumlah	<u>3.562.742.947.047</u>	<u>3.123.897.566.098</u>	Sub-total
Persediaan - golf	979.469.940	914.398.779	Golf supplies
Persediaan - tempat rekreasi dan restoran	272.002.804	30.965.098	Recreation and restaurant supplies
Sub-jumlah	<u>1.251.472.744</u>	<u>945.363.877</u>	Sub-total
Jumlah	<u>3.563.994.419.791</u>	<u>3.124.842.929.975</u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	2.013.316.627.799	1.617.473.256.015	Current assets
Aset tidak lancar	<u>1.550.677.791.992</u>	<u>1.507.369.673.960</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u>3.563.994.419.791</u>	<u>3.124.842.929.975</u>	Total

Mutasi persediaan bangunan dan apartemen yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements in ready-for-sale buildings and apartments are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	104.804.522.974	145.613.711.427	Beginning balance
Penambahan	89.371.416.794	20.750.107.637	Additions
Pengurangan	(14.988.340.544)	(18.940.019.208)	Deductions
Reklasifikasi	<u>16.121.404.311</u>	<u>(42.619.276.882)</u>	Reclassification
Saldo akhir	<u>195.309.003.535</u>	<u>104.804.522.974</u>	Ending balance

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah reklasifikasi tanah dari tanah Tangerang yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 7.631.602.748 (Catatan 11) dan reklasifikasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 16.121.404.311 yang direklasifikasi ke bangunan yang siap dijual.

Included in the land under development as of December 31, 2015 is the carrying amount of land Tangerang of Rp 7,631,602,748, which was reclassified from the land for development (Note 11), and reclassification with the carrying amount of Rp 16,121,404,311 which was reclassified to ready-for-sale buildings.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah reklasifikasi tanah Tangerang dan Serenia Hills dari tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 139.494.870.582 dan Rp 128.837.133.230 dan penambahan dari PT Selasih Safar, entitas anak yang diakuisisi di tahun 2014, sebesar Rp 67.132.000.000 pada nilai wajarnya (Catatan 11 dan 1c).

Included in the land under development as of December 31, 2014 is the carrying amount of land Tangerang and Serenia Hills of Rp 139,494,870,582 and Rp 128,837,133,230, respectively, which were reclassified from the land for development and addition from PT Selasih Safar, a subsidiary acquired in 2014, amounting to Rp 67,132,000,000 at fair value (Notes 11 and 1c).

Pada tahun 2014 bangunan yang siap dijual dengan nilai tercatat sebesar Rp 42.619.276.882 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 16).

In 2014, ready-for-sale buildings amounting to Rp 42,619,276,882 was reclassified to investment property (Note 16).

Mutasi bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

Movement in buildings under construction is as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	1.306.689.999.679	337.702.216.252	Beginning balance
Penambahan	1.488.710.905.500	2.055.749.823.782	Additions
Pengurangan	(893.692.043.803)	(510.469.977.432)	Deductions
Reklasifikasi	(296.498.009.701)	(576.292.062.923)	Reclassifications
Saldo akhir	<u>1.605.210.851.675</u>	<u>1.306.689.999.679</u>	Ending balance

Pada tahun 2015, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat sebesar Rp 329.386.810.582 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 16) dan masing-masing sebesar Rp 9.765.531.286 dan Rp 23.123.269.595 direklasifikasi dari aset tetap (Catatan 15) dan tanah yang belum dikembangkan (Catatan 11).

In 2015, buildings under construction amounting to Rp 329,386,810,582 was reclassified to investment property (Note 16) and amounting to Rp 9,765,531,286 and Rp 23,123,269,595 were reclassified from property and equipment (Note 15) and land for development (Note 11), respectively.

Termasuk dalam bangunan dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah reklasifikasi tanah Cengkareng dari tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 12.748.810.786 (Catatan 11).

Included in the buildings under construction as of December 31, 2014 is the carrying amount of land Cengkareng of Rp 12,748,810,786 were reclassified from the land for development (Note 11).

Pada tahun 2014, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 574.979.825.005 dan Rp 14.061.048.704 direklasifikasi ke properti investasi dan aset tetap (Catatan 16 dan 15).

In 2014, buildings under construction amounting to Rp 574,979,825,005 and Rp 14,061,048,704 were reclassified to investment property and property and equipment, respectively (Notes 16 and 15).

Bangunan dalam konstruksi merupakan proyek Taman Semanan Indah, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Avenue, Regatta, South Quarter - Jakarta, Talaga Bestari - Banten, Graha Natura, Graha Famili, Spazio, Sumatera 36 dan Praxis - Surabaya.

Buildings under construction represent projects in Taman Semanan Indah, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Avenue, Regatta, South Quarter - Jakarta, Talaga Bestari - Banten, Graha Natura, Graha Famili, Spazio, Sumatera 36 and Praxis - Surabaya.

Persentase akumulasi nilai tercatat bangunan dalam konstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebesar 8-99% dan 88%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Percentage of accumulated costs of buildings under construction to the total contract value is 8-99% and 88% as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Estimasi penyelesaian unit bangunan dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah pada tahun 2016 sampai 2018. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.336.276.959.417 atau 37,49% dan Rp 974.155.079.702 atau 31,19% dari jumlah nilai persediaan. Penjualan tersebut belum diakui karena pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Tanah yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Grup (Catatan 18).

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan masing-masing sebesar Rp 105.743.196.466 dan Rp 8.041.928.643 pada tahun 2015 dan 2014, sedangkan beban bunga yang dikapitalisasi ke bangunan dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp 82.080.518.708 dan Rp 62.693.096.379 pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sebagian persediaan PT Gandaria Prima, PLP, PSP, PT Inti Gria Perdana, PSG, GIM dan IG masing-masing sebesar Rp 1.525.451.704.209 Rp 811.990.297.969 telah diasuransikan kepada PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia dan PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.770.224.179.100 dan Rp 2.197.691.702.283. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*).

Building units under construction as of December 31, 2015 and 2014 are expected to be completed between 2016 until 2018. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Inventories that already have sales and purchase agreements effective but have not been recognized as sales for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 1,336,276,959,417 or 37.49% and Rp 974,155,079,702 or 31.19% of the total inventories, respectively. These have not been recognized as sales as of December 31, 2015 and 2014, since the revenue recognition criteria have not yet been met.

Land under development are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans of the Group (Note 18).

Interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 105,743,196,466 and Rp 8,041,928,643 in 2015 and 2014, respectively, while interest expense capitalized to building under construction amounted to Rp 82,080,518,708 and Rp 62,693,096,379 in 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, portion of inventories owned by PT Gandaria Prima, PLP, PSP, PT Inti Gria Perdana, PSG, GIM and IG amounting to Rp 1,525,451,704,209 and Rp 811,990,297,969, respectively, are insured with PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia and PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, third parties, against fire and other possible risks for Rp 3,770,224,179,100 and Rp 2,197,691,702,283, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed its replacement cost or recoverable amount.



**9. Uang Muka**

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51/ As Restated (Note 51))		
		2014		
Pembelian tanah	404.492.091.299	374.153.640.003		Purchase of land
Investasi saham	65.750.000.000	93.996.200.000		Stock investments
Lain-lain	44.638.841.416	33.547.031.756		Others
<b>Jumlah</b>	<b>514.880.932.715</b>	<b>501.696.871.759</b>		<b>Total</b>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:				Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	44.638.841.416	33.547.031.756		Current assets
Aset tidak lancar	470.242.091.299	468.149.840.003		Noncurrent assets
<b>Jumlah</b>	<b>514.880.932.715</b>	<b>501.696.871.759</b>		<b>Total</b>

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Tangerang, Gandaria, Maja, Ngoro, Serang, Serenia Hills dan Talaga Bestari.

Uang muka investasi saham merupakan uang muka untuk investasi saham di PT Surabaya Jasa Medika pada tanggal 31 Desember 2015 dan PT Mahkota Kemayoran Realty dan PT Surabaya Jasa Medika pada tanggal 31 Desember 2014.

**9. Advances**

Advances for purchase of land represent advance payments for purchase of land in Tangerang, Gandaria, Maja, Ngoro, Serang, Serenia Hills and Talaga Bestari.

Advances for stock investments represent advance payments for stock investments in PT Surabaya Jasa Medika as of December 31, 2015 and PT Mahkota Kemayoran Realty and PT Surabaya Jasa Medika as of December 31, 2014.

**10. Pajak dibayar dimuka**

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51/ As Restated (Note 51))		
		2014		
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 23	18.772.140	16.372.140		Article 23
Pasal 26	121.903.880	121.903.880		Article 26
Pajak penghasilan final	62.729.551.189	76.739.685.318		Final income tax
Pajak pertambahan nilai	129.446.690.127	35.025.439.880		Value added tax
<b>Jumlah</b>	<b>192.316.917.336</b>	<b>111.903.401.218</b>		<b>Total</b>

**10. Prepaid Taxes**

**11. Tanah yang Belum Dikembangkan**

**11. Land for Development**

Lokasi	2015		2014		Location
	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/Total	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/Total	
Tangerang, Banten	3.954.320	1.108.396.256.503	3.943.836	1.116.893.627.287	Tangerang, Banten
Graha Famili, Surabaya	102.581	606.113.244.057	102.581	594.014.233.074	Graha Famili, Surabaya
Maja, Banten	10.830.506	543.627.002.484	10.830.506	533.011.639.792	Maja, Banten
Lontar	580.815	275.464.004.440	573.077	234.188.128.218	Lontar
Serang	895.540	253.873.531.209	529.360	120.895.809.419	Serang
Pantai Mutiara	10.603	163.989.307.630	-	-	Pantai Mutiara
Kebon Melati, Jakarta	19.200	136.088.547.972	24.939	84.236.223.228	Kebon Melati, Jakarta
Serenia Hills	45.206	110.000.954.295	45.206	95.072.650.810	Serenia Hills
Pantai Timur, Surabaya	901.474	100.886.325.040	901.474	100.432.530.790	Pantai Timur, Surabaya
Pondok Pinang	25.578	100.694.156.806	25.578	100.144.902.231	Pondok Pinang
Gandaria, Jakarta	40.474	72.952.559.361	40.430	71.235.959.361	Gandaria, Jakarta
Talaga Bestari, Cikupa	763.210	44.279.114.753	626.940	30.479.585.938	Talaga Bestari, Cikupa
Lebak Bulus	4.974	36.488.711.274	4.974	36.488.711.274	Lebak Bulus
Jombang	697.518	25.494.588.518	585.821	21.042.038.296	Jombang
Jajar Tunggal	57.744	23.041.202.103	57.744	23.006.202.103	Jajar Tunggal
Ploso	689.915	22.800.472.439	629.596	20.449.988.053	Ploso
Bukit Sampe, Trawas	317.745	7.870.482.399	317.745	7.870.482.399	Bukit Sampe, Trawas
Wiyung	9.965	5.435.569.645	8.630	5.431.469.645	Wiyung
Embong Gayam	741	3.237.658.877	741	3.237.658.877	Embong Gayam
Bukit Pencu, Surabaya	329.628	2.540.190.770	329.628	2.540.190.770	Bukit Pencu, Surabaya
Tambang Sirtu Porong	93.835	917.379.044	93.835	917.379.044	Tambang Sirtu Porong
Jumlah	<u>20.371.572</u>	<u>3.644.191.259.620</u>	<u>19.672.641</u>	<u>3.201.589.410.609</u>	Total

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements in land for development:

	2015	2014	
Saldo awal	3.201.589.410.609	3.346.737.357.159	Beginning balance
Penambahan	474.860.834.502	286.258.908.003	Additions
Pengurangan	-	(150.326.039.955)	Deductions
Reklasifikasi	(32.258.985.491)	(281.080.814.598)	Reclassification
Saldo akhir	<u>3.644.191.259.620</u>	<u>3.201.589.410.609</u>	Ending balance

Pada tahun 2015 dan 2014, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 7.631.602.748 dan Rp 268.332.003.812 direklasifikasi ke tanah yang sedang dikembangkan (Catatan 8).

In 2015 and 2014, land for development amounting to Rp 7,631,602,748 and Rp 268,332,003,812, respectively, were reclassified to land under development (Note 8).

Pada tahun 2015 dan 2014, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 23.123.269.595 dan Rp 12.748.810.786 direklasifikasi ke bangunan dalam konstruksi (Catatan 8).

In 2015 and 2014, land for development amounting to Rp 23,123,269,595 and Rp 12,748,810,786, respectively, was reclassified to buildings under construction (Note 8).

Pada tahun 2015, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.504.113.148 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 16).

In 2015, land for development amounting to Rp 1,504,113,148, was reclassified to investment properties (Note 16).

Pengurangan tanah yang belum dikembangkan di tahun 2014 sebesar Rp 130.618.605.485 merupakan tanah PT Kode Sukses Sejahtera, entitas anak yang dilepas kepada pihak ketiga di tahun 2014.

Tanah yang belum dikembangkan seluas 685.921 m<sup>2</sup> dan 268.897 m<sup>2</sup> dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu serta utang obligasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 18 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas tanah yang belum dikembangkan sebesar 4,65% tercatat atas nama Grup, sedangkan sebesar 95,35%, tercatat atas nama pihak ketiga dalam sertifikat tanah. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan hak kepemilikan atas tanah tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Deductions from land for development in 2014 amounting to Rp 130,618,605,485, represents land owned by PT Kode Sukses Sejahtera, a subsidiary, what has been sold to a third party in 2014.

Land for development measuring 685,921 square meters and 268,897 square meters as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans and bonds payable (Notes 18 and 19).

As of December 31, 2015 and 2014, the land titles on these land for development representing 4.65% are under the Group's name, while, 95.35% are under the third parties' names. The management believes that there is no problem with ownership rights on these land for development.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

## 12. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2015
Piutang pihak berelasi non-usaha	
PT Kuripan Raya	4.187.628.631
PT Hotel Taman Harapan Indah	28.600.000
Jumlah	<u>4.216.228.631</u>
Utang pihak berelasi non-usaha	
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	<u>99.220.000.000</u>

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

### Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang dari pihak berelasi tersebut di atas terutama timbul dari biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi yang tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga.

Piutang dari PT Kuripan Raya telah diberitahukan kepada pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 108 tanggal 29 Juni 2001, yang dibuat oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta.

## 12. Due from and to Related Parties- Non-Trade

	2015	2014	
Due from related parties			
PT Kuripan Raya	4.187.628.631	4.187.628.631	
PT Hotel Taman Harapan Indah	28.600.000	15.500.000	
Total	<u>4.216.228.631</u>	<u>4.203.128.631</u>	
Due to a related party-non-trade			
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	<u>99.220.000.000</u>	<u>99.220.000.000</u>	

A summary of the respective loan agreements follows:

### Due from Related Parties - Non-Trade

Due from related parties mainly represent advanced payments of expenses of the Group made by the related parties that are not subject to interest and have no definite repayment schedule.

Due from PT Kuripan Raya has been announced to the independent stockholders in the Extraordinary Meeting of Stockholders as stated in the Notarial Deed No. 108 dated June 29, 2001, of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a public notary in Jakarta.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

#### **Utang Pihak Berelasi Non-Usaha**

##### **Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)**

Utang kepada Truss sebesar Rp 99.220.000.000 semula merupakan utang Perusahaan kepada Truss dan Strands masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 dan US\$ 1.000.000, yang merupakan sisa utang sindikasi yang dikoordinasi oleh PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) yang dialihkan kepada Truss dan Strands sehubungan dengan restrukturisasi utang sindikasi yang dikoordinasi oleh Sumitomo pada tahun 2007. Pada tahun 2008, pinjaman dari Strands sebesar US\$ 1.000.000 telah dialihkan ke Truss.

Pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 akan dibayar dalam 20 kali cicilan sebesar US\$ 550.000 setiap 6 bulan, tanpa bunga dan pembayaran pertama telah jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2008. Pada tahun 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Truss yang menetapkan nilai tukar pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 ini menjadi Rp 9.020 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 12 Desember 2008, jadwal pembayaran pertama ini telah dijadual ulang menjadi tanggal 30 April 2009 berdasarkan surat perjanjian antara Truss dan Perusahaan tanggal 12 Desember 2008. Berdasarkan surat amandemen tanggal 29 September 2009, Perusahaan dan Truss menyetujui perubahan jadwal pembayaran menjadi akan dibayarkan seluruhnya saat jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2018.

Based on the review of financial condition of the related parties, management believes that the receivables from related parties are collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

#### **Due to a Related Party**

##### **Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)**

Loan payable to Truss amounting to Rp 99,220,000,000 represents the Company's loans to Truss and Strands amounting to US\$ 10,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively, which pertain to the remaining balance of the syndicated loan which has been coordinated by PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) and transferred to Truss and Strands by the Syndicated Lenders in 2007. In 2008, loan payable to Strands amounting to US\$ 1,000,000 has been transferred to Truss.

The loan of US\$ 11,000,000 will be paid in twenty installments of US\$ 550,000, payable semi-annually, noninterest-bearing and the first installment payment was due on December 30, 2008. In 2008, the Company signed an agreement with Truss for the conversion of the US\$ 11,000,000 loan into Rupiah denominated loan using the fixed exchange rate of Rp 9,020 to US\$ 1.

However, on December 12, 2008, the first installment payment has been rescheduled to April 30, 2009, based on the agreement letter between the Company and Truss dated December 12, 2008. Based on an amendment letter dated September 29, 2009, the Company and Truss agreed to reschedule the loan payment to a lump-sum payment on December 30, 2018.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**13. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuraikan sebagai berikut:

	2015	2014	
Investasi pada entitas asosiasi	218.392.975.938	192.287.204.772	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	<u>6.082.450.412</u>	<u>6.536.375.394</u>	Investments in a joint venture
Jumlah	<u><u>224.475.426.350</u></u>	<u><u>198.823.580.166</u></u>	Total

**a. Entitas Asosiasi**

Investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		31 Desember/December 31		Disajikan kembali (Catatan 51)/ <i>As Restated (Note 51)</i>	
		2015	2014	2015	2014		
		%	%				
Investasi Saham							Investments in shares of stock details of
Metode Ekuitas							Equity method
Biaya perolehan							Cost
PT Intiland Infinita	Jakarta Hotel/Hotel	30,00	30,00	45.240.717.876	45.240.717.876		PT Intiland Infinita
PT Hotel Taman Harapan Indah	Jakarta Hotel/Hotel	50,00	50,00	40.000.000.000	40.000.000.000		PT Hotel Taman Harapan Indah
PT Mahkota Kemayoran Realty	Jakarta Real estate/Real estate	40,00	40,00	72.800.000.000	36.000.000.000		PT Mahkota Kemayoran Realty
PT Adhitaladika Agung	Jakarta Real estate/Real estate	20,00	20,00	22.748.954.047	22.748.954.047		PT Adhitaladika Agung
PT Surabaya Jasa Medika	Surabaya Real estate/Real estate	50,00	50,00	60.000.000.000	60.000.000.000		PT Surabaya Jasa Medika
PT Puri Pariwara	Surabaya Penyewaan ruang kantor/ Office space rental	32,00	32,00	<u>4.800.000.000</u>	<u>4.800.000.000</u>		PT Puri Pariwara
Jumlah				<u><u>245.589.671.923</u></u>	<u><u>208.789.671.923</u></u>		Total
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi							Accumulated share in net income (loss) of associates
Saldo awal				(13.078.494.926)	(3.423.972.225)		Beginning balance
Dividen/bagi hasil yang diterima				(3.220.978.964)	(5.196.464.528)		Dividends received/profit sharing
Perubahan kepemilikan saham				-	4.184.111.432		Change in ownership interest
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih				(11.512.911.448)	(12.024.395.739)		Share in net loss for the year
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain berjalan - bersih				<u>615.689.354</u>	<u>(41.746.091)</u>		Share in other comprehensive income (loss) for the year
Saldo akhir				<u><u>(14.118.201.058)</u></u>	<u><u>(13.078.494.926)</u></u>		Ending balance
Bersih				<u><u>218.392.975.938</u></u>	<u><u>192.287.204.772</u></u>		Net

**13. Investments in Associates and Joint Ventures**

Details of the Group's investment in associates and joint venture are as follows:

Disajikan Kembali  
(Catatan 51)  
*As Restated (Note 51)*

**a. Associates**

Details of Investments in associates are as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The condensed financial information of the associates follows:

		31 Desember 2015/December 31, 2015						
		PT Puri Pariwara	PT Mahkota Kemayoran Realty	PT Intiland Infinita	PT Surabaya Jasa Medika	PT Hotel Taman Harapan Indah	PT Adhivaladika Agung	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Lancar		41.898.850.579	2.724.916.297	104.055.062.846	19.810.714.552	1.598.001	120.217.802.093	Current
Tidak lancar		42.127.841.624	175.643.644.184	451.347.953.030	316.238.808.906	79.867.952.500	153.399.693.530	Noncurrent
<b>Jumlah</b>		<b>84.026.692.203</b>	<b>178.368.560.481</b>	<b>555.403.015.876</b>	<b>336.049.523.458</b>	<b>79.869.550.501</b>	<b>273.617.495.623</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Jangka pendek		18.426.148.663	1.246.081.990	222.345.263.689	17.465.433.504	30.525.000	6.700.713.945	Current
Jangka Panjang		5.175.964.453	-	194.386.619.476	204.171.724.777	-	4.820.221.344	Noncurrent
<b>Jumlah</b>		<b>23.602.113.116</b>	<b>1.246.081.990</b>	<b>416.731.883.165</b>	<b>221.637.158.281</b>	<b>30.525.000</b>	<b>11.520.935.289</b>	<b>Total</b>
Pendapatan		49.600.025.622	-	53.941.535.605	176.760.006.554	-	30.070.188.487	Revenues
Beban		(29.800.041.168)	(765.547.336)	(68.360.980.548)	(204.191.834.308)	(12.537.582)	(27.543.545.424)	Expenses
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>		<b>19.799.984.454</b>	<b>(765.547.336)</b>	<b>(14.419.444.943)</b>	<b>(27.431.827.754)</b>	<b>(12.537.582)</b>	<b>2.526.643.063</b>	<b>Profit (loss) for the year</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>		<b>(209.140.000)</b>	<b>-</b>	<b>91.949.151</b>	<b>1.310.058.817</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Other comprehensive income (loss)</b>
<b>Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif</b>		<b>19.590.844.454</b>	<b>(765.547.336)</b>	<b>(14.327.495.792)</b>	<b>(26.121.768.937)</b>	<b>(12.537.582)</b>	<b>2.526.643.063</b>	<b>Total comprehensive income (loss)</b>

		Disajikan kembali (Catatan 51)/ As restated (Note 51)						
		31 Desember 2014/December 31, 2014						
		PT Puri Pariwara	PT Mahkota Kemayoran Realty	PT Surabaya Jasa Medika	PT Hotel Taman Harapan Indah	PT Adhivaladika Agung		
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Lancar		37.563.699.618	3.687.991.658	85.071.544.693	935.583	121.067.602.261		Current
Tidak lancar		36.248.657.202	173.455.225.226	344.925.445.258	79.867.952.500	154.093.278.451		Noncurrent
<b>Jumlah</b>		<b>73.812.356.820</b>	<b>177.143.216.884</b>	<b>429.996.989.951</b>	<b>79.868.888.083</b>	<b>275.160.880.712</b>		<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Jangka pendek		18.553.679.469	91.255.191.057	35.090.053.013	17.325.000	8.249.726.081		Current
Jangka Panjang		4.359.383.454	-	208.906.074.417	-	7.740.644.199		Noncurrent
<b>Jumlah</b>		<b>22.913.062.923</b>	<b>91.255.191.057</b>	<b>243.996.127.430</b>	<b>17.325.000</b>	<b>15.990.370.280</b>		<b>Total</b>
Pendapatan		44.711.603.070	-	129.557.081.994	-	53.488.162.371		Revenues
Beban		(26.410.586.229)	(863.819.045)	(174.002.295.307)	(7.831.000)	(28.408.026.931)		Expenses
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>		<b>18.301.016.841</b>	<b>(863.819.045)</b>	<b>(44.445.213.313)</b>	<b>(7.831.000)</b>	<b>25.080.135.440</b>		<b>Profit (loss) for the year</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>		<b>(804.905.085)</b>	<b>-</b>	<b>(83.492.182)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		<b>Other comprehensive income (loss)</b>
<b>Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif</b>		<b>17.496.111.756</b>	<b>(863.819.045)</b>	<b>(44.528.705.495)</b>	<b>(7.831.000)</b>	<b>25.080.135.440</b>		<b>Total comprehensive income (loss)</b>

**b. Ventura Bersama**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta yang mencakup penyewaan dan usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan, sesuai dengan proporsi kepemilikan modal dan pembayaran yang berakhir pada tanggal 8 Juli 2009. Dalam perjanjian ini, PT Famharindo menyediakan modal Rp 74.900.000.000 dan Perusahaan Rp 32.100.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi 70% dan 30%. Segala keuntungan dan atau kerugian yang akan didapat/diterima selama berlangsungnya perjanjian ini akan diatur dengan syarat: PT Famharindo akan menerima 70% dan Perusahaan akan menerima 30%. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 8 Juli 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2019.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus yang diberi nama Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP).

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama, maka jika salah satu pihak ternyata terlibat masalah utang piutang dengan pihak ketiga, maka maksimal yang dapat dibayarkan adalah sebesar kompensasi modal yang telah dimasukkan yaitu PT Famharindo 70% dan Perusahaan 30%.

Rincian dari ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Lokasi Usaha/ Place of Business	Kepemilikan/ Ownership %	Hak Suara/ Voting Rights %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Badan Kerjasama Graha Pratama	Jakarta	30,00	30,00	Persewaan kantor/Rental office space

**b. Joint Venture**

The Company entered into a joint venture agreement with PT Famharindo for the joint management of the Graha Pratama Building which is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta including rental and other businesses related to the administration, based on proportionate ownership and payments. Pursuant to this agreement, PT Famharindo and the Company provided capital of Rp 74,900,000,000 and Rp 32,100,000,000, respectively, therefore, their share ownership is 70% and 30%, respectively. All of the gains and/or losses that will be derived in relation to this agreement will be shared as follows: 70% for PT Famharindo and 30% for the Company. This agreement is valid until July 8, 2014 and has been extended until July 8, 2019.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) was formed.

Based on the joint venture agreement between the Company and PT Famharindo, in the operation of Graha Pratama building, if one of the parties encounters problems on its receivable and payable from and to third parties, the maximum payment shall be equal to the capital contribution of 70% for PT Famharindo and 30% for the Company.

Details of the Group's joint venture as of December 31, 2015 and 2014 follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Movement of interests in the joint venture can be summarized as follows:

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51)/ As restated (Note 51) 2014	
Saldo awal	6.536.375.394	8.298.589.874	Beginning balance
Bagian laba bersih tahun berjalan	4.464.833.068	3.423.152.944	Share of net profit during the year
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	121.241.950	(145.367.424)	Share of other comprehensive income (loss) during the year
Dividen	(5.040.000.000)	(5.040.000.000)	Dividends
Nilai tercatat investasi	<u>6.082.450.412</u>	<u>6.536.375.394</u>	Carrying amount of investment

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 16.800.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini adalah masing-masing sebesar Rp 5.040.000.000 pada tahun 2015 dan 2014.

Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) distributed dividends amounting to Rp 16,800,000,000 in 2015 and 2014. The portion of dividends distributed by BKGP to the Company amounted to Rp 5,040,000,000 in 2015 and 2014.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2015 and 2014.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

	2015	2014	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Lancar - kas dan setara kas	320.397.490	798.691.065	Current - cash and cash equivalents
Lancar - (tidak termasuk kas dan setara kas)	1.229.011.953	2.008.217.507	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	33.169.637.898	33.762.884.036	Noncurrent
Jumlah	<u>34.719.047.341</u>	<u>36.569.792.608</u>	Total
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Jangka pendek	9.889.240.708	9.804.337.785	Current
Jangka panjang	4.554.971.925	4.977.536.843	Noncurrent
Jumlah	<u>14.444.212.633</u>	<u>14.781.874.628</u>	Total
Jumlah ekuitas	<u>20.274.834.708</u>	<u>21.787.917.980</u>	Total Equity
Pendapatan	32.119.456.163	31.322.253.130	Revenues
Beban usaha	(13.176.234.239)	(17.134.737.317)	Operating expenses
Pendapatan bunga	9.202.867	11.350.329	Interest income
Lain-lain - Bersih	(1.239.696.774)	421.322	Others - net
Laba sebelum pajak	17.712.728.017	14.199.287.464	Profit before tax
Beban pajak	(2.829.951.120)	(2.788.777.650)	Tax expense
Laba tahun berjalan	14.882.776.897	11.410.509.814	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	404.139.834	(484.558.080)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>15.286.916.731</u>	<u>10.925.951.734</u>	Total comprehensive income



**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of these assets.

**14. Investasi Obligasi**

Akun ini merupakan investasi pada obligasi PT New Century Development Tbk oleh Perusahaan sebesar Rp 706.565.000.

Berdasarkan perjanjian jual beli obligasi tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menjual obligasi PT New Century Development Tbk kepada Newrick Holdings Ltd., pihak ketiga, pada harga Rp 35.328.250. Atas transaksi ini, Perusahaan mengakui rugi penjualan obligasi sebesar Rp 671.236.750 yang dicatat sebagai "Kerugian penjualan investasi jangka panjang" pada laba rugi tahun 2014.

**14. Investments in Bonds**

This represents investment in bonds issued by PT New Century Development Tbk amounting to Rp 706,565,000.

Based on agreement to sell the investment in bonds dated December 18, 2014, the Company sold all of its investments in bonds of PT New Century Development Tbk to Newrick Holdings Ltd., a third party, for Rp 35,328,250. The Company recognized loss from such sale amounting to Rp 671,236,750 which was recorded as a "Loss on sale of long-term investment" in the 2014 profit or loss.

**15. Aset Tetap**

**15. Property and Equipment**

	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015				31 Desember/ December 31, 2015	
	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44.579.323.121	200.000.000	-	-	44.779.323.121	Land
Bangunan dan prasarana	105.213.154.640	7.153.351.000	-	(14.061.048.704)	98.305.456.936	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	6.011.549.992	167.258.000	-	-	6.178.807.992	Leasehold improvements
Sarana gedung	28.761.615.968	2.421.696.740	(30.188.800)	-	31.153.123.908	Building improvements
Mesin dan peralatan	47.482.002.550	1.325.216.873	-	(10.047.150.000)	38.760.069.423	Machinery and equipment
Prasarana golf	34.590.834.111	2.100.282.564	-	-	36.691.116.675	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	908.919.593	831.248.707	-	-	1.740.168.300	Fitness center equipment
Kendaraan	22.953.843.277	2.033.189.205	(8.800.000)	912.759.651	25.890.992.133	Vehicles
Peralatan kantor	51.564.964.852	14.995.709.667	(362.811.543)	(684.413.915)	65.513.449.061	Office equipment
Perabot kantor	19.698.931.099	4.044.352.581	(2.454.219.099)	(1.123.915.050)	20.165.149.531	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	1.696.267.110	592.890.000	-	-	2.289.157.110	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	6.325.194.619	2.709.333.490	-	(912.759.651)	8.121.768.458	Leased assets - Vehicles
Bangunan dalam konstruksi	54.263.216.258	10.692.190.142	(13.845.241.016)	(16.212.789.977)	34.897.375.407	Building under construction
<b>Jumlah</b>	<b>424.049.817.190</b>	<b>49.266.718.969</b>	<b>(16.701.260.458)</b>	<b>(42.129.317.646)</b>	<b>414.485.958.055</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	32.328.518.927	6.567.460.005	-	-	38.895.978.932	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	5.476.981.539	177.340.529	-	-	5.654.322.068	Leasehold improvements
Sarana gedung	7.682.973.342	1.478.473.977	(10.633.334)	-	9.150.813.985	Building improvements
Mesin dan peralatan	32.695.231.883	1.952.179.691	-	(1.841.977.500)	32.805.434.074	Machinery and equipment
Prasarana golf	29.319.094.680	1.341.968.135	-	-	30.661.062.815	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	705.508.710	147.147.213	-	-	852.655.923	Fitness center equipment
Kendaraan	16.516.072.458	2.710.427.921	(8.800.000)	431.990.938	19.649.691.317	Vehicles
Peralatan kantor	26.457.253.864	8.066.244.702	(2.933.333)	(152.413.915)	34.368.151.318	Office equipment
Perabot kantor	12.072.551.302	2.088.097.469	(688.829.137)	(95.556.263)	13.376.263.371	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	749.893.011	265.192.067	-	-	1.015.085.078	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	1.746.232.256	1.451.903.663	-	(431.990.938)	2.766.144.981	Leased assets - Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>165.750.311.972</b>	<b>26.246.435.372</b>	<b>(711.195.804)</b>	<b>(2.089.947.678)</b>	<b>189.195.603.862</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>258.299.505.218</b>				<b>225.290.354.193</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

	Disajikan kembali (Catatan 51)/ As Restated (Note 51)				31 Desember/ December 31, 2014	Cost:
	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014					
	1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	153.974.469.121	-	(109.395.146.000)	-	44.579.323.121	Land
Bangunan dan prasarana	111.705.415.132	29.559.908.777	(50.113.217.973)	14.061.048.704	105.213.154.640	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	6.210.513.716	354.606.959	(553.570.683)	-	6.011.549.992	Leasehold improvements
Sarana gedung	27.188.438.741	1.573.177.227	-	-	28.761.615.968	Building improvements
Mesin dan peralatan	38.034.166.548	12.727.683.108	(3.279.847.106)	-	47.482.002.550	Machinery and equipment
Prasarana golf	34.501.069.111	89.765.000	-	-	34.590.834.111	Golf equipment
Perlengkapan dan peralatan hotel	4.837.823.883	-	(4.837.823.883)	-	-	Hotel equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	853.209.593	55.710.000	-	-	908.919.593	Fitness center equipment
Kendaraan	16.698.020.677	2.383.154.782	(1.401.114.000)	5.273.781.818	22.953.843.277	Vehicles
Peralatan kantor	34.504.451.833	17.061.537.099	(1.024.080)	-	51.564.964.852	Office equipment
Perabot kantor	16.407.412.406	6.505.470.589	(3.213.951.899)	-	19.698.931.099	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	1.557.678.110	138.589.000	-	-	1.696.267.110	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	9.865.214.196	2.311.712.241	(577.950.000)	(5.273.781.818)	6.325.194.619	Leased assets - Vehicles
Bangunan dalam konstruksi	110.369.874.185	24.874.456.006	(77.189.172.909)	(3.791.941.024)	54.263.216.258	Building under construction
<b>Jumlah</b>	<b>566.707.757.252</b>	<b>97.635.770.788</b>	<b>(250.562.818.533)</b>	<b>10.269.107.680</b>	<b>424.049.817.190</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	34.617.115.994	4.232.814.137	(6.521.411.204)	-	32.328.518.927	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	5.838.269.785	166.881.599	(528.169.845)	-	5.476.981.539	Leasehold improvements
Sarana gedung	6.321.202.319	1.361.771.023	-	-	7.682.973.342	Building improvements
Mesin dan peralatan	30.210.699.876	3.648.023.557	(1.163.491.550)	-	32.695.231.883	Machinery and equipment
Prasarana golf	28.173.225.077	1.145.869.603	-	-	29.319.094.680	Golf equipment
Perlengkapan dan peralatan hotel	2.404.452.367	-	(2.404.452.367)	-	-	Hotel equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	648.230.804	57.277.906	-	-	705.508.710	Fitness center equipment
Kendaraan	12.940.042.719	2.310.659.183	(620.722.933)	1.886.093.489	16.516.072.458	Vehicles
Peralatan kantor	20.596.121.029	5.862.156.915	(1.024.080)	-	26.457.253.864	Office equipment
Perabot kantor	12.540.761.988	1.534.367.200	(2.002.577.886)	-	12.072.551.302	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	548.434.312	201.458.699	-	-	749.893.011	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	1.706.035.727	2.003.350.018	(77.060.000)	(1.886.093.489)	1.746.232.256	Leased assets - Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>156.544.591.997</b>	<b>22.524.629.840</b>	<b>(13.318.909.865)</b>	<b>-</b>	<b>165.750.311.972</b>	<b>Total</b>
Nilai Tercatat	<u>410.163.165.255</u>				<u>258.299.505.218</u>	Net Carrying Value

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 51)/ As restated (Note 51)		
	2015	2014	
Beban pengembangan dan beban langsung	2.383.926.277	2.365.392.252	Cost of sales and direct expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	23.862.509.095	20.159.237.588	General and administrative expenses (Note 37)
<b>Jumlah</b>	<u>26.246.435.372</u>	<u>22.524.629.840</u>	<b>Total</b>

Penambahan aset tetap pada tahun 2014 termasuk aset tetap entitas anak yang diakuisisi yaitu PT Selasih Safar (SS) dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.608.501.210 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 972.453.498 pada tanggal akuisisi.

The additions to property and equipment in 2014 include the carrying amount of the acquired subsidiary, PT Selasih Safar (SS), with cost amounting to Rp 1,608,501,210 and accumulated depreciation amounting to Rp 972,453,498 at the date of acquisition.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap pada tahun 2015 dan 2014 merupakan penjualan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2015 and 2014 include the sale of certain property and equipment to third parties with details as follows:

	2015	2014	
		Disajikan kembali (Catatan 51)/ As restated (Note 51)	
Harga jual	15.904.025.199	550.937.897	Selling price
Nilai tercatat	(15.990.064.654)	(504.517.980)	Net carrying value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	(86.039.455)	46.419.917	Gain (loss) on sale

Pengurangan aset tetap pada tahun 2014 termasuk pelepasan aset tetap entitas anak PT Intiland Infinita (Infinita) dengan biaya perolehan sebesar Rp 249.273.191.264 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.533.800.576.

The deductions in property and equipment in 2014 include the carrying amount of disposed subsidiary, PT Intiland Infinita (Infinita), with cost amounting to Rp 249,273,191,264 and accumulated depreciation amounting to Rp 12,533,800,576.

Pada tahun 2015 aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 9.765.531.286 dan Rp 30.273.838.682 direklasifikasi ke bangunan dalam konstruksi (Catatan 8) dan properti investasi (Catatan 16).

In 2015, property and equipment with total carrying value of Rp 9,765,531,286 and Rp 30,273,838,682, were reclassified to buildings under construction (Note 8) and investment properties (Note 16), respectively.

Pada tahun 2014 aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 3.791.941.024 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 16) dan sebesar Rp 14.061.048.704 direklasifikasi dari bangunan dalam konstruksi (Catatan 8).

In 2014 property and equipment with carrying value totaling to Rp 3,791,941,024 were reclassified to investment properties (Note 16) and carrying value totaling to Rp 14,061,048,704 were reclassified from buildings under construction (Note 8).

Bangunan dalam konstruksi merupakan renovasi gedung oleh perusahaan yang tingkat penyelesaiannya adalah 95% sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2016.

Construction in progress pertains to renovation of building with 95% percentage of completion as of December 31, 2015 and is expected to be completed in 2016.

Grup memiliki beberapa bidang tanah antara lain terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Tangerang and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) ranging from 20 to 30 years and will expire between 2020 to 2025. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, PT MNC Asuransi Indonesia, AIG, Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Asoka Mas Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 122.615.636.000 dan Rp 47.430.285.191 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, PT MNC Asuransi Indonesia, AIG, Asuransi Central Asia and PT Asuransi Asoka Mas Tbk, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 122,615,636,000 and Rp 47,430,285,191 as of December 31, 2015 and 2014 respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Tanah, bangunan dan kendaraan sebesar Rp 45.275.229.076 dan Rp 5.759.729.194 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 18) dan utang sewa pembiayaan (Catatan 27).

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan dan prasarana yang memiliki nilai wajar sebesar Rp 293.040.000.000 berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Hendra Gunawan dan Rekan, penilai independen, tertanggal 29 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Certain land, buildings and vehicles amounting to Rp 45,275,229,076 and Rp 5,759,729,194 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are used as collateral for the bank loans from several banks (Note 18) and lease liabilities (Note 27).

There is no significant difference between the fair value and carrying value of property and equipment other than land and buildings and land improvements which fair value amounted to Rp 293,040,000,000 based on appraisal report from KJPP Hendra Gunawan and Partners, an independent appraiser, dated December 29, 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

#### 16. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi Perusahaan adalah tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Mutasi properti investasi selama tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Luas Area/ Area		Perubahan Selama Tahun 2015/ Changes during 2015		31 Desember 2015/ December 31, 2015
	in square meters	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan:/ At cost:					
Intiland Tower, Jakarta	30.119,08	281.478.543.323	2.973.289.100	16.212.789.978	300.664.622.401
Intiland Tower, Surabaya	16.850,00	71.248.319.191	708.823.301	-	71.957.142.492
Spazio Tower, Surabaya	5.495,27	42.619.276.882	375.344.502	-	42.994.621.384
Aeropolis Hotel	2.267,48	-	-	14.063.722.454	14.063.722.454
Aeropolis Bistro	155,10	-	-	1.504.113.148	1.504.113.148
Bangunan dalam konstruksi/ Building under construction :					
South Quarter, Jakarta	94.728,27	574.979.825.005	-	329.386.810.582	904.366.635.587
Jumlah/ Total	149.615,20	970.325.964.401	4.057.456.903	361.167.436.162	1.335.550.857.466
Akumulasi penyusutan:/ Accumulated depreciation:					
Intiland Tower, Jakarta		154.266.835.771	4.165.816.044	-	158.432.651.815
Intiland Tower, Surabaya		50.874.231.185	775.093.314	-	51.649.324.499
Spazio Tower, Surabaya		4.303.684.831	2.614.490.272	-	6.918.175.103
Aeropolis Hotel		-	612.283.830	-	612.283.830
Aeropolis Bistro		-	17.861.343	-	17.861.343
Jumlah/ Total		209.444.751.787	8.185.544.803	-	217.630.296.590
Nilai Tercatat/Net Carrying Value		760.881.212.614			1.117.920.560.876

#### 16. Investment Properties

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's investment properties consist of land and buildings which are being leased to third parties.

The movements in this account during 2015 and 2014 are as follows:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

	Luas Area/ Area in square meters m2	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Disajikan Kembali (Catatan 51)/ As Restated (Note 51)		31 Desember 2014/ December 31, 2014
			Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014		
			Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan:/ At cost:					
Intiland Tower, Jakarta	30.119,08	275.912.267.909	1.774.334.390	3.791.941.024	281.478.543.323
Intiland Tower, Surabaya	16.850,00	70.492.375.964	755.943.227	-	71.248.319.191
Spazio Tower, Surabaya	5.495,27	-	-	42.619.276.882	42.619.276.882
Bangunan dalam konstruksi/ Building under construction :					
South Quarter, Jakarta	94.728,27	-	-	574.979.825.005	574.979.825.005
Jumlah/Total	147.192,62	346.404.643.873	2.530.277.617	621.391.042.911	970.325.964.401
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation:					
Intiland Tower, Jakarta		143.052.835.713	11.214.000.058	-	154.266.835.771
Intiland Tower, Surabaya		47.418.757.212	3.455.473.973	-	50.874.231.185
Spazio Tower, Surabaya		-	4.303.684.831	-	4.303.684.831
Jumlah/Total		190.471.592.925	18.973.158.862	-	209.444.751.787
Nilai Tercatat/Net Carrying Value		155.933.050.948			760.881.212.614

Penambahan properti investasi merupakan biaya renovasi atas properti investasi bersangkutan dan biaya penyelesaian konstruksi bangunan.

The additions in investment properties represent cost of renovation of the respective investment properties and the cost of completion of the building construction.

Reklasifikasi properti investasi pada tahun 2015 adalah reklasifikasi dari persediaan bangunan dalam konstruksi, aset tetap, tanah yang belum dikembangkan dan tanah yang sedang dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 329.386.810.582, Rp 30.273.838.682 Rp 1.504.113.148 dan Rp 2.673.750 karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen (Catatan 8, 11 dan 15).

The reclassification to investment properties in 2015 amounting to Rp 329,386,810,582, Rp 30,273,838,682, Rp 1,504,113,148 and Rp 2,673,750 are reclassifications from the buildings under construction, property and equipment, land for development and land under development, respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets (Notes 8, 11 and 15).

Reklasifikasi properti investasi pada tahun 2014 adalah reklasifikasi dari persediaan bangunan dalam konstruksi, bangunan yang siap dijual dan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 574.979.825.005, Rp 42.619.276.882 dan Rp 3.791.941.024 karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen (Catatan 8 dan 15).

The reclassification to investment properties in 2014 amounting to Rp 574,979,825,005, Rp 42,619,276,882 and Rp 3,791,941,024 are reclassified from the buildings under construction, ready for sale buildings and property and equipment, respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets (Notes 8 and 15).

Bangunan dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung perkantoran oleh entitas anak yang tingkat penyelesaiannya adalah 99,34% sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 yang diperkirakan akan selesai pada bulan April 2016.

Construction in progress pertains to an office building of a subsidiary being constructed with 99.34% percentage of completion as of December 31, 2015 and is expected to be completed in April 2016.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 81.165.313.367 dan Rp 64.949.159.004, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" pada laba rugi. Beban langsung berupa beban penyusutan properti investasi selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 8.185.544.803 dan Rp 18.973.158.862 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung" pada laba rugi (Catatan 35).

Kepemilikan Perusahaan atas properti investasi adalah berupa Hak Milik yang seluruhnya atas nama PT Intiland Development Tbk yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo antara 2017 sampai 2034. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Perusahaan mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Bintang, PT ACE Jaya Proteksi dan PT Asuransi Indrapura pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 22.500.000 dan Rp 3.063 miliar pada tahun 2015 dan US\$ 21.500.000 dan Rp 1.782 miliar pada tahun 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Gedung Intiland Tower Jakarta, Intiland Tower Surabaya dan South Quarter digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 18).

Nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 2.543 miliar berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Hendra Gunawan dan Rekan, penilai independen, tertanggal 29 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan nilai pasar yang signifikan sejak tanggal laporan penilaian sampai dengan 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Rental income from these investment properties in 2015 and 2014 amounted to Rp 81,165,313,367 and Rp 64,949,159,004, respectively, and are recorded as part of "Revenues" in profit or loss. The direct expense representing depreciation of these investment properties, excluding land, in 2015 and 2014 amounting to Rp 8,185,544,803 and Rp 18,973,158,862, respectively, are recorded as part of "Cost of Sales and Direct Expenses" in profit or loss (Note 35).

The investment properties owned by the Company are in the form of Strata Title Unit Owned Right, all of which are under the name of PT Intiland Development Tbk and will expire between 2017 to 2034. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Ownership Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Company has insured its investment properties with PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Himalaya Pelindung and PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Bintang, PT ACE Jaya Proteksi and PT Asuransi Indrapura third parties, against risks of fire, damages, and other possible risks with a total insurance coverage of US\$ 22,500,000 and Rp 3,063 billion in 2015 and US\$ 21,500,000 and Rp 1,782 billion in 2014. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2015 and 2014, the Intiland Tower Jakarta, Intiland Tower Surabaya and South Quarter are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 18).

The fair value of investment properties amounted to Rp 2,543 billion based on appraisal report from KJPP Hendra Gunawan and Partners, an independent appraiser, dated December 29, 2014. Management believes that there is no significant change in fair value of the investment properties from the appraiser's report date until December 31, 2015.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties.

#### 17. Goodwill – Bersih

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan atas bagian nilai wajar aset bersih entitas anak, yang timbul dari akuisisi THI dan IG dengan jumlah Rp 6.184.505.653 pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014.

##### *Uji Penurunan Nilai Goodwill*

*Goodwill* yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat dan tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakuisisi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui selama tahun 2015 dan 2014.

#### 17. Goodwill – Net

This account represents the excess of the acquisition cost over interest in the fair value of the net assets of acquired subsidiary, THI and IG, at the amount of Rp 6,184,505,653 as of December 31, 2015 and 2014.

##### *Impairment Test for Goodwill*

Goodwill acquired through business combination has been allocated to Real Estate cash generating unit (CGU), which is also a reportable segment, for impairment testing.

The recoverable amount of the above CGU has been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the unit. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories and land for development. Other operational expenses were estimated based on historical rate and expectations on market development.
- Pre-tax discount rate of 12% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Based on the impairment testing made, no write down in value of goodwill is necessary in 2015 and 2014.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**18. Utang Bank**

**18. Bank Loans**

	2015	2014	
Utang Bank Jangka Pendek			Short-term bank loans
PT Bank Mayapada International Tbk	507.860.702.381	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	133.839.056.615	98.105.688.721	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.920.801.485	48.121.672.832	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	45.289.063.023	38.255.855.387	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	34.818.131.539	49.585.752.695	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mitraniaga	20.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Mitraniaga
PT Bank BNI Syariah	19.238.126.910	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank UOB Indonesia	11.942.348.845	11.741.379.112	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.622.612.341	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	<u>820.908.230.798</u>	<u>259.432.961.088</u>	Total Short-term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang			Long-term bank loans
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
PT Bank CIMB Niaga Tbk	452.884.247.433	430.646.927.773	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	320.000.000.000	248.757.462.500	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	271.166.522.495	457.826.215.283	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	119.423.535.268	-	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	94.786.787.068	-	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.697.715.773	40.546.182.780	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	21.864.477.681	2.916.666.667	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	3.320.574.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	<u>1.330.823.285.718</u>	<u>1.184.014.029.003</u>	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(8.290.582.440)</u>	<u>(7.395.203.629)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>1.322.532.703.278</u>	<u>1.176.618.825.374</u>	Net
Jatuh tempo dalam satu tahun			Current portion
PT Bank Bukopin Tbk	256.509.125.708	52.846.512.548	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	167.668.054.633	63.377.584.347	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	121.666.666.667	51.242.537.500	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.320.574.000	20.052.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.250.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	1.200.000.000	-	PT Bank Muamalat Tbk
Jumlah	<u>552.614.421.008</u>	<u>187.518.634.395</u>	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(5.014.438.077)</u>	<u>(3.315.840.741)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>547.599.982.931</u>	<u>184.202.793.654</u>	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Utang bank jangka pendek	11,75% - 16,00%	11,75% - 16,00%	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	11,25% - 14,00%	11,75% - 13,50%	Long-term bank loans

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

A summary of the respective loan agreements are as follows:

**PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)**

**PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)**

	2015	2014	
IG			IG
Pinjaman tetap	250.000.000.000	-	Fixed Loan
Pinjaman rekening koran	18.658.828.859	-	Bank overdraft
PLP			PLP
Pinjaman tetap	230.000.000.000	-	Fixed Loan
Pinjaman rekening koran	<u>9.201.873.522</u>	-	Bank overdraft
Jumlah	<u>507.860.702.381</u>	<u>-</u>	Total



IG

Pada tanggal 12 Juli 2012, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap dari Mayapada dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp 25 milyar dan Rp 50 milyar. Pada tanggal 29 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas diubah menjadi sebesar Rp 250 milyar untuk pinjaman tetap. Pada tanggal 16 Juli 2015, IG menarik pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp 250 Milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Juli 2016. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh PT Chris Kencana, pihak berelasi (Catatan 43).

Perkasa Lestari Permai (PLP)

Pada tanggal 19 Oktober 2015, PLP memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman tetap dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 230 milyar dan Rp 20 milyar yang akan jatuh tempo pada 21 Oktober 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 3 dan SHGB No. 6 milik THI, entitas anak (Catatan 8).

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

	2015	2014	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
SPP			SPP
Pinjaman berulang	50.000.000.000	50.000.000.000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	9.311.714.682	6.396.902.674	Overdraft
THI			THI
Pinjaman berulang	35.000.000.000	35.000.000.000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	9.527.341.933	6.708.786.047	Overdraft
IG			IG
Pinjaman berulang	30.000.000.000	-	Fixed loan
Jumlah	<u>133.839.056.615</u>	<u>98.105.688.721</u>	Total

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

Pada tanggal 19 September 2014, SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berulang dan pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 50 milyar dan Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik PT Inti Gria Perwira, entitas anak, dengan SHGB No. 2176 yang terletak di Jakarta dan SHGB No. 401 dan 556 milik PT Intiland Grande, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 11 dan 43).

IG

On July 12, 2012, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, obtained loan facilities in the form of bank overdraft and fixed loan from Mayapada with maximum amounts of Rp 25 billion and Rp 50 billion respectively. On June 29, 2015, the facility's maximum amount of fixed loan has been increased to Rp 250 billion. On July 16, 2015, IG drawdown this facility amounted to Rp 250 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 16, 2016. The loans are secured by several parcels of land owned by PT Chris Kencana, a related party (Note 43).

Perkasa Lestari Permai (PLP)

On October 19, 2015, PLP obtained facilities which consist of fixed loan and bank overdraft with maximum amounts of Rp 230 billion and Rp 20 billion, respectively, which will mature on October 21, 2016.

This loan is secured by SHGB No. 3 and SHGB No. 6 owned by THI, a subsidiary (Note 8).

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

	2015	2014	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
SPP			SPP
Pinjaman berulang	50.000.000.000	50.000.000.000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	9.311.714.682	6.396.902.674	Overdraft
THI			THI
Pinjaman berulang	35.000.000.000	35.000.000.000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	9.527.341.933	6.708.786.047	Overdraft
IG			IG
Pinjaman berulang	30.000.000.000	-	Fixed loan
Jumlah	<u>133.839.056.615</u>	<u>98.105.688.721</u>	Total

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

On September 19, 2014, SPP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of revolving loan and an overdraft facility with maximum loanable amounts of Rp 50 billion and Rp 10 billion, respectively, which will mature on September 19, 2016.

These loans are secured with parcels of land owned by PT Inti Gria Perwira, a subsidiary, with SHGB No. 2176 located in Jakarta and SHGB Nos. 401 and 556 owned by PT Intiland Grande, a subsidiary, located in Surabaya (Notes 11 and 43).

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 29 Maret 2012, THI, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 milyar pinjaman rekening koran dan Rp 35 milyar pinjaman berulang. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan 123.077 m2 tanah di Cilegon dan 5.983 m2 tanah di Semanan (Catatan 11).

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 15 Mei 2015, IG, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 30 milyar pinjaman berulang yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 567, 550, 566, 309, 400 dan 402 dengan luas tanah 23.889 m2 atas nama IG yang terletak di perumahan Darmo Sentosa Raya, Surabaya (Catatan 11).

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

	2015	2014	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman tetap	30.000.000.000	30.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman transaksi khusus	15.000.000.000	15.000.000.000	Specific transaction loan
Pinjaman rekening koran	2.899.601.492	3.121.672.832	Overdraft
IG			IG
Pinjaman transaksi khusus	21.199.993	-	Specific transaction loan
Jumlah	<u>47.920.801.485</u>	<u>48.121.672.832</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PSP	612.114.802.066	448.383.012.125	PSP
IG	8.437.500.000	45.641.499.995	IG
Jumlah	620.552.302.066	494.024.512.120	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(167.668.054.633)</u>	<u>(63.377.584.347)</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	452.884.247.433	430.646.927.773	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.555.858.800)</u>	<u>(3.573.751.922)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>450.328.388.633</u>	<u>427.073.175.851</u>	Total

Perusahaan

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman rekening koran, pinjaman transaksi khusus dan pinjaman tetap dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar, Rp 15 milyar dan Rp 30 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 18 November 2016. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 4344 milik PT Sinar Cemerlang Gemilang, entitas anak (Catatan 11 dan 43).

PT Taman Harapan Indah (THI)

On March 29, 2012, THI, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 10 billion overdraft facility and Rp 35 billion revolving loan. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until April 5, 2016. These facilities are secured with 123,077 square meters land in Cilegon and 5,983 square meters land in Semanan (Note 11).

PT Intiland Grande (IG)

On May 15, 2015, IG, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 30 billion revolving loan, which will mature on June 30, 2016. These facilities are secured with SHGB Nos. 567, 550, 566, 309, 400 and 402 with total measurement of 23,889 square meters land owned by IG, located in Darma Sentosa Raya residence, Surabaya (Note 11).

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

The Company

On January 19, 2012, the Company obtained an overdraft loan, a specific transaction loan and fixed loan amounting to Rp 5 billion, Rp 15 billion and Rp 30 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 18, 2016. These loans are secured by SHGB No. 4344 owned by PT Sinar Cemerlang Gemilang, a subsidiary (Notes 11 and 43).

IG

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3 milyar dan pinjaman transaksi khusus dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 19 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 23 Maret 2016. Pada tanggal 23 Maret 2016, fasilitas pinjaman transaksi khusus telah dilunasi, dan pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan tanggal 14 September 2016. Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik SCG, entitas anak, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan (Catatan 11 dan 43).

Pada tanggal 2 Juli 2012, IG mendapatkan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 45 milyar dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Starlight Nusa Property dengan SHGB No. 5697 (Catatan 8).

Pada tanggal 7 Mei 2013, IG mendapatkan fasilitas pinjaman transaksi khusus 2 dan pinjaman transaksi khusus 3 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 15 milyar dan Rp 65 milyar. Pinjaman transaksi khusus 2 telah dilunasi pada tanggal 23 Agustus 2013 sementara untuk pinjaman transaksi khusus 3 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2016. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 4344 milik SCG, entitas anak (Catatan 11 dan 43).

PT Putra Sinar Permapa (PSP)

Pada tanggal 15 Juli 2013, PSP, entitas anak, memperoleh pinjaman investasi yang dibagi dalam dua Tranche yang terdiri dari Tranche A sebesar Rp 350 milyar dan Tranche B sebesar Rp 375 milyar dengan jangka waktu masing-masing 60 bulan dan 96 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- a. SHGB No. 2754 yang terletak di Cilandak, Jakarta, dengan luas total 38.837 m<sup>2</sup>, milik PSP (Catatan 8).
- b. Piutang hasil penjualan dan sewa *office space* milik PSP (Catatan 6).
- c. *Corporate guarantee* dari Perusahaan dan THI, entitas anak (Catatan 43).

IG

IG, a subsidiary, obtained a working capital facility in the form of overdraft loan with a maximum amount of Rp 3 billion and a specific transaction loan with a maximum amount of Rp 19 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until March 23, 2016. On March 23, 2016, specific transaction loan has fully paid, and overdraft loan has been extended until September 14, 2016. This facility is secured with land owned by SCG, a subsidiary, and corporate guarantee from the Company (Notes 11 and 43).

On July 2, 2012, IG obtained an Investment Facility with a maximum amount of Rp 45 billion and will mature within four (4) years. This facility is secured with the land and building owned by PT Starlight Nusa Property with SHGB No. 5697 (Note 8).

On May 7, 2013, IG obtained specific transaction loan 2 and specific transaction loan 3 facilities with maximum amounts of Rp 15 billion and Rp 65 billion, respectively. The specific transaction loan 2 has been fully paid on August 23, 2013 while for specific transaction loan 3 will mature in May 7, 2016. These loans are secured by SHGB No. 4344 owned by SCG, a subsidiary (Notes 11 and 43).

PT Putra Sinar Permapa (PSP)

On July 15, 2013, PSP, a subsidiary, obtained an installment loan which consists of Tranche A amounting to Rp 350 billion and Tranche B amounting to Rp 375 billion, payable within 60 months and 96 months, respectively.

These loans are secured with details as follows:

- a. SHGB No. 2754 with total measurement of 38,837 square meters located in Cilandak, Jakarta, owned by PSP (Note 8).
- b. Trade accounts receivable from sales and office rental, owned by PSP (Note 6).
- c. Corporate guarantee from the Company and THI, a subsidiary (Note 43).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**PT Bank Windu Kentjana International Tbk**

**PT Bank Windu Kentjana International Tbk**

	2015	2014	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
On <i>demand</i>	20.000.000.000	20.000.000.000	On demand
Rekening koran	4.470.645.669	4.606.759.463	Overdraft
SPP			SPP
On <i>demand</i>	7.768.423.576	6.000.000.000	On demand
THI			THI
On <i>demand</i>	5.000.000.000	5.000.000.000	On demand
Rekening koran	2.962.644.854	2.649.095.924	Overdraft
IG			IG
Rekening koran	3.497.612.594	-	Overdraft
On <i>demand</i>	1.589.736.330	-	On demand
Jumlah	<u>45.289.063.023</u>	<u>38.255.855.387</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Gandaria Prima			Gandaria Prima
Angsuran	94.786.787.068	-	Installment
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	94.786.787.068	-	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.100.000.000)	-	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>93.686.787.068</u>	<u>-</u>	Total

Gandaria Prima (GP)

Pada tanggal 15 Desember 2015, Gandaria Prima, entitas anak, memperoleh pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100 milyar yang akan jatuh tempo pada 15 Desember 2018. Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8 dan 43).

Gandaria Prima (GP)

On December 15, 2015, GP obtained credit facilities in the form of demand loan facility with maximum amount of Rp 100 billion, which will mature on December 15, 2018. These facilities are secured with SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 8 and 43).

Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja *demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 20 milyar dan Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 November 2016. Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8 dan 43).

The Company

On November 19, 2009, the Company obtained credit facilities in the form of demand loan facility and overdraft facility with maximum amount of Rp 20 billion and Rp 5 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 16, 2016. These loans are secured by SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 8 and 43).

SPP

Pada tanggal 16 Desember 2011, SPP memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* sebesar Rp 15 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 November 2016. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Sport Club Pantai Mutiara dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8 dan 43).

SPP

On December 16, 2011, SPP received a demand loan facility for Rp 15 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until November 15, 2016. This facility is secured with parcels of land and building located in Sport Club Pantai Mutiara with SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 8 and 43).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

THI

Pada tahun 2008, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas *on demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar dan Rp 3 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 2 September 2016. Sejak tanggal 2 September 2011, jaminan atas pinjaman ini menjadi SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 11 dan 43).

IG

Pada Desember 2011, IG memperoleh fasilitas demand loan dan rekening koran dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 milyar dan Rp 10 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Juli 2016. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 8).

THI

In 2008, THI, a subsidiary, obtained an on demand loan and overdraft loan facilities with maximum amounts of Rp 5 billion and Rp 3 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 2, 2016. Since September 2, 2011, the collaterals on these loans have been changed to SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Notes 11 and 43).

IG

In December 2011, IG obtained demand loan and overdraft facility from PT Bank Windu Kentjana International Tbk with maximum amount of Rp 15 billion and Rp 10 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 24, 2016. This loan is secured by SHGB No. 9685 owned by THI, a subsidiary (Note 8).

**PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)**

**PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)**

	2015	2014	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman rekening koran	34.818.131.539	49.585.752.695	Overdraft
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Perusahaan			The Company
Angsuran	320.830.736.546	341.405.893.458	Installment
On Demand	25.000.000.000	25.000.000.000	On Demand
PSG			PSG
Angsuran	100.000.000.000	100.000.000.000	Installment
On Demand	11.500.000.000	4.226.552.842	On Demand
IGP			IGP
Angsuran	44.806.098.992	10.040.281.531	Installment
IG			IG
Angsuran	25.538.812.665	30.000.000.000	Installment
Jumlah	527.675.648.203	510.672.727.831	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(256.509.125.708)	(52.846.512.548)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	271.166.522.495	457.826.215.283	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.402.980.289)	(4.149.051.916)	Unamortized transaction costs
Jumlah	266.763.542.206	453.677.163.367	Total

Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 milyar dan *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25 milyar yang berjangka waktu 36 bulan namun diperpanjang masing-masing menjadi 29 Juni 2017 dan 29 Juni 2016.

The Company

On June 29, 2010, the Company obtained total installment loans of Rp 75 billion and demand loan amounting to Rp 25 billion, which will mature within thirty six (36) months but were extended until June 29, 2017 and June 29, 2016, respectively.

Pada tanggal 10 Desember 2010, Perusahaan juga memperoleh pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 milyar yang berjangka waktu 60 bulan yang akan jatuh tempo pada 29 Juni 2017 namun pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Desember 2015, serta pinjaman rekening koran sebesar Rp 5 milyar yang berjangka waktu 36 bulan dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juni 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan Gedung Intiland Tower Surabaya dan Jakarta (Catatan 16).

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan memperoleh *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200 milyar yang berjangka waktu 60 bulan dan angsuran Rp 150 milyar yang berjangka waktu 84 bulan serta pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar yang berjangka waktu 60 bulan.

#### PT Prima Sentosa Ganda (PSG)

Pada tanggal 21 Mei 2014, PSG, entitas anak, menerima tiga (3) fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum masing-masing sebesar Rp 114 milyar dengan jangka waktu 9 tahun, Rp 66 milyar dengan jangka waktu 9 tahun dan Rp 11,5 milyar dengan jangka waktu 3 tahun. PSG juga menerima dua (2) fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 56 milyar dan Rp 3,5 milyar dengan jangka waktu 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik PSG dengan SHGB No. 837, 821, 809, 712 dan 808 yang terletak di Surabaya serta *corporate guarantee* dari IG, entitas anak (Catatan 8 dan 43).

#### PT Inti Gria Perdana (IGP)

Pada tanggal 27 Mei 2015, IGP, entitas anak, menerima fasilitas kredit modal kerja dengan nilai maksimum sebesar Rp 130 milyar yang berjangka waktu 72 bulan.

On December 10, 2010, the Company also obtained installment loans amounting to Rp 30 billion within sixty (60) months, but this installment loan have been fully paid on December 2015, and an overdraft loan amounting to Rp 5 billion within thirty six (36) months and were extended until June 29, 2016.

These loans are secured with Intiland Tower Surabaya and Jakarta Building (Note 16).

On June 28, 2011, the Company obtained a demand loan with a maximum amount of Rp 200 billion payable within sixty (60) months, installment loan with a maximum amount of Rp 150 billion payable within eighty four (84) months and also an overdraft loan with a maximum amount of Rp 50 billion payable within sixty (60) months.

#### PT Prima Sentosa Ganda (PSG)

On May 21, 2014, PSG, a subsidiary, obtained three (3) installment loans with maximum amount of Rp 114 billion which will mature within nine (9) years, Rp 66 billion which will mature within nine (9) years and Rp 11.5 billion which will mature within three (3) years. PSG obtained also two (2) working capital facilities with maximum amount of Rp 56 billion and Rp 3.5 billion, respectively, which will mature within five (5) years.

These loans are secured with parcels of land and building owned by PSG with SHGB Nos. 837, 821, 809, 712 and 808 located in Surabaya and corporate guarantee from IG, a subsidiary (Notes 8 and 43).

#### PT Inti Gria Perdana (IGP)

On May 27, 2015, IGP, a subsidiary, obtained a credit facility with a maximum amount of Rp 130 billion and will mature within seventy two (72) months.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IGP dengan SHGB No. 979, 4046, 4047, 4048, 662, 665 dan 670 yang terletak di Pisangan dan Cirendeu Lebak bulus, Jakarta serta *corporate guarantee* dari PT Intiland Esperto dan PT Intisarana Ekaraya, entitas anak (Catatan 8).

This facility is secured with parcels of land owned by IGP, a subsidiary, with SHGB Nos. 979, 4046, 4047, 4048, 662, 665 and 670, located in Pisangan and Cirendeu, Lebak Bulus, Jakarta and corporate guarantee from PT Intiland Esperto and PT Intisarana Ekaraya, the subsidiary (Note 8).

Pada tanggal 31 Oktober 2011, IGP, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman modal kerja angsuran dengan nilai maksimum sebesar Rp 100 milyar dan Rp 91 milyar dengan jangka waktu masing-masing 36 bulan dan 72 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan 63 bidang tanah milik IGP, entitas anak (Catatan 11). Pada tanggal 25 Juni 2013, pinjaman dengan nilai maksimum sebesar Rp 100 milyar telah dilunasi dan pada tanggal 16 April 2015, pinjaman dengan nilai maksimum sebesar Rp 91 milyar telah dilunasi.

On October 31, 2011, IGP, a subsidiary, obtained two working capital facilities in the form of installment loan with a maximum amount of Rp 100 billion and Rp 91 billion and will mature within thirty six (36) and seventy two (72) months, respectively. This facility is secured with sixty three (63) parcels of land owned by IGP, a subsidiary (Note 11). On June 25, 2013, the loan with a maximum amount of Rp 100 billion has been fully paid and on April 16, 2015, the loan with a maximum amount of Rp 91 billion has been fully paid.

#### PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 10 Desember 2014, IG, entitas anak menerima fasilitas kredit angsuran dengan nilai maksimum sebesar Rp 30 milyar yang berjangka waktu 5 tahun.

#### PT Intiland Grande (IG)

On December 10, 2014, IG, a subsidiary, obtained an installment loan with maximum amount of Rp 30 billion and will mature within five (5) years.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik IG dengan SHGB No. 6125, 6065, 3483, 3459, 3456, 3477, 3465, 6016, 3449 yang terletak di Surabaya (Catatan 11).

This loan is secured with parcels of land owned by IG with SHGB Nos. 6125, 6065, 3483, 3459, 3456, 3477, 3465, 6016, 3449 located in Surabaya (Note 11).

#### **PT Bank Mitraniaga**

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5 milyar dan *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10 milyar. Pada tanggal 30 Oktober 2014, nilai maksimum pinjaman *demand loan* meningkat menjadi Rp 20 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 28 November 2016.

#### **PT Bank Mitraniaga**

IG, a subsidiary, obtained a working capital facility in the form of an overdraft loan with a maximum amount of Rp 5 billion and a demand loan with a maximum amount of Rp 10 billion. On October 30, 2014, the maximum amount of demand loan has increased to Rp 20 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 28, 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 1875, SHGB No. 1874 milik IG dan SHGB No. 837 milik PSG yang terletak di Surabaya. (Catatan 11 dan 15).

These loans are secured with SHGB Nos. 1875 and 1874 owned by IG and SHGB No. 837 owned by PSG located in Surabaya (Notes 11 and 15).

**PT Bank BNI Syariah**

Pada tanggal 7 Agustus 2015, PLP, entitas anak, mendapat Fasilitas pembiayaan Anjak Piutang IB Hasanah dengan jumlah maksimum sebesar nilai kontrak proyek yang telah disetujui terlebih dahulu oleh pihak Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2017 dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari PLP.

Fasilitas ini digunakan oleh PLP untuk kontraktor PLP yang melakukan pekerjaan pembangunan apartemen Aeropolis yang berlokasi di Tangerang.

**PT Bank UOB Indonesia**

THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Februari 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Februari 2017. Fasilitas ini dijamin dengan 3 bidang tanah atas nama THI, entitas anak (Catatan 11 dan 43).

Pada tanggal 23 Juli 2012, THI memperoleh tambahan fasilitas rekening koran dengan jumlah maksimal Rp 4 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Februari 2016 dan diperpanjang lagi sampai dengan tanggal 16 Februari 2017.

**PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)**

	2015	2014	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
GFV			GFV
Revolving loan	-	3.622.612.341	Revolving loan
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IG	19.801.977.674	-	IG
GFV	4.312.500.007	2.916.666.667	GFV
Jumlah	24.114.477.681	2.916.666.667	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(2.250.000.000)	-	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	21.864.477.681	2.916.666.667	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(108.510.849)	(29.261.652)	Unamortized transaction costs
Jumlah	21.755.966.832	2.887.405.015	Total

**PT Bank BNI Syariah**

On August 7, 2015, PLP, a subsidiary, received financing facilities Factoring IB Hasanah with maximum amount of the contract value of projects that have been approved in advance by the Bank. This loan will mature in 2017 and secured with corporate guarantee from PLP.

This facility is used by PLP for the PLP contractors who perform work on Aeropolis apartment building located in Tangerang.

**PT Bank UOB Indonesia**

THI, a subsidiary, obtained a working capital credit facility in the form of a revolving loan, with a maximum amount of Rp 8 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until February 16, 2016 and extended until February 16, 2017. This facility is secured with 3 parcels of land on behalf of THI, a subsidiary (Notes 11 and 43).

On July 23, 2012, THI obtained an overdraft loan with maximum amount of Rp 4 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until February 16, 2016 and extended until February 16, 2017.

**PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)**



**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

IG

Pada tanggal 28 Oktober 2015, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 220 milyar yang akan jatuh tempo pada 28 Oktober 2020. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 5746 milik GFV, SHGB No. 5747 milik SNP, dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan (Catatan 8).

GFV

Pada tanggal 13 Juni 2008, GFV, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berulang (*loan revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar.

Pada bulan Juni 2011, fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp 10 milyar dialihkan menjadi fasilitas *overdraft* sebesar Rp 2 milyar, *installment loan* sebesar Rp 3 milyar dan *revolving loan* sebesar Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir masing-masing sampai dengan tanggal 13 Juni 2016, 13 November 2017 dan 13 Juni 2016.

Pada tanggal 13 Juni 2008, GFV, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 25 November 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dengan sertifikat HGB No. 5122 di Kelurahan Babadan milik GFV (Catatan 8).

**PT Bank QNB Kesawan Tbk**

	2015	2014	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IG	246.500.000.000	290.000.000.000	IG
THI	177.333.333.334	-	THI
IS	9.333.333.333	-	IS
Gandaria Prima	8.500.000.000	10.000.000.000	Gandaria Prima
Jumlah	441.666.666.667	300.000.000.000	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(121.666.666.667)	(51.242.537.500)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	320.000.000.000	248.757.462.500	Long-term portion
			Unamortized transaction
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.930.179.599)	(2.919.718.335)	costs
Jumlah	316.069.820.401	245.837.744.165	Total

IG

On October 28, 2015, IG, a subsidiary, obtained an Investment facility with a maximum amount of Rp 220 billion, which will mature on October 28, 2020. This loan is secured by SHGB No. 5746 owned by GFV, SHGB No. 5747 owned by SNP and corporate guarantee from the Company (Note 8).

GFV

On June 13, 2008, GFV, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with a maximum amount of Rp 10 billion.

In June 2011, the time loan revolving facility with an amount of Rp 10 billion was replaced by overdraft facility amounting to Rp 2 billion, installment loan amounting to Rp 3 billion and revolving loan amounting to Rp 5 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until June 13, 2016, November 13, 2017 and June 13, 2016, respectively.

On June 13, 2008, GFV, a subsidiary, obtained a credit facility with a maximum amount of Rp 5 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until November 25, 2017.

These loans are secured with land certificate HGB No. 5122 located in Babadan District owned by GFV (Note 8).

**PT Bank QNB Kesawan Tbk**

IG

Pada tanggal 4 Desember 2014, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 290 milyar yang akan jatuh tempo pada 17 November 2018. Pada tanggal 25 Januari 2015, jumlah maksimum fasilitas diubah menjadi sebesar Rp 300 milyar. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek Grand Residence.

Pembayaran pinjaman ini selama tahun berjalan adalah sebesar Rp 45.000.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG dengan SHGB No. 2206, piutang dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan, IG dan Gandaria Prima (Catatan 6, 15 dan 43).

THI

Pada tanggal 8 Mei 2015, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 190 milyar yang akan jatuh tempo pada 27 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan waduk pluit proyek Pantai Mutiara.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IS dengan SHGB No.11, 12, 32, 134, 206, 198, 166, 92, 84, 13, 165, 153, 253, 254 dan SHGB No. 2206 milik IG yang berlokasi di Surabaya (Catatan 11).

IS

Pada tanggal 8 Mei 2015, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2020 untuk pembiayaan operasional IS.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG dengan SHGB No. 2206 dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan dan IG (Catatan 8 dan 15).

PT Gandaria Prima

Pada tanggal 4 Desember 2014, PT Gandaria Prima, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada 8 Desember 2018.

IG

On December 4, 2014, IG, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 290 billion and will mature on November 17, 2018. On January 25, 2015, the facility's maximum amount has been increased to Rp 300 billion. The purpose of this loan is to finance the construction of Grand Residence project.

This loan payments during the year amounted to Rp 45,000,000,000.

This facility is secured with land and building owned by IG with SHGB No. 2206, trade accounts receivable and corporate guarantee from the Company, IG and Gandaria Prima (Notes 6, 15, and 43).

THI

On May 8, 2015, THI, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 190 billion and will mature on May 27, 2020. The purpose of this loan is to finance the construction of Pantai Mutiara project.

This facility is secured with land and building owned by IS with SHGB Nos. 11, 12, 32, 134, 206, 198, 166, 92, 84, 13, 165, 153, 253, 254 and SHGN No. 2206 owned by IG located in Surabaya (Note 11).

IS

On May 8, 2015, IS, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 10 billion and will mature on Mei 27, 2020 and will be used for financing the operational cost of IS.

This facility is secured with land and building owned by IG with SHGB No. 2206 and corporate guarantee from the Company and IG (Notes 8 and 15).

PT Gandaria Prima

On December 4, 2014, PT Gandaria Prima, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 10 billion and will mature on December 8, 2018.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG dengan SHGB No. 2206, piutang dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan, IG dan Gandaria Prima (Catatan 6, 15 dan 43).

These facilities are secured with land and building owned by IG with SHGB No. 2206, trade accounts receivable and corporate guarantee from the Company, IG and Gandaria Prima (Notes 6, 15 and 43).

**PT Bank Muamalat Tbk**

**PT Bank Muamalat Tbk**

	2015	2014	
Utang bank jangka panjang Gandaria Prima	120.623.535.268	-	Long-term bank loans Gandaria Prima
Jumlah	120.623.535.268	-	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(1.200.000.000)	-	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	119.423.535.268	-	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.206.535.354)	-	Unamortized transaction costs
Jumlah	118.216.999.914	-	Total

Pada tanggal 17 Desember 2015, Gandaria Prima, entitas anak, mendapat fasilitas Kredit berupa pembiayaan murabahah dengan jumlah maksimum sebesar Rp 125 milyar dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2018. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, Jaminan Perusahaan dari THI, negative pledge atas unit apartemen yang dibiayai oleh fasilitas pembiayaan dari Bank serta tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya yang berlokasi di TB Simatupang-Jakarta milik PSP dengan SHGB No. 2753 (Catatan 8).

On December 17, 2015, Gandaria Prima, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of murabahah with a maximum amount Rp 125 billion and will mature on December 17, 2018. This facility is secured with trade accounts receivable, corporate guarantee from THI, negative pledge and land and building with land certificate SHGB No. 2753 owned by PSP located in TB Simatupang-Jakarta (Note 8).

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen 1 Park Avenue yang terletak di daerah Gandaria, Jakarta Selatan.

The purpose of this facility is to finance the construction of 1 Park Avenue apartments located in Gandaria, South Jakarta.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 1 September 2013, PT Grande Imperial (GIM), entitas anak, mendapat fasilitas modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 55 milyar yang berjangka waktu 48 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen Sumatera 36.

On September 1, 2013, PT Grande Imperial (GIM), a subsidiary, obtained a working capital facility with a maximum amount of Rp 55 billion and will mature within forty eight (48) months. The purpose of this loan is to finance the construction of Sumatera 36 project.

Pembayaran pinjaman ini pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 4.302.284.227.

The total payments made for year ended 2015 amounted to Rp 4,302,284,227.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 541 milik GIM dan jaminan perusahaan dari IG, entitas anak (Catatan 8 dan 43).

This facility is secured with SHGB No. 541 owned by GIM and corporate guarantee from IG, a subsidiary (Notes 8 and 43).

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Pada tanggal 19 Februari 2013, PLP, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 50 milyar pinjaman konstruksi yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2016. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan di atasnya yang berlokasi di Tangerang milik PLP dengan HGB No. 89 (Catatan 8).

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen Aeropolis Residence yang terdiri dari 6 tower atau 1.122 hunian dan 38 unit toko.

Pada tanggal 23 Februari 2016, pinjaman ini telah dilunasi.

Beban bunga utang bank jangka pendek pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 13.997.764.348 dan Rp 16.533.941.184, sementara untuk utang bank jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 51.938.225.942 dan Rp 63.502.479.056 pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 39).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap dan tanah belum dikembangkan, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup telah memenuhi kewajiban financial ratio dan covenants yang ada.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

On February 19, 2013, PLP, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 50 billion construction loan which will mature on February 19, 2016. This facility is secured with land and building with land certificate HGB No. 89 owned by PLP (Note 8).

The purpose of this loan is to finance the construction of Aeropolis Residence apartments consisting of 6 tower or 1,122 residence and 38 shop unit.

On February 23, 2016, this loan has been fully paid.

The interest expense for short-term bank loans amounted to Rp 13,997,764,348 and Rp 16,533,941,184 in 2015 and 2014, respectively, while for long-term bank loans amounted to Rp 51,938,225,942 and Rp 63,502,479,056 in 2015 and 2014, respectively (Note 39).

In relation to the above credit facilities, the Group is required, among others, to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of property and equipment and land for development, reorganization and other matters as stated in the agreements. As of December 31, 2015 and 2014, the Group has complied with the required financial ratios and covenants.

**19. Utang Obligasi**

Perincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Jangka pendek			Current
Nilai nominal			Nominal value
Seri A	346.000.000.000	-	Series A
Biaya penerbitan obligasi	(929.197.736)	-	Bonds issuance cost
Jumlah	<u>345.070.802.264</u>	<u>-</u>	Net
Jangka panjang			Noncurrent
Nilai nominal			Nominal value
Seri A	-	346.000.000.000	Series A
Seri B	154.000.000.000	154.000.000.000	Series B
Biaya penerbitan obligasi	(897.309.919)	(3.247.585.474)	Bonds issuance cost
Jumlah	<u>153.102.690.081</u>	<u>496.752.414.526</u>	Net

**19. Bonds Payable**

The following are the details of bonds payable:

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp 346 milyar dan Obligasi Seri B sebesar Rp 154 milyar, dan dijamin dengan dua bidang tanah milik entitas anak (Catatan 11). Jangka waktu obligasi ini adalah masing-masing 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2016 dan 2018. Suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9,75% dan 10,00%, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk investasi dan modal kerja.

Pada tahun 2015 dan 2014, amortisasi biaya penerbitan obligasi masing-masing sebesar Rp 1.421.077.819 dan Rp 1.279.563.164 disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga" pada laba rugi (Catatan 39).

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*), tetapi Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 7 April 2015, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA" (*Single A*).

Pada tahun 2015 dan 2014, beban bunga dari utang obligasi di atas masing-masing sebesar Rp 23.475.175.045 dan Rp 18.525.291.379 (Catatan 39).

## 20. Wesel Bayar

Akun ini merupakan wesel bayar yang pada saat penerbitan dikoordinasi oleh PT Danpac Securities dan Bank Indonesia Raya. Wesel bayar tersebut telah jatuh tempo sejak tahun 1998.

## 21. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

	2015	2014	
Kontraktor	241.977.008.372	101.093.156.844	Contractors
Pemasok	88.743.221.785	10.913.490.608	Suppliers
Lain-lain	1.974.598.215	108.149.038	Others
Jumlah	<u>332.694.828.372</u>	<u>112.114.796.490</u>	Total

In July 2013, the Company issued Rupiah denominated bonds consisting of Bond Series A totaling to Rp 346 billion and Bond Series B totaling to Rp 154 billion and secured with the two parcels of land of the subsidiaries (Note 11). The bonds have a term of 3 years and 5 years until 2016 and 2018, respectively. Interest has a fixed rate per annum of 9.75% and 10.00%, respectively, and is payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to finance its ongoing projects and land acquisition.

Amortization of bonds issuance cost amounting to Rp 1,421,077,819 and Rp 1,279,563,164 in 2015 and 2014, respectively, was recorded as part of "Interest expense" in profit or loss (Note 39).

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued. However, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on April 7, 2015, the bonds are rated "idA" (*Single A*).

In 2015, 2014 and 2013, interest expense on the abovementioned bonds payable amounted to Rp 23,475,175,045 and Rp 18,525,291,379, respectively (Note 39).

## 20. Notes Payable

These represent notes payable which at the time of issuance, were coordinated by PT Danpac Securities and Bank Indonesia Raya. The notes payable were already due since 1998.

## 21. Trade Accounts Payable to Third Parties

Disajikan kembali  
(Catatan 51)/  
*As restated (Note 51)*

2014

101.093.156.844

10.913.490.608

108.149.038

112.114.796.490

112.114.796.490

112.114.796.490

112.114.796.490

112.114.796.490

112.114.796.490

112.114.796.490

112.114.796.490

112.114.796.490

112.114.796.490

112.114.796.490

112.114.796.490

112.114.796.490

## 22. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51)/ As restated (Note 51) 2014	
Jangka Pendek			Short-term
PT Tejaalam Multisari	13.120.049.340	8.845.049.340	PT Tejaalam Multisari
PT Adhidana Investama	12.173.560.000	12.173.560.000	PT Adhidana Investama
Dividen	5.849.365.297	1.906.609.885	Dividend
PT Jatim Sentosa	-	1.500.000.000	PT Jatim Sentosa
RSEA Engineering Corporation Ltd.	-	44.512.225.186	RSEA Engineering Corporation Ltd.
Lain-lain	36.466.761.400	29.732.192.508	Others
Jumlah jangka pendek	67.609.736.037	89.824.587.579	Total
Jangka Panjang			Long-term
PT Mustika Semesta	50.028.195.051	54.630.352.842	PT Mustika Semesta
Jumlah	117.637.931.088	144.454.940.421	Total

## 22. Other Accounts Payable

The details of other accounts payable to third parties are as follows:

### PT Mustika Semesta (MS)

Utang kepada MS, pihak ketiga, merupakan utang PT Selasih Safar (SS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan modal kerja entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pengembalian sampai tahun 2018.

### PT Mustika Semesta (MS)

Payable to MS, a third party, represents PT Selasih Safar's (SS) unpaid balance which represents loan from MS for working capital of SS, a subsidiary. This payable is non-interest bearing and will mature in 2018.

### PT Tejaalam Multisari (TM)

Utang kepada TM, pihak ketiga, merupakan utang PT Melati Anugerah Semesta (MAS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

### PT Tejaalam Multisari (TM)

Payable to TM, a third party, represents PT Melati Anugerah Semesta's (MAS) unpaid balance which mainly represents advance payments of expenses made by TM on behalf of MAS, a subsidiary. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

### PT Adhidana Investama (AI)

Utang kepada AI, pihak ketiga, merupakan utang IGPramudya, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

### PT Adhidana Investama (AI)

Payable to AI, a third party, represents IGPramudya's unpaid balance which mainly represents advance payment of expenses made by AI on behalf of the subsidiary. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

### PT Jatim Sentosa (JS)

Utang kepada JS, pihak ketiga, merupakan utang THI dengan jumlah utang sebesar Rp 1,5 milyar atas pembelian saham PT Intiland Grande.

### PT Jatim Sentosa (JS)

Payable to JS, a third party, represents THI's unpaid balance for the purchase of PT Intiland Grande's stocks with a selling price of Rp 1.5 billion.

Hutang ini telah dilunasi pada tahun 2015.

This payable has been fully paid in 2015.

**RSEA Engineering Corporation Ltd. (RSEA)**

Utang kepada RSEA, pihak ketiga, merupakan utang Perusahaan dengan jumlah utang sebesar US\$ 8.253.153 atas pembelian saham PT Melati Anugerah Semesta dimana utang tersebut akan dibayarkan dalam 9 kali cicilan dan tidak dikenakan bunga.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, saldo sisa utang sebesar US\$ 3.578.153 (ekuivalen Rp 44.512.225.186) (Catatan 47).

Utang ini telah dilunasi pada tanggal 27 Maret 2015.

**RSEA Engineering Corporation Ltd. (RSEA)**

Payable to RSEA, a third party, represents the Group's unpaid balance for the purchase of PT Melati Anugerah Semesta's stocks with a selling price of US\$ 8,253,153 which is being paid in nine (9) installments and is non-interest bearing.

As of December 31, 2014, the remaining balance of the payable amounted to US\$ 3,578,153 (equivalent to Rp 44,512,225,186) (Note 47).

This payable has been fully paid on March 27, 2015.

**23. Utang Pajak**

**23. Taxes Payable**

	2015	2014	
Pajak penghasilan final	30.078.334.116	37.470.174.773	Final income tax
Pajak penghasilan:			Other income taxes
Pasal 21	6.789.757.836	5.229.425.767	Article 21
Pasal 23	950.541.116	818.116.170	Article 23
Pasal 25	112.291.961	185.227.726	Article 25
Pasal 29 (Catatan 40)	318.558.040	2.822.177.541	Article 29 (Note 40)
Pajak pertambahan nilai	14.459.546.283	35.034.414.884	Value added tax
Pajak pertambahan nilai barang mewah	1.628.670.011	2.385.940.132	Luxury goods tax
Pajak pembangunan I	26.881.058	4.000.000	Development tax I
Jumlah	<u>54.364.580.421</u>	<u>83.949.476.993</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

#### 24. Beban Akruai

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51)/ <i>As restated (Note 51)</i> 2014	
Jaminan purna jual	35.946.361.350	35.441.847.090	After-sales guarantee
Air dan listrik	19.386.851.578	11.828.472.437	Water and Electrical
Bunga	11.858.527.777	11.829.371.175	Interest
Pajak	7.187.816.031	2.756.769.587	Taxes
Asuransi	840.004.566	1.416.817.607	Insurance
Kantor	675.332.964	178.194.131	Office
Pemasaran	36.265.950	966.687.500	Marketing
Lain-lain	35.304.503.373	15.812.821.229	Others
Jumlah	<u>111.235.663.589</u>	<u>80.230.980.756</u>	Total

#### 24. Accrued Expenses

#### 25. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini terutama merupakan uang muka dari pelanggan atas sewa kantor.

#### 25. Unearned Revenues

This account mainly represents advances from customers for office rental.

#### 26. Uang Muka Penjualan

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

#### 26. Sales Advances

Details of sales advances based on the percentage of sales price follows:

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51)/ <i>As restated (Note 51)</i> 2014	
100%	584.815.136.689	730.588.520.841	100%
50% - 99%	490.697.586.228	698.816.959.526	50% - 99%
20% - 49%	79.454.196.381	114.280.326.515	20% - 49%
<20%	188.038.284.480	215.885.681.744	<20%
Jumlah	<u>1.343.005.203.778</u>	<u>1.759.571.488.626</u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	889.164.444.136	903.431.459.242	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	453.840.759.642	856.140.029.384	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>1.343.005.203.778</u>	<u>1.759.571.488.626</u>	Total



## 27. Utang Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan antara Perusahaan dan entitas anak dengan lessor:

	2015	2014	
<b>a. Berdasarkan Jatuh Tempo</b>			<b>a. By Due Date</b>
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2015	-	1.534.343.271	2015
2016	1.862.578.851	976.485.458	2016
2017	1.294.763.000	418.469.000	2017
2018	565.591.000	-	2018
2019	20.190.000	-	2019
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	3.743.122.851	2.929.297.729	Total minimum lease payments
Bunga	(450.438.887)	(321.141.789)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan	3.292.683.964	2.608.155.940	Present value of minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(1.311.645.671)	(1.340.101.480)	Current portion
Utang sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	1.981.038.293	1.268.054.460	Long-term lease portion
<b>b. Berdasarkan Lessor</b>			<b>b. By Lessor</b>
PT Astra Sedaya Finance	1.569.137.133	1.564.016.191	PT Astra Sedaya Finance
PT BII Finance Center	644.691.863	547.671.543	PT BII Finance Center
PT Toyota Astra Finance	599.685.000	-	PT Toyota Astra Finance
PT Astra Credit Companies	180.957.506	-	PT Astra Credit Companies
PT CIMB Niaga Auto Finance	168.304.123	-	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Dipo Star Finance	129.908.339	220.530.798	PT Dipo Star Finance
PT BCA Finance	-	275.937.408	PT BCA Finance
Jumlah	3.292.683.964	2.608.155.940	Total

Utang sewa pembiayaan berjangka waktu 2-3 tahun, dengan suku bunga efektif per tahun 6,00% - 22,00% dan 3,00% - 19,00% masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Semua utang sewa pembiayaan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan (Catatan 15).

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Company and its subsidiaries with their lessors:

The leases have a term of 2-3 years, with effective interest per annum of 6,00% - 22,00% and 3,00% - 19,00% in 2015 and 2014 respectively. All lease liabilities are denominated in Rupiah, payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 15).

## 28. Uang Jaminan

Akun ini merupakan jaminan sewa gedung kantor dan jaminan atas pembangunan rumah.

## 28. Guarantee Deposits

This account represents office rental deposits and deposits on house constructions.

	2015	2014	
			Disajikan kembali (Catatan 51)/ <i>As restated (Note 51)</i>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	9.417.543.837	3.561.774.070	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	60.742.746.258	42.900.074.675	Noncurrent liabilities
Jumlah	70.160.290.095	46.461.848.745	Total

## 29. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

## 29. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		31 Desember 2015/December 31, 2015			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
		Nilai Tercatat/ Carrying Values			
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>					<b>Asset for which fair value are disclosed:</b>
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 16)	1.117.920.560.876	-	-	2.543.000.000.000	Investment properties carried at cost (Note 16)
<b>Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan</b>					<b>Property and equipment carried at cost</b>
Tanah dan bangunan (Catatan 15)	143.084.780.057	-	-	293.040.000.000	Land and buildings (Note 15)
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>					<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	1.870.132.686.209	-	1.883.437.706.725	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	3.292.683.964	-	3.292.683.964	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Utang pihak berelasi	99.220.000.000	-	79.868.187.707	-	Due to a related party
		31 Desember 2014/December 31, 2014			
		Nilai Tercatat/Carrying Amounts	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values		
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>					<b>Liabilities which fair value are disclosed:</b>
Utang bank (termasuk lancar dan tidak lancar)	1.360.821.619.028		1.350.139.836.310		Bank loans (including current and noncurrent)
Utang sewa pembiayaan (termasuk lancar dan tidak lancar)	2.608.155.940		2.608.155.940		Lease liabilities (including current and noncurrent)
Utang kepada pihak berelasi	99.220.000.000		73.608.862.647		Due to a related party
Utang obligasi	496.752.414.526		494.816.800.000		Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas pada level 2 dan 3 adalah analisa arus kas diskonto dan pendekatan pasar pembandingan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value asset and liabilities at levels 2 and 3 are discounted cash flow analysis and market-comparable approach.

### 30. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba (rugi) bersih entitas anak, sebagai berikut:

	2015	2014
Disajikan kembali (Catatan 51)/ <i>As restated (Note 51)</i>		
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Grande Family View (GFV)	40.996.377.643	34.924.152.182
PT Melati Anugerah Semesta	37.486.880.704	40.239.788.613
Badan Kerjasama Intiland Starlight	8.882.478.053	7.053.202.443
PT Inti Gria Pramudya	2.434.953.700	2.441.285.132
PT Selasih Safar	(534.319.684)	1.975.814.246
<b>Jumlah</b>	<b>89.266.370.416</b>	<b>86.634.242.616</b>
b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak		
PT Grande Family View (GFV)	21.017.225.461	4.357.372.484
PT Melati Anugerah Semesta	(2.752.907.909)	(1.201.166.249)
Badan Kerjasama Intiland Starlight	1.829.275.609	(332.570.242)
PT Inti Gria Pramudya	(6.331.432)	(2.917.983)
PT Selasih Safar	(2.510.133.929)	(20.068.718)
PT Intiland Infinita (Infinita)	-	(583.454.583)
<b>Jumlah</b>	<b>17.577.127.800</b>	<b>2.217.194.709</b>

Bagian kepentingan nonpengendali atas pembagian dividen GFV sebesar Rp 14.945.000.000 dan Rp 1.093.563.875 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Infinita tidak lagi dikonsolidasi ke Perusahaan sejak 24 Juni 2014 (Catatan 1c). Kepentingan nonpengendali Infinita sampai dengan tanggal pelepasan adalah sebesar Rp 3.667.442.247.

### 30. Non-controlling Interest

Non-controlling interest in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries are as follows:

a. Non-controlling interests in net assets of the subsidiaries	
PT Grande Family View (GFV)	34.924.152.182
PT Melati Anugerah Semesta	40.239.788.613
Badan Kerjasama Intiland Starlight	7.053.202.443
PT Inti Gria Pramudya	2.441.285.132
PT Selasih Safar	1.975.814.246
<b>Total</b>	<b>86.634.242.616</b>
b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of the subsidiaries	
PT Grande Family View (GFV)	4.357.372.484
PT Melati Anugerah Semesta	(1.201.166.249)
Badan Kerjasama Intiland Starlight	(332.570.242)
PT Inti Gria Pramudya	(2.917.983)
PT Selasih Safar	(20.068.718)
PT Intiland Infinita (Infinita)	(583.454.583)
<b>Total</b>	<b>2.217.194.709</b>

The portion of dividends distributed by GFV to non-controlling interest amounted to Rp 14,945,000,000 and Rp 1,093,563,875 in 2015 and 2014, respectively.

Infinita is no longer consolidated to the Company since June 24, 2014 (Note 1c). Non-controlling interests in Infinita until the date of disposal amounted to Rp 3,667,442,247.

### 31. Modal Saham

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholder
UBS AG Singapore *)	2.305.877.364	22,24	576.469.341.000	UBS AG Singapore *)
Credit Suisse Singapore **)	2.062.069.602	19,89	515.517.400.500	Credit Suisse Singapore **)
Eka Sindartiani Sulihadi - General Manager	10.400	0,00	2.600.000	Eka Sindartiani Sulihadi - General Manager
Ir. Sinarto Dharmawan - Wakil Direktur Utama	2.280	0,00	570.000	Ir. Sinarto Dharmawan - Vice President Director
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	5.899.139.539	56,91	1.474.784.884.750	Public - others (below 5%)
Jumlah saham beredar	10.267.099.185	99,05	2.566.774.796.250	Total outstanding shares
Modal saham diperoleh kembali	98.755.000	0,95	24.688.750.000	Treasury stocks
Jumlah	10.365.854.185	100,00	2.591.463.546.250	Total

\*) Sebagai kustodi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh Truss Investment Partners Pte. Ltd./As a custodian of the Company's shares owned by Truss Investment Partners Pte. Ltd.

\*\*\*) Sebagai kustodi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh Strand Investment Ltd/As a custodian of the Company's shares owned by Strand Investment Ltd.

Pada tanggal 17 September 2013, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasury). Perolehan kembali saham treasury dilakukan pada tanggal 18 September 2013. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah saham treasury adalah sejumlah 98.755.000 lembar saham Perusahaan dengan harga perolehan Rp 300 - Rp 370 per lembar.

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

### 31. Capital Stock

The share ownership in the Company based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

On September 17, 2013, the Company has submitted a statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's capital stock which was issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition transaction was consummated on September 18, 2013. As of December 31, 2015 and 2014, the Company's treasury stock totalled to 98,755,000 shares at Rp 300 - Rp 370 per share.

### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Jumlah utang	3.298.727.093.316	2.225.835.150.582	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	404.576.741.480	552.207.773.905	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	2.894.150.351.836	1.673.627.376.677	Net debt
Jumlah ekuitas	4.770.828.683.560	4.468.519.771.160	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	60,66%	37,45%	Gearing ratio

**32. Tambahan Modal Disetor**

**32. Additional Paid-In Capital**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	Jumlah/Amount	
Saldo tambahan modal disetor sebelum penawaran umum	341.026.711	Beginning balance of additional paid-in capital before initial public offering
Tambahan modal disetor atas:		Additional paid-in capital for:
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989 sebanyak 6.000.000 saham	33.000.000.000	Sale of 6,000,000 shares through public offering in 1989
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1992 sebanyak 121.418.000 saham	78.921.700.000	Rights offering of 121,418,000 shares to stockholders in 1992
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 81.209.000 saham	121.813.500.000	Rights offering of 81,209,000 shares to stockholders in 1994
Pembagian saham bonus tahun 1997 sebanyak 219.264.300 saham	(219.264.300.000)	Distribution in 1997 of 219,264,300 bonus shares
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2009		Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2009
Penawaran umum dengan HMETD tahun 2010 sebanyak 2.073.170.722 saham	14.811.926.711 1.036.585.361.000	Rights issue of 2,073,170,722 shares in 2010
Biaya penerbitan saham	(4.601.006.707)	Shares issuance cost
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2010 (disajikan kembali) dan 2011	1.046.796.281.004	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2010 (as restated) and 2011
Pelaksanaan waran	158.125	Warrants exercised
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012	1.046.796.439.129	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2012
Saham treasury	(7.115.241.020)	Treasury stocks
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013	1.039.681.198.109	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2013
Transaksi entitas sependangali (Catatan 1c dan 43)	26.518.564.248	Under common control transaction (Notes 1c and 43)
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	1.066.199.762.357	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2015 and 2014

### 33. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan RUPS yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2015 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 41 tertanggal 9 Juni 2015 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Penambahan cadangan umum saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya pada tahun 2015 sebesar Rp 2.000.000.000; dan
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 10 per saham atau sejumlah Rp 102.670.991.850 yang dibagikan pada tanggal 31 Juli 2015.

Berdasarkan RUPS yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2014 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 94 tertanggal 18 Juni 2014 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Penambahan cadangan umum saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya pada tahun 2014 sebesar Rp 2.000.000.000; dan
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 8 per saham atau sejumlah Rp 82.136.793.480 yang dibagikan pada tanggal 25 Juli 2014.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

### 34. Pendapatan

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51)/ As Restated (Note 51) 2014	
Penjualan			Sales
High rise	1.080.950.870.776	932.181.252.005	High rise
Perumahan	701.052.818.720	317.305.662.378	Houses and land
Kawasan industri	192.300.000.000	367.530.000.000	Industrial estate
Subjumlah	<u>1.974.303.689.496</u>	<u>1.617.016.914.383</u>	Subtotal
Pendapatan Usaha			Operating revenues
Perkantoran	125.751.502.137	113.258.309.280	Offices
Fasilitas	69.167.905.904	59.745.908.648	Facilities
Kawasan industri	30.577.307.765	21.131.551.686	Industrial estate
Hotel	-	15.234.864.131	Hotels
Lain-lain	1.100.064.906	1.556.821.763	Others
Subjumlah	<u>226.596.780.712</u>	<u>210.927.455.508</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2.200.900.470.208</u>	<u>1.827.944.369.891</u>	Total

### 33. Cash Dividend and General Reserve

Based on the Annual General Stockholders' Meeting held on June 9, 2015, as documented in Notarial Deed No. 41 dated June 9, 2015 of Humberg Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the following:

- Appropriation of retained earnings for general reserve in 2015 of Rp 2,000,000,000; and
- The distribution of cash dividends amounting to Rp 10 per share, totalling Rp 102,670,991,850 on July 31, 2015.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting held on June 18, 2014, as documented in Notarial Deed No. 94 dated June 18, 2014 of Humberg Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the following:

- Appropriation of retained earnings for general reserve in 2014 of Rp 2,000,000,000; and
- The distribution of cash dividends amounting to Rp 8 per share, totalling Rp 82,136,793,480 on July 25, 2014.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

### 34. Revenues

The details of revenues are as follows:

Tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan kepada pelanggan individu pada tahun 2015 dan 2014.

There were no net sales in 2015 and 2014 from any individual customer representing more than 10% of the total revenues.

### 35. Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

### 35. Cost of Sales and Direct Expenses

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

The details of cost of sales and direct expenses are as follows:

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51)/ <i>As Restated (Note 51)</i> 2014	
Berdasarkan sumber pendapatan:			Based on sources of revenue:
Penjualan			Sales
High rise	688.646.277.845	478.964.536.438	High rise
Perumahan	318.442.223.399	153.607.562.791	Houses and land
Kawasan industri	36.315.000.000	75.691.000.000	Industrial estate
Subjumlah	<u>1.043.403.501.244</u>	<u>708.263.099.229</u>	Subtotal
Pendapatan Usaha			Operating revenues
Fasilitas	50.974.966.798	45.966.660.889	Facilities
Perkantoran	41.922.049.787	53.998.054.999	Offices
Kawasan industri	21.784.067.133	15.592.794.486	Industrial estate
Hotel	-	9.636.474.487	Hotels
Lain-lain	-	1.232.246.042	Others
Subjumlah	<u>114.681.083.718</u>	<u>126.426.230.903</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.158.084.584.962</u>	<u>834.689.330.132</u>	Total

Tidak terdapat pembelian atau pembayaran kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2015 dan 2014.

There were no purchases or payments made to a certain party which exceeded 10% of the total revenues in 2015 and 2014.

### 36. Beban Penjualan

### 36. Selling Expenses

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51)/ <i>As Restated</i> (Note 51) 2014	
Komisi penjualan	61.760.695.448	32.745.532.584	Sales commission
Promosi dan iklan	47.989.094.771	31.541.867.227	Promotion and advertising
Gaji dan upah	1.117.265.952	992.423.491	Salaries and wages
Lain-lain	11.236.508.786	8.350.140.213	Others
Jumlah	<u>122.103.564.957</u>	<u>73.629.963.515</u>	Total

**37. Beban Umum dan Administrasi**

**37. General and Administrative Expenses**

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51)/ <i>As Restated (Note 51)</i>	
		2014	
Gaji dan upah	179.382.933.684	149.209.657.845	Salaries and wages
Penyusutan (Catatan 15)	23.862.509.095	20.159.237.588	Depreciation (Note 15)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 42)	18.841.113.872	12.140.804.203	Long-term employee benefits (Note 42)
Sumbangan dan representasi	16.433.576.119	53.054.499.013	Donations and representation
Jasa profesional	15.885.968.697	8.906.064.879	Professional fees
Listrik, air dan telepon	13.606.022.380	9.130.110.395	Electricity, water and telephone
Transportasi dan perjalanan	10.673.991.682	8.848.280.539	Transportation and travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	9.956.722.621	6.452.409.933	Repairs and maintenance
Keamanan	9.649.419.816	6.080.386.408	Security
Pajak dan perijinan	8.118.585.543	21.208.155.739	Taxes and licenses
Asuransi	7.735.894.802	4.565.040.881	Insurance
Sewa	3.713.996.230	2.653.548.098	Rentals
Keperluan kantor	3.362.231.239	3.394.007.495	Office supplies
Administrasi bank	3.034.047.425	2.292.275.716	Bank charges
Lain-lain	25.883.286.193	16.129.981.443	Others
Jumlah	<u>350.140.299.398</u>	<u>324.224.460.175</u>	Total

**38. Pendapatan Bunga**

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka dan jasa giro.

**38. Interest Income**

This account represents interest earned from time deposits and cash in banks.

**39. Beban Bunga**

	2015	2014	
Utang bank (Catatan 18)	65.935.990.290	80.036.420.240	Bank loans (Note 18)
Utang obligasi (Catatan 19)	23.475.175.045	18.525.291.379	Bonds payable (Note 19)
Utang sewa pembiayaan (Catatan 27)	<u>258.254.500</u>	<u>184.173.407</u>	Lease liabilities (Note 27)
Jumlah	<u>89.669.419.835</u>	<u>98.745.885.026</u>	Total

**39. Interest Expense**

**40. Pajak Penghasilan**

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

**40. Income Tax**

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51)/ <i>As Restated (Note 51)</i>	
		2014	
Pajak kini	1.589.920.750	3.847.503.500	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(1.432.731.484)</u>	<u>(370.704.540)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>157.189.266</u>	<u>3.476.798.960</u>	Total



**Pajak Kini**

Rincian beban pajak kini dengan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51)/ <i>As Restated (Note 51)</i> 2014	
Beban pajak kini			Current tax expense
PT Intiland Grande dan entitas anak	1.589.920.750	1.347.503.500	PT Intiland Grande and its subsidiaries
PT Taman Harapan Indah dan entitas anak	-	2.500.000.000	PT Taman Harapan Indah and its subsidiaries
Jumlah	<u>1.589.920.750</u>	<u>3.847.503.500</u>	Total
Utang pajak kini (Catatan 23)			Current tax payable (Note 23)
PT Intiland Grande dan entitas anak	318.558.040	322.177.541	PT Intiland Grande and its subsidiaries
PT Taman Harapan Indah dan entitas anak	-	2.500.000.000	PT Taman Harapan Indah and its subsidiaries
Jumlah	<u>318.558.040</u>	<u>2.822.177.541</u>	Total

**Current Tax**

The details of current tax expense and payable are as follows:

**Surat Ketetapan Pajak**

Perusahaan

Pada tanggal 7 Mei 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPP-PMB) atas Pajak Penghasilan 21, 25 dan 29 dan Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPD-KB) dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 415.023.064 dan Rp 81.544.393 dan Rp 1.031.661.375 untuk tahun pajak 2012, 2011 dan 2010. Utang ini telah dilunasi pada tanggal 5 Juni 2015.

Pada tanggal 9 Desember 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPP PMB) atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21 dan 23, 29, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak PPN dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 2.606.578.481 dan Rp 1.848.547.130 untuk tahun 2012 dan 2011. Utang ini telah dilunasi pada tahun 2014.

**Tax Assessment Letters**

The Company

On May 7, 2015, the Company received an Assessment Letter for Tax Underpayment (SKPKB) from Tax Office – Publicly Listed Companies (KPP PMB) for Income tax articles 21, 25, 29 and an Assessment Letter for Domestic Tax Underpayment totaling to Rp 415,023,064, Rp 81,544,393 and Rp 1,031,661,375 for the years 2012, 2011 and 2010, respectively. These taxes payable had been paid on June 5, 2015.

On December 9, 2013, the Company received several Tax Assessment Letters for Underpayment (SKPKB) From Tax Office - Publicly Listed Companies (KPP PMB) for Income tax articles 4(2), 21 and 23, 29, Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter for VAT totaling Rp 2,606,578,481 and Rp 1,848,547,130 for years 2012 and 2011, respectively. These taxes payable had been paid in 2014.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

PT Putra Sinar Permaja

Pada tanggal 18 April 2015, PT Putra Sinar Permaja (PSP), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas Pajak Penghasilan pasal 25, 29 dan Surat Tagihan Pajak PPN dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 1.036.267.582, Rp 4.787.543.893, Rp 457.367.692 dan Rp 103.341.231 untuk tahun pajak 2012, 2005, 2004 dan 2003. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) atas PPN tahun 2002 sebesar Rp 474.511.934.

PSP telah membayar pajak penghasilan pasal 25 dan 29 sebesar Rp 3.589.872.876 untuk tahun 2005. PSP juga telah membayar utang PPN sebesar Rp 1.036.267.582 di tahun 2015. Sisanya sebesar Rp 3.215.473.032 PSP mencatat sebagai utang lain-lain.

PT Intiland Grande

Pada tanggal 11 Maret 2015, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21 dan 23, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak PPN dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 1.628.582.442 dan Rp 622.212.529 untuk tahun 2012 dan 2011. Utang ini telah dilunasi pada tahun 2015.

**Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan sehubungan dengan hilangnya kepentingan pengendalian atas entitas anak/ Disajikan kembali (Catatan 51)/ As Restated (Note 51)	Disajikan kembali (Catatan 51)/ As restated (Note 51)		Disajikan kembali (Catatan 51)/ As Restated (Note 51)		31 Desember 2015/ December 31, 2015				
	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					
1 Januari 2014/ January 1, 2014	Labanya/ Profit or loss	Disajikan kembali (Catatan 51)/ As Restated (Note 51)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Labanya/ Profit or loss	31 Desember 2015/ December 31, 2015				
Aset pajak tangguhan entitas anak	6.414.417.075	(4.530.893.059)	370.704.540	354.321.398	2.608.549.954	1.432.731.484	114.884.226	4.156.165.664	Deferred tax assets of the subsidiaries
Aset pajak tangguhan	7.091.125.148				2.608.549.954			4.156.165.664	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(676.708.073)				-			-	Deferred tax liabilities

PT Putra Sinar Permaja

On April 18, 2015, PT Putra Sinar Permaja (PSP), a subsidiary, received an Assessment Letter for Tax Underpayment (SKPKB) from Tax Office for Income tax articles 25, 29, and Tax Collection Letter for VAT totaling to Rp 1,036,267,582, Rp 4,787,543,893, Rp 457,367,692 and Rp 103,341,231 for the years 2012, 2005, 2004 and 2003, respectively. PSP also received an Assessment Letter for Additional Tax Underpayment (SKPKBT) for VAT totaling to Rp 474,511,934 for year 2002.

PSP had paid for income tax articles 25 and 29 totaling to Rp 3,589,872,876 for years 2005. PSP also paid tax office for VAT totaling to Rp 1,036,267,582 in 2015. The remaining balance totaling to Rp 3,215,473,032 had been recognized by PSP as "Other Payables".

PT Intiland Grande

On March 11, 2015, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, received an Assessment Letter for Tax Underpayment (SKPKB) from Tax Office for Income tax articles 4(2), 21 and 23, Value Added Tax (VAT) and a Tax Collection Letter for VAT totaling to Rp 1,628,582,442 and Rp 622,212,529 for years 2012 and 2011, respectively. These payables had been paid in 2015.

**Deferred Tax**

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

#### 41. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51)/ As restated (Note 51) 2014	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	401.477.919.700	430.542.285.292	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	10.267.099.185	10.267.099.185	Weighted average number of ordinary shares

#### 41. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

#### 42. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyediakan imbalan pasti pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku No. 13/2013 (UU 13/2013). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.169 karyawan pada tahun 2015, 1.087 karyawan pada tahun 2014.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK Manulife, maka liabilitas yang dihitung adalah kekurangan akumulasi iuran Perusahaan dan hasil pengembangannya pada program pensiun ini dibandingkan dengan pesangon berdasarkan UU 13/2013.

Grup juga memberikan cuti panjang kepada karyawan yang telah mempunyai masa kerja 6 tahun terus menerus selama 25 hari kerja (diluar cuti tahunan). Hak cuti panjang tersebut gugur dengan sendirinya setelah 3 tahun. Tidak terdapat pendanaan atas imbalan ini.

#### 42. Long-term Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,169 in 2015, 1,087 in 2014.

The Group engaged its employees in defined-contribution program managed by DPLK Manulife, wherein the liabilities recognized represent the shortage of accumulated contribution and its return on investments as compared to retirement benefit obligation in accordance to UU 13/2013.

The Group also provides long leave benefits for the employees with working periods of 6 years consecutively, for 25 working days (other than annual leave). Such rights will expire when unused within 3 years. There is no funding for this benefit.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51)/ As Restated (Note 51) 2014	
Biaya jasa kini	13.050.707.868	8.553.296.339	Current service cost
Biaya bunga neto	5.790.406.004	3.587.507.864	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	18.841.113.872	12.140.804.203	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(6.664.721.988)	(9.021.629.251)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	6.808.499.470	2.003.485.136	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	258.661.708	(7.372.465.513)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>19.099.775.580</u>	<u>4.768.338.690</u>	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 37).

The current service cost and the net interest expense for the years are included in the "General and administrative expenses" (Note 37) in the profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	2015	Disajikan kembali (Catatan 51)/ As Restated (Note 51) 2014	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	72.368.772.992	60.689.845.191	Long-term employee benefits liability at beginning of the period
Beban imbalan kerja jangka panjang	18.841.113.872	12.140.804.203	Long-term employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.605.408.395)	(2.642.847.220)	Payments made during the period
Iuran pemberi kerja	(57.110.400)	(5.114.220.800)	Employer's contribution
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(258.661.708)	7.372.465.513	Other comprehensive loss (income)
Dampak mutasi karyawan	2.281.383.810	(77.273.895)	Impact of employee mutation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	<u>90.570.090.171</u>	<u>72.368.772.992</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the period

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tahun 2015 dan 2014 dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 29 Januari 2016 dan 26 Februari 2015. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	:	8,50% untuk tahun 2015 dan 8,25% untuk tahun 2014/ <i>8.50% per annum in 2015 and 8.25% per annum in 2014</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	:	10% per tahun/ <i>10% per annum</i>
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	:	100% TMI3 untuk tahun 2015 dan 2014/ <i>100% TMI3 in 2015 and 2014</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	:	5% dari Tabel Mortalita/ <i>5% from Mortality Table</i>
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>	:	1% hingga usia 30, menurun linier/ <i>1% on age 30, decreasing linearly</i>
Tingkat pensiun dini/ <i>Level of early retirement</i>	:	100% per tahun/ <i>100% per annum</i>

The latest actuarial valuation on long-term employee benefits in 2015 and 2014 was calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria through its reports dated January 29, 2016 and February 26, 2015. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (decrease)</i>			
Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>		Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>
Tingkat diskonto	1%	(91.416.172.427)	105.069.865.443
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	105.353.612.542	(86.957.712.313)
			Discount rate
			Salary growth rate

#### 43. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

#### 43. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

##### Sifat Pihak Berelasi

##### Nature of Relationship

- Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) dan Strands Investments Ltd. (Strands) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan yang merupakan entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

- Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) and Strands Investments Ltd. (Strands) are stockholders of the Company.
- Associates and subsidiaries:

- PT Kuripan Raya
- PT Hotel Taman Harapan Indah
- PT Prima Sentosa Ganda
- PT Gandaria Prima
- PT Intiland Grande
- PT Taman Harapan Indah
- PT Sinar Cemerlang Gemilang
- PT Inti Gria Perwira

- c. PT Chris Kencana adalah perusahaan yang dikendalikan oleh pengurus yang juga merupakan pengurus utama dengan Grup.
- d. Hendro Santoso Gondokusumo adalah Direktur Utama Perusahaan dan merupakan pemegang saham mayoritas dan komisaris dari PT Permata Tunggal Jaya.
- e. PT Permata Tunggal Jaya merupakan entitas sependengali dengan Perusahaan.

- c. PT Chris Kencana is a company which is controlled by one of the members of the key management of the Group.
- d. Hendro Santoso Gondokusumo is the President Director of the Company and a majority shareholder and also the Commissioner of PT Permata Tunggal Jaya.
- e. PT Permata Tunggal Jaya is an entity under common control with the Company.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**Transactions with Related Parties**

- a. Perusahaan, PT Chris Kencana, PT Intiland Grande, PT Sinar Cemerlang Gemilang, PT Taman Harapan Indah, PT Prima Sentosa Ganda, PT Inti Gria Perwira dan PT Gandaria Prima memberikan jaminan berupa tanah belum dikembangkan dan aset tetap miliknya atas utang bank yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak (Catatan 18).
- b. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 12 yang dilakukan tanpa bunga sebagai berikut:

- a. The Company and its subsidiaries' bank loans are collateralized with certain land, property and equipment owned by the Company, PT Chris Kencana, PT Intiland Grande, PT Sinar Cemerlang Gemilang, PT Taman Harapan Indah, PT Prima Sentosa Ganda, PT Inti Gria Perwira and PT Gandaria Prima (Note 18).
- b. The Group has non-trade, non-interest bearing transactions with related parties as described in Note 12 with details as follows:

			Persentase terhadap aset/liabilitas/ Percentage to total assets/liabilities		
	2015	2014	2015	2014	
			%	%	
<b>Piutang</b>					<b>Due from</b>
PT Kuripan Raya	4.187.628.631	4.187.628.631	0,04	0,04	PT Kuripan Raya
PT Hotel Taman Harapan Indah	28.600.000	15.500.000	0,00	0,00	PT Hotel Taman Harapan Indah
Jumlah	<u>4.216.228.631</u>	<u>4.203.128.631</u>			Total
<b>Utang</b>					<b>Due to</b>
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	<u>99.220.000.000</u>	<u>99.220.000.000</u>	1,79	2,18	Truss Investment Partners Pte. Ltd.

- c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

- c. The Group provides compensation to the key management personnel. The benefits of directors and other members of key management in 2015 and 2014 were as follows:

	2015						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00	30.245.858.843	100,00	10.904.954.801	94,43	33.514.623.664	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	0,24	86.729.551	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	5,33	1.890.205.147	Post-employment benefits
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>30.245.858.843</u>	<u>100,00</u>	<u>10.904.954.801</u>	<u>100,00</u>	<u>35.491.558.362</u>	Total

	2014						
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris/ <i>Commissioners</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other Key Management Personnel</i>		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00	23.826.181.420	100,00	9.837.451.239	87,57	17.459.712.325	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	1,22	244.431.082	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	11,21	2.234.730.418	Post-employment benefits
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>23.826.181.420</u>	<u>100,00</u>	<u>9.837.451.239</u>	<u>100,00</u>	<u>19.938.873.825</u>	Total

d. Pada tahun 2014, PT Intiland Infinita (Infinita), entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 200 juta lembar saham, dimana sejumlah 180 juta lembar saham diambil oleh PT Permata Tunggal Jaya, pihak berelasi, yang mengakibatkan penurunan kepemilikan Perusahaan dari 90% menjadi 30% (Catatan 1c).

d. In 2014, PT Intiland Infinita (Infinita), a subsidiary, increased its issued and paid up capital through issuance of 200 million shares, which 180 million shares was issued to PT Permata Tunggal Jaya, a related party, which resulted to the decrease in the Company's ownership interest in Infinita from 90% to 30% (Note 1c).

#### 44. Ikatan

a. Pada tanggal 30 November 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, memperoleh izin pelaksanaan reklamasi pantai dari Pemerintah dengan Surat Keputusan Gubernur No. 2637 Tahun 2015. Atas pemberian izin tersebut, THI dikenakan untuk:

1. Kewajiban menyediakan prasarana, sarana dan utilitas dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan kawasan pantura antara lain jaringan jalan baik dalam maupun antar pulau, angkutan umum massal, jaringan utilitas, infrastruktur pengendali banjir, ruang terbuka biru, ruang terbuka hijau dan sempadan pantai serta sarana pengelolaan limbah cair dan padat;
2. Berkewajiban melakukan pengerukan sedimentasi sungai sekitar pulau reklamasi;
3. Memberikan kontribusi berupa pengerukan sedimentasi sungai di daratan;
4. Lima persen (5%) dari total luas lahan areal reklamasi nett yang tidak termasuk peruntukan fasos/fasum untuk diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Dki Jakarta;

#### 44. Commitments

a. On November 30, 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, obtained a license from the Government for coastal reclamation with Governor's Decree No. 2637 Year 2015. Upon granting such permit, THI is subjected to the following:

1. Duty to provide basic infrastructure and utilities which is required in developing "pantai mutiara" region, such as road network both within and between islands, public mass transportation, utility networks, flood control infrastructure, green space, blue space and coastal boarder as well as a means of liquid and solid waste management;
2. Obligated to conduct dredge river sedimentation around the coastal reclamation area;
3. Contribute to the sedimentation of river dredging in the mainland;
4. Five percent (5%) of the total reclamation land area that does not include the designation of public facilities will be submitted to the Provincial Government of DKI Jakarta;

5. Tambahan kontribusi untuk revitalisasi Kawasan Utara Jakarta berupa penyediaan rumah susun, penataan kawasan, meningkatkan dan membangun jalan, membangun infrastruktur pengendalian banjir, waduk, saluran dan pembangunan tanggul Program NCICD Tahap A yang besarnya sesuai yang akan ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

Izin pelaksanaan reklamasi yang diberikan Pemerintah kepada THI berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, jika sampai dengan jangka waktu tersebut pelaksanaan reklamasi belum dapat diselesaikan, maka izin akan ditinjau kembali oleh Pemerintah.

- b. Pada tanggal 31 Juli 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Himalaya Sejahtera Abadi (HAS) sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan pembangunan jalan inspeksi "kali gendong" waduk pluit yang terletak di Penjaringan, Jakarta. Pembangunan jalan ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh THI sehubungan dengan diperolehnya izin prinsip reklamasi pantai.

Jumlah yang harus dibayarkan THI kepada HAS sehubungan dengan pekerjaan tersebut sebesar Rp 32.974.600.000 dengan jangka waktu pelaksanaan adalah 180 hari kalender sejak tanggal 31 Juli 2015.

- c. Pada tanggal 27 Januari 2012, Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), *joint venture*, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mustika Ratubuana International (MRBI), pihak ketiga, untuk menjalankan usaha kerjasama bagi pendapatan dan keuntungan dalam membuka gerai Sistem Taman Sari Royal Heritage Spa di dalam Apartemen Regatta. Pembagian pendapatan dengan rasio 70% untuk pihak MRBI dan 30% untuk pihak BKMB. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2022.

5. Additional contribution to the revitalization of the North Jakarta region include the provision of flats, structuring region, improving and building road infrastructure, building flood control infrastructure, reservoir, and the construction of embankments NCICD Program Phase A in which the corresponding amount is to be determined with Governor Decision.

The coastal reclamation license given by the Government to THI is valid for a period of three (3) years. If the implementation of reclamation cannot be finished within such period, then the license will be reviewed again by the Government.

- b. On July 31, 2015, THI entered into an agreement with PT Himalaya Sejahtera Abadi (HAS) in connection with the execution of road construction of "kali gendong" located in Penjaringan, Jakarta. The road construction is one of the requirements that must be met by THI in connection with obtaining the permit for land reclamation principle.

The amount to be paid by THI to the HAS in connection with the above employment is Rp 32,974,600,000 with the exercise period of 180 calendar days starting on July 31, 2015.

- c. On January 27, 2012, Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), a joint venture, had signed joint operation agreement with PT Mustika Ratubuana International (MRBI), a third party, to run the business cooperation for revenue and profit of Taman Sari Royal Heritage Spa located at Regatta Apartment. The share of revenue is 70% for MBRI and 30% for BKMB. This agreement will expire on January 26, 2022.



#### 45. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

##### Risiko Pasar

###### a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material (Catatan 47).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	2015		2014	
	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect againts profit before tax</i>	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ <i>Increase(decrease) in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect againts profit before tax</i>
Rupiah terhadap/ Rupiah againts:				
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S Dollar</i>	4	(262.513.432)	3	(641.273.239)
	(4)	262.513.432	(3)	641.273.239
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	2	(6.887.453)	2	(7.462.700)
	(2)	6.887.453	(2)	7.462.700

#### 45. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

##### Market Risk

###### a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal (Notes 47).

The following table shows the sensitivity analysis of the changes in fair value of foreign currency exchange rates against the dollar, with all other variables constant to the profit before tax for the year ended December 31, 2015 and 2014.

**b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar**

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup. Selama tahun 2015 dan 2014, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman yang terpengaruh risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

	2015		2014		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Sado/ Balance	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Sado/ Balance	
Utang bank jangka pendek	11,75% - 16,00%	820.908.230.798	11,75 - 16,00	259.432.961.088	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	11,25% - 14,00%	1.870.132.686.209	11,75 - 13,50	1.360.821.619.028	Long-term bank loans
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		2.691.040.917.007		1.620.254.580.116	Net exposure to cash flow interest rate risk

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset dan liabilitas keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, asumsi peningkatan atau penurunan masing-masing sebesar 8,9 dan 3,8 basis poin digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci secara internal dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

Jika suku bunga meningkat (menurun) sebesar 8,9 dan 3,8 basis poin masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, sedangkan variabel lain konstan, maka jumlah penghasilan komprehensif Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 akan (menurun) meningkat masing-masing sebesar Rp 2.396.832.526 dan Rp 630.199.721, yang terutama disebabkan oleh kenaikan (penurunan) beban bunga.

**b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk**

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. During 2015 and 2014, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has the following floating rate borrowings that affected interest rate:

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for interest bearing assets and liabilities at the consolidated statement of financial position date and the stipulated change an interest rate taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.

As of December 31, 2015 and 2014, an assumed basis point increase or decrease of 8.9 and 3.8 basis points used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents the management's assessment of a reasonably possible change in interest rates.

If interest rates increased (decreased) by 8.9 and 3.8 basis points in 2015 and 2014, respectively, and all other variables are constant, the Group's profit before tax for the years ended December 31, 2015 and 2014 would (decrease) increase by Rp 2,396,832,526 and Rp 630,199,721, respectively, mainly due to the increase (decrease) in interest expense.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh tiap bulan.

#### **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang - obligasi dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2015	2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	403.441.901.906	550.988.652.064	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	310.454.291.537	205.834.312.843	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	33.512.273.613	35.952.193.625	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	4.216.228.631	4.203.128.631	Due from related parties
Investasi	37.190.552.259	37.190.552.259	Investments
<b>Jumlah</b>	<b>788.815.247.946</b>	<b>834.168.839.422</b>	<b>Total</b>

In accordance with the Group's policy, the Directors monitor and review the Group's overall interest rate sensitivity analysis on a monthly basis.

#### **Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, other accounts receivable and due from related parties.

The Group manages credit risk exposed from cash and cash equivalents, short-term investments and long-term investments - bonds by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit exposures given to customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2015/December 31, 2015							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	'000	'000	'000	'000	'000	'000	'000
<b>Liabilitas</b>							<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	820.908.230	-	-	-	820.908.230	-	Short-term bank loans
Wesel bayar	7.000.000	-	-	-	7.000.000	-	Notes payable
Utang usaha	332.694.828	-	-	-	332.694.828	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	67.609.736	50.028.195	-	-	117.637.931	-	Other accounts payable
Beban akrual	111.235.663	-	-	-	111.235.663	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	547.589.982	1.335.837.724	-	-	1.883.427.706	(13.305.020)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	191.270	1.830.629	1.270.784	-	3.292.683	-	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	99.220.000	-	-	-	99.220.000	-	Due to a related party
Utang obligasi	346.000.000	154.000.000	-	-	500.000.000	(1.826.508)	Bonds payable
Utang jaminan	9.417.544	60.742.746	-	-	70.160.290	-	Guarantee deposits
<b>Jumlah</b>	<b>2.341.877.253</b>	<b>1.602.439.294</b>	<b>1.270.784</b>	<b>-</b>	<b>3.945.587.331</b>	<b>(15.131.528)</b>	<b>3.930.455.803 Total</b>

31 Desember 2014/December 31, 2014							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	'000	'000	'000	'000	'000	'000	'000
<b>Liabilitas</b>							<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	259.432.961	-	-	-	259.432.961	-	Short-term bank loans
Wesel bayar	7.000.000	-	-	-	7.000.000	-	Notes payable
Utang usaha	112.114.796	-	-	-	112.114.796	-	Trade accounts payable
Utang lain-lain	89.824.587	54.630.353	-	-	144.454.940	-	Other accounts payable
Beban akrual	80.230.980	-	-	-	80.230.980	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	315.951.865	268.421.289	787.159.509	-	1.371.532.663	(10.711.044)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.340.101	1.268.055	-	-	2.608.156	-	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	-	-	99.220.000	-	99.220.000	-	Due to a related party
Utang obligasi	-	346.000.000	154.000.000	-	500.000.000	(3.247.585)	Bonds payable
Utang jaminan	3.561.774	42.900.075	-	-	46.461.849	-	Guarantee deposits
<b>Jumlah</b>	<b>869.457.064</b>	<b>713.219.772</b>	<b>1.040.379.509</b>	<b>-</b>	<b>2.623.056.345</b>	<b>(13.958.629)</b>	<b>2.609.097.716 Total</b>

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**46. Informasi Segmen**

**Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam empat divisi operasi – perusahaan real estat, penyewaan gedung kantor dan apartemen, kawasan industri dan fasilitas. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Pengusahaan real estat/*Real estate*

Penyewaan gedung kantor dan apartemen/*Rental of office building, apartments*

Kawasan industri/*Industrial estate*

Fasilitas/*Facilities*

**46. Segment Information**

**Business segments**

For purposes of management reporting, the Group is currently divided into 4 (four) divisions – real estate, rental of office building and apartments, industrial estate and facilities. These divisions are the bases of reporting on the primary segment information of the Group.

Each division's main activities are as follows:

- Penjualan rumah dan tanah kavling/  
*Sale of houses and land*
- Penyewaan "Intiland Tower - Jakarta", "Intiland Tower – Surabaya", "Graha Pratama", "Apartemen Grand Residence", "1Park Residences", dan "Regatta"/  
*Rental of "Intiland Tower Jakarta", "Intiland Tower Surabaya", "Graha Pratama", "Apartemen Grand Residence", "1Park Residences", and "Regatta"*
- Pengelolaan Ngoro Industrial Park/  
*Management of Ngoro Industrial Park*
- Pengelolaan sarana olah raga dan restoran/  
*Management of fitness center, sports club and restaurant*

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Following is the segment information based on business segments:

2015	Perkantoran/ Offices	Perumahan/ Houses and Land	High Rise	Kawasan Industri/ Industrial Estate	Fasilitas/ Facilities	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<b>PENDAPATAN/REVENUES</b>								
Penjualan dan pendapatan usaha/ Sales and operating revenues	264.560.743.436	566.629.983.950	1.083.388.825.088	222.877.307.765	60.131.704.604	3.311.905.363	-	2.200.900.470.208
<b>HASIL/RESULTS</b>								
Hasil segmen/Segment results	182.383.845.665	267.059.539.790	412.082.467.758	164.778.240.633	17.419.996.109	(908.204.709)	-	1.042.815.885.246
Laba (rugi) operasi/Income (loss) from operations	48.944.883.163	135.321.744.957	247.389.541.538	148.279.547.412	(7.757.201.586)	(1.606.494.576)	-	457.149.370.193
Pendapatan bunga/Interest income	37.288.105.947	5.962.107.280	8.902.491.323	2.258.301.434	101.101.579	739.870.679	(36.392.527.115)	18.859.451.124
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing- bersih/ Gain (loss) on foreign exchange - net	(1.862.925.412)	59.879.138	(3.376.245)	1.883.647.773	-	(2.372.500)	-	74.852.754
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain (loss) on sale of property and equipment	(69.363.989)	-	(16.675.466)	-	-	-	-	(86.039.455)
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) of associates	446.294.522.277	(13.373.372.195)	6.774.398.838	-	-	-	(446.743.627.301)	(7.048.078.380)
Beban bunga/Interest expense	(104.888.736.805)	(12.480.309.622)	(8.032.055.959)	-	(658.795.568)	(2.048.997)	36.392.527.115	(89.669.419.835)
Lain-lain bersih/ Others - net	1.760.429.074	4.898.804.205	18.394.494.992	12.883.988.952	992.007.632	991.523.474	-	39.921.248.329
Laba sebelum pajak/ Income before tax	427.466.914.256	120.388.853.763	273.408.819.021	165.305.485.572	(7.322.887.943)	120.478.079	(446.743.627.301)	419.201.384.730
Beban pajak/Tax expense	-	(677.673.302)	-	-	569.915.013	(49.430.977)	-	(157.189.266)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali/ Income before non-controlling interest	427.466.914.256	119.711.180.461	273.408.819.021	165.305.485.572	(6.752.972.930)	71.047.102	(446.743.627.301)	419.044.195.464
Komponen ekuitas lainnya/Other Comprehensive Income	1.312.697.839	(104.690.886)	147.143.485	(734.827.795)	260.386.143	-	-	880.708.786
Keuntungan nonpengendali/Non-controlling interests	-	(2.516.465.359)	22.860.255.359	(13.754.287)	-	-	(2.752.907.913)	17.577.127.800
<b>Laba bersih/Net income</b>	<b>428.779.612.095</b>	<b>122.122.954.935</b>	<b>250.695.707.146</b>	<b>164.584.412.064</b>	<b>(6.492.586.787)</b>	<b>71.047.102</b>	<b>(443.990.719.388)</b>	<b>402.347.776.450</b>
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>								
<b>ASET/ASSETS</b>								
Aset segmen/Segment assets	3.012.906.793.858	3.176.915.596.537	3.110.802.537.602	422.665.336.883	35.683.860.825	72.640.283.400	95.575.677.071	9.927.190.086.176
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi/ Investments in shares of stock of associates	2.874.087.409.244	502.019.790.552	(289.765.845.769)	3.000.000	-	-	(2.824.615.171.050)	224.475.426.350
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets	5.886.994.203.102	3.678.935.387.089	2.821.036.691.833	422.668.336.882	35.683.860.825	72.640.283.400	(2.729.039.493.979)	10.288.572.076.882
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>								
Liabilitas segmen/Segment liabilities	1.077.796.213.677	1.705.510.082.444	2.484.301.791.459	62.040.251.486	26.625.822.512	22.686.077.832	41.931.750.197	5.517.743.393.322
<b>Informasi Lainnya</b>								
Beban penyusutan/Depreciation	17.055.851.111	6.490.892.499	4.888.203.913	1.304.801.026	2.177.801.845	281.504.110	-	32.199.054.504

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

Disajikan kembali (Catatan 51)/ As restated (Note 51)	Perumahan/ Houses and Land	Perumahan/ Houses and Land	High Rise	Kawasan Industri/ Industrial Estate	Fasilitas/ Facilities	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
2014	Offices	Land	High Rise	Industrial Estate	Facilities	Others	Elimination	Consolidated
<b>PENDAPATAN/REVENUES</b>								
Penjualan dan pendapatan usaha/ Sales and operating revenues	115.134.402.701	317.305.662.378	932.181.252.005	392.311.551.686	59.745.908.648	1.556.821.764	-	1.827.944.369.891
<b>HASIL/RESULTS</b>								
Hasil segmen/ <i>Segment results</i>	59.385.594.348	125.492.417.143	491.422.398.011	297.763.712.799	13.779.247.759	324.575.968	-	993.255.039.759
Laba (rugi) operasi/ <i>Income (loss) from operations</i>	(63.486.534.447)	1.989.675.328	382.855.225.292	280.278.303.711	(2.259.619.388)	71.732.654	-	503.338.992.012
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	42.743.023.219	2.329.325.280	4.281.877.028	4.111.126.772	428.166.645	13.281.803	(41.751.153.033)	12.325.005.637
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing- bersih/ <i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>	802.956.481	(69.143.232)	(679.158.938)	(291.171.212)	180.310	-	-	(237.318.360)
Keuntungan penjualan aset tetap/ <i>Gain (loss) on sale of property and equipment</i>	307.125	(5.500.000)	-	-	-	-	-	46.419.917
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi/ <i>Equity in net income (loss) of associates</i>	582.731.002.482	604.435.472.697	30.324.714.295	12.923.257.030	-	-	(1.247.655.754.857)	(8.601.242.795)
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	(113.298.708.549)	(24.678.794.522)	(1.703.695.402)	(810.232.762)	(5.606.824)	-	41.751.153.033	(98.745.885.026)
Lain-lain bersih/ <i>Others - net</i>	(11.183.162.146)	34.994.400.210	(2.591.405.298)	4.700.560.699	2.208.853.434	-	-	28.129.246.899
Laba sebelum pajak/ <i>Income before tax</i>	438.308.884.165	618.995.435.761	412.487.556.977	300.911.844.238	371.974.176	86.014.456	(1.247.655.754.857)	436.255.218.284
Beban pajak/ <i>Tax expense</i>	(10.769.185.923)	(19.810.953.483)	(44.525.207.433)	(20.550.774.631)	(338.472.952)	(55.608.154)	-	(3.476.798.960)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali/ <i>Income before non-controlling interest</i>	427.539.698.242	599.184.482.279	367.962.349.544	280.361.069.607	33.501.224	29.406.302	(1.247.655.754.857)	432.778.419.324
Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	-	-	-	-	-	-	(2.236.134.032)	(2.236.134.032)
<b>Laba bersih/<i>Net income</i></b>	<b>427.539.698.242</b>	<b>599.184.482.279</b>	<b>367.962.349.544</b>	<b>280.361.069.607</b>	<b>33.501.224</b>	<b>29.406.302</b>	<b>(1.249.891.888.889)</b>	<b>430.542.285.292</b>
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>								
<b>ASET/ASSETS</b>								
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	3.204.636.516.381	5.845.081.192.311	3.841.225.073.509	331.003.702.834	140.739.003.413	14.052.457.332	(4.567.868.607.571)	8.808.869.338.208
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi/ <i>Investments in shares of stock of associates</i>	2.559.028.457.647	2.526.429.416.477	83.376.702.954	147.414.580.808	-	-	(5.117.425.577.720)	198.823.580.166
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ <i>Total consolidated assets</i>	5.763.664.974.028	8.371.510.608.788	3.924.601.776.463	478.418.283.642	140.739.003.413	14.052.457.332	(9.685.294.185.291)	9.007.692.918.375
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>								
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	1.250.770.132.294	5.316.103.942.232	3.200.529.390.487	58.889.257.803	153.620.060.119	388.309.473	(5.441.127.945.193)	4.539.173.147.215
<b>Informasi Lainnya</b>								
Beban penyusutan/ <i>Depreciation</i>	25.563.788.756	5.505.609.077	4.491.883.678	906.451.682	1.946.976.951	10.887.740	-	38.425.597.884

### Segmen Geografis

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia, terutama Pulau Jawa yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Seluruh pendapatan Grup adalah pendapatan domestik.

### Geographical Segment

The operations of the Group are located in Indonesia, mainly in Java island and have similar risks and returns. All revenues of the Group represent domestic income.

**47. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

		2015		2014	
		Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp
<u>Aset</u>					
<u>Aset Lancar</u>					
Kas dan setara kas	US\$	1.509.759	20.827.123.241	1.622.587	20.184.976.929
	SG\$	40.425	394.182.495	40.420	380.841.753
Jumlah Aset			<u>21.221.305.736</u>		<u>20.565.818.682</u>
<u>Liabilitas</u>					
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					
Utang lain-lain	US\$	-	-	3.578.153	44.512.225.186
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih			<u>21.221.305.736</u>		<u>(23.946.406.504)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**47. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

The following table shows the consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

		2015		2014	
		Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp
<u>Assets</u>					
<u>Current Assets</u>					
Cash and cash equivalents		1.509.759	20.827.123.241	1.622.587	20.184.976.929
		40.425	394.182.495	40.420	380.841.753
Total Assets			<u>21.221.305.736</u>		<u>20.565.818.682</u>
<u>Liabilities</u>					
<u>Current Liability</u>					
Other accounts payable		-	-	3.578.153	44.512.225.186
Net Assets (Liabilities)			<u>21.221.305.736</u>		<u>(23.946.406.504)</u>

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

**48. Kerjasama Operasi**

**Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana**

THI, entitas anak, mengadakan perjanjian bersama dengan PT Swabhuna Adikarsa (SA) untuk memasarkan, menjual, ataupun memanfaatkan apartemen yang akan dibangun dan terletak di Pantai Mutiara blok V dan W, Jakarta Utara diatas tanah seluas ± 109.882 m<sup>2</sup>. THI menyediakan tanah dan izin pembangunan apartemen sedangkan SA menyediakan dana/modal untuk pembangunan apartemen tersebut. Kompensasi partisipasi kedua belah pihak ditetapkan sebesar 50% untuk SA dan 50% untuk THI. Perjanjian ini berlangsung sampai dengan 29 April 2018 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus dengan nama Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana.

Pada tanggal 3 Oktober 2005, THI dan SA telah menandatangani perjanjian untuk mengubah luas tanah yang akan dibangun apartemen menjadi seluas 62.625 m<sup>2</sup>.

**48. Joint Operation**

**Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana**

THI, a subsidiary, entered into an agreement with PT Swabhuna Adikarsa (SA) to market, sell or operate an apartment which will be built and located at Pantai Mutiara block V and W, North Jakarta on an area measuring ± 109,882 square meters. THI will provide the land and license for the construction of the apartment while SA is responsible for the funding. Both parties agreed to 50% equal sharing. This agreement is valid until April 29, 2018 and can be extended upon approval of both parties.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana was formed.

On October 3, 2005, THI and SA signed an agreement to change the total area of land, on which an apartment building will be built on, into 62,625 square meters.



Pada tanggal 29 April 2006, THI dan SA menandatangani perjanjian pengakhiran perjanjian kerjasama. Pengakhiran perjanjian ini dilakukan karena SA bermaksud untuk keluar dari usaha pengembangan properti.

Berdasarkan akta No. 12 tanggal 29 April 2006 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan kedua dan pernyataan kembali Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama telah disepakati antara THI dan PT Global Ekabuana (GE) hal-hal sebagai berikut:

- Badan Kerjasama yang terbentuk diberi nama Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), berkedudukan di Jakarta.
- BKMB didirikan untuk melaksanakan pengembangan dan pembangunan proyek apartemen terletak di Pantai Mutiara Blok V dan W<sub>2</sub> Jakarta Utara di atas tanah seluas 62.625 m<sup>2</sup>.
- THI dan GE akan memberikan kontribusinya secara merata terhadap kas BKMB untuk setiap penambahan modal.
- Seluruh pendapatan dari kerjasama ini termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan dan sewa unit-unit apartemen wajib disetorkan ke dalam rekening penampungan yang akan dibuka oleh BKMB.
- Berdasarkan nilai pemasukan dan kontribusi dari THI dan GE, maka perbandingan besarnya hak-hak dan liabilitas-liabilitas masing-masing dalam BKMB disetujui dan ditetapkan sebesar 50%.

#### **49. Perkara Hukum**

- a. PT Inti Gria Perdana tengah menghadapi gugatan ahli waris Aming di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara No. 417/PDT/PNSelatan/2014 mengenai sengketa tanah di lokasi Tangerang yang diklaim milik penggugat dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian kasus ini masih dalam pemeriksaan banding.

On April 29, 2006, THI and SA signed an agreement to terminate the joint operations. Such agreement was terminated due to SA's intention to exit from the property development industry.

Based on the Deed No. 12 dated April 29, 2006 of Saniwati Suganda, S.H., public notary in Jakarta, concerning the changes in and reinstatement of the BKMB Agreement, THI and PT Global Ekabuana (GE) agreed on the following:

- To establish a joint venture organization called Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), located in Jakarta.
- BKMB is established to carry out the development and construction of an apartment project at Pantai Mutiara Blok V and W, North Jakarta on 62,625 square meters area of land.
- THI and GE will contribute equally to BKMB in the form of cash.
- All revenue from this joint venture including but not limited to the sales and rent of apartment units must be deposited in the bank account of BKMB.
- Based on the participation and contribution from THI and GE, the share in the rights and obligations in BKMB is 50% for each party.

#### **49. Litigation**

- a. PT Inti Gria Perdana is facing a lawsuit in South Jakarta District Court against the heirs of Aming, case No. 417/PDT/PNSelatan/2014 regarding the land dispute in Tangerang. As of the completion date of the consolidated financial statements, this case is still in process.

- b. PT Perkasalestari Permai, sebagai pihak tergugat II, tengah menghadapi gugatan Liong Indra Gunawan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengenai wanprestasi antara pihak penggugat dengan PT Royal Premier Internasional, sebagai pihak tergugat I atas perjanjian pembelian 2 unit satuan rumah susun Aeropolis. Perkara tersebut telah sampai pada pembacaan putusan pada tanggal 20 Agustus 2015 dan atas putusan tersebut, PT Perkasalestari Permai telah mendaftarkan banding pada tanggal 2 September 2015 dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, kasus ini masih dalam proses banding.

- b. PT Perkasalestari Permai, as a defendant II, is facing a lawsuit in South Jakarta District Court against Liong Indra Gunawan, regarding a purchasing of 2 unit apartment in Aeropolis. On August 20, 2015, a subsidiary lose in court and then filed an appeal on September 2, 2015 and until the dated December 31, 2015 this case still appeal process.

**50. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

Kapitalisasi beban bunga ke persediaan/  
*Interest capitalized to inventories*  
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/  
*Acquisition of property and equipment through capital lease*

**50. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2015	2014
Kapitalisasi beban bunga ke persediaan/ <i>Interest capitalized to inventories</i>	187.823.715.174	70.735.025.022
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/ <i>Acquisition of property and equipment through capital lease</i>	2.709.333.490	1.669.722.520

**51. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK baru, amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

**51. New Financial Accounting Standards and Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies**

**New Financial Accounting Standards**

On January 1, 2015, the Group applied new, amended, and improved PSAKs that are mandatory for application from that date.

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

As a result of the application of this amended standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", menghilangkan ketentuan pengaturan mengenai pajak final dan pemeriksaan pajak.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak final atas pendapatan dari beban pajak kini menjadi bagian dari beban usaha.

4. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Grup memiliki: kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

Grup telah mengevaluasi seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai entitas anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut.

Grup menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

3. PSAK No. 46, "Income Taxes", removes specific provisions with respect to final income tax and tax assessments.

As a result of the adoption of this standard, the Group has modified the presentation of final tax on revenues from current tax expense to become part of operating expenses.

4. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

This standard introduces a new control model that focuses on whether the Group has power over an investee, exposure or rights to variable return from its involvement with the investee and ability to use its power to affect those returns.

The Group has evaluated all its investments to establish whether control continues to exist for previously consolidated subsidiaries and whether any investments would fall to be a subsidiary applying the new requirements.

The Group did not identify any change in the previously consolidated subsidiaries.

Selanjutnya, Grup melakukan penelaahan mengenai pengendalian yang dimilikinya atas investasi pada tanggal 1 Januari 2015, berdasarkan definisi pengendalian menurut PSAK 65. Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian pada Badan Kerjasama Intiland Starlight, sehingga Grup melakukan pengkonsolidasian secara retrospektif atas badan kerjasama, yang diterapkan sejak tanggal efektif Grup memperoleh pengendalian tersebut.

5. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PSAK No. 66 menghilangkan opsi metode konsolidasi proporsional untuk ventura bersama, sedangkan PSAK No. 15 mengatur penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengizinkan pengukuran investasi yang dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas sejenis, pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebagai dampak penerapan PSAK No. 66, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi atas kepentingan Grup pada pengaturan bersama. Sesuai dengan standar ini, Grup menilai kembali pengkategorian kepentingan pada pengaturan bersama, yakni apakah sebagai operasi bersama atau ventura bersama, dan menentukan bahwa tidak terdapat perubahan dari kategori sebelumnya. Selanjutnya, Grup mencatat investasi pada Badan Kerjasama Graha Pratama, entitas dengan pengendalian bersama, dengan metode ekuitas. Sebelumnya, Grup mencatat investasi tersebut dengan metode konsolidasi proporsional.

6. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1), investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 13).

Further, the Group reassessed the control conclusion for its investees at January 1, 2015, based on PSAK 65. The Group has determined that there is control over Badan Kerjasama Intiland Starlight, thus, its financial statements has been consolidated retrospectively from the time the Group obtained control over the investee.

5. PSAK No. 66, "Joint Arrangements" and PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures".

PSAK No. 66 removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation while PSAK No. 15 describes the application of equity method to investments in associates and joint ventures and allows such investments held by, or is held indirectly through, an entity that is a venture capital organization, or a mutual fund, unit trust and similar entities to be measured at fair value through profit or loss.

As a result of adoption of PSAK No. 66, the Group has changed its accounting policy for its interests in joint arrangements. Under this standard, the Group has re-assessed the classification of its interest in joint arrangements as either joint operations or joint ventures and has determined that no changes in the previous classification. Further, the Group has accounted for its investment in Badan Kerjasama Graha Pratama, a jointly controlled entity, using the equity method which was previously accounted for using proportionate consolidation.

6. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements.

As a result of this new standard, the Group has expanded its disclosures about its interests in subsidiaries (Note 1), investments in associates and joint venture (Note 13).

7. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 29).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".
2. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".
3. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian".
4. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
5. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di atas, terhadap posisi keuangan, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan arus kas konsolidasian Grup

7. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 29).

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.

The following are the amended and improved PSAKs which are applied effective January 1, 2015 but which are relevant but do not have material impact to the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements".
2. PSAK No. 48, "Impairment of Assets".
3. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation".
4. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
5. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies**

The following tables summarize the impact of the above changes in accounting policies on the Group's financial position, profit or loss and other comprehensive income and cash flows.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**Laporan posisi keuangan konsolidasian**

**Consolidated statements of financial position**

	31 Desember/December 31, 2014				Disajikan kembali/ As restated	
	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies					
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	PSAK No. 65	PSAK Nos. 15 and 66	PSAK No. 24		
Kas dan setara kas	550.012.624.878	2.434.756.346	(239.607.319)	-	552.207.773.905	Cash and cash equivalents
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	37.190.552.259	-	-	-	37.190.552.259	Investments in available-for-sale financial assets
Piutang usaha	204.473.090.849	1.817.848.535	(456.626.541)	-	205.834.312.843	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	43.789.602.694	(7.837.409.069)	-	-	35.952.193.625	Other accounts receivable
Persediaan	3.123.142.445.306	1.700.484.654	-	-	3.124.842.929.975	Inventories
Uang muka	501.445.538.153	387.383.606	(136.050.000)	-	501.696.871.759	Advances
Pajak dibayar dimuka	110.823.331.406	1.080.592.397	(522.585)	-	111.903.401.218	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.974.051.623	-	(9.266.126)	-	1.964.785.497	Prepaid expenses
Tanah yang belum dikembangkan	3.201.589.410.609	-	-	-	3.201.589.410.609	Land for development
Piutang pihak berelasi - non-usaha	4.203.128.631	-	-	-	4.203.128.631	Due from related parties - non-trade
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	195.996.248.216	12.400.131.765	7.545.737.284	(17.118.537.099)	198.823.580.166	Investments in associates and joint venture
Aset pajak tangguhan	2.025.291.782	-	-	583.258.172	2.608.549.954	Deferred tax assets
Properti Investasi - bersih	761.068.774.617	9.578.898.013	(9.766.460.016)	-	760.881.212.614	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	257.455.209.416	1.206.700.999	(362.405.197)	-	258.299.505.218	Property and equipment - net
Goodwill	6.184.505.653	-	-	-	6.184.505.653	Goodwill
Aset lain-lain	3.510.204.449	-	-	-	3.510.204.449	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>9.004.884.010.541</b>	<b>22.769.387.246</b>	<b>(3.425.200.500)</b>	<b>(16.535.278.927)</b>	<b>9.007.692.918.375</b>	<b>Total assets</b>
Utang bank jangka pendek	259.432.961.088	-	-	-	259.432.961.088	Short-term bank loans
Wesel bayar	7.000.000.000	-	-	-	7.000.000.000	Notes payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	111.280.308.441	834.488.049	-	-	112.114.796.490	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	150.215.080.277	12.400.131.765	(2.549.996)	-	144.454.940.421	Other accounts payable
Utang pajak	83.982.777.414	167.207.965	(200.508.401)	-	83.949.476.993	Taxes payable
Beban akrual	80.084.070.329	326.464.200	(179.553.773)	-	80.230.980.756	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	14.294.019.784	41.412.741	(149.740.915)	-	14.185.691.610	Unearned revenues
Uang muka penjualan	1.757.749.306.581	1.822.182.045	-	-	1.759.571.488.626	Sales advances
Utang bank jangka panjang	1.360.821.619.028	-	-	-	1.360.821.619.028	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2.608.155.940	-	-	-	2.608.155.940	Lease liabilities
Utang jaminan	48.870.797.000	-	(2.408.948.255)	-	46.461.848.745	Guarantee deposits
Utang pihak berelasi - non-usaha	99.220.000.000	-	-	-	99.220.000.000	Due to a related party - non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	62.405.951.154	148.168.733	(483.899.160)	10.298.552.266	72.368.772.992	Long-term employee benefits liability
Utang obligasi	496.752.414.526	-	-	-	496.752.414.526	Bonds payable
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>4.534.717.461.562</b>	<b>15.740.055.498</b>	<b>(3.425.200.500)</b>	<b>10.298.552.266</b>	<b>4.539.173.147.215</b>	<b>Total liabilities</b>
Modal saham	2.591.463.546.250	-	-	-	2.591.463.546.250	Capital stock
Saham treasury - 98.755.000 saham	(24.688.750.000)	-	-	-	(24.688.750.000)	Treasury stocks - 98,755,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.066.199.762.357	-	-	-	1.066.199.762.357	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(92.782.400.397)	-	-	(32.217.769)	(92.814.618.166)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba	849.272.740.714	-	-	(13.547.152.612)	841.725.588.103	Retained earnings
Keuntungan nonpengendali	80.701.650.055	7.029.331.748	-	(1.096.739.187)	86.634.242.616	Non-controlling interests
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>4.470.166.548.979</b>	<b>7.029.331.748</b>	<b>-</b>	<b>(26.833.831.193)</b>	<b>4.468.519.771.160</b>	<b>Total equity</b>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2013				Disajikan kembali/ As restated	
	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies					
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	PSAK No. 65	PSAK Nos. 15 and 66	PSAK No. 24		
Kas dan setara kas	525.610.339.004	4.096.272.378	(334.430.675)	-	529.372.180.707	Cash and cash equivalents
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	28.082.186.395	-	-	-	28.082.186.395	Investments in available-for-sale financial assets
Piutang usaha	219.025.727.146	3.893.037.312	(268.948.950)	-	222.649.815.513	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	45.648.352.353	(10.174.909.069)	-	-	35.473.443.284	Other accounts receivable
Persediaan	2.109.311.659.860	11.274.892.794	-	-	2.120.586.552.656	Inventories
Uang muka	404.788.589.112	1.590.218.219	(159.002.975)	-	406.219.804.356	Advances
Pajak dibayar dimuka	65.053.919.709	2.579.483.431	(2.992.173)	-	67.630.410.967	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	15.382.626.397	17.396.669	(12.916.128)	-	15.387.106.938	Prepaid expenses
Tanah yang belum dikembangkan	3.346.737.357.159	-	-	-	3.346.737.357.159	Land for development
Putang dari pihak berelasi	3.753.660.231	-	-	-	3.753.660.231	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	168.869.227.502	-	9.036.960.657	(850.078.622)	177.056.109.535	Investments in associates and joint ventures
Investasi pada obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	706.565.000	-	-	-	706.565.000	Investments held to maturity in bonds
Aset pajak tangguhan	7.027.886.097	-	-	63.239.051	7.091.125.148	Deferred tax assets
Properti Investasi - bersih	167.163.718.764	-	(11.230.667.816)	-	155.933.050.948	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	409.830.953.848	634.603.534	(302.391.946)	-	410.163.165.255	Property and equipment - net
Goodwill	6.184.505.653	-	-	-	6.184.505.653	Goodwill
Aset lain-lain	3.293.126.775	-	-	-	3.293.126.775	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>7.526.470.401.005</b>	<b>13.910.995.268</b>	<b>(3.274.390.006)</b>	<b>(786.839.571)</b>	<b>7.536.320.166.520</b>	<b>Total assets</b>
Utang bank jangka pendek	223.911.674.886	-	-	-	223.911.674.886	Short-term bank loans
Wesel bayar	7.000.000.000	-	-	-	7.000.000.000	Notes payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	100.343.953.127	2.155.132.819	-	-	102.499.085.946	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	152.372.152.774	302.515.414	-	(2.324.197.600)	150.350.470.588	Other accounts payable
Utang pajak	80.892.199.159	1.524.544.384	(140.791.442)	44.019.750	82.319.971.851	Taxes payable
Beban akrual	86.129.330.176	806.077.005	(160.185.690)	-	86.775.221.491	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	4.213.990.737	89.578.041	(311.332.832)	-	3.992.235.946	Unearned revenues
Uang muka penjualan	1.294.791.885.193	-	-	-	1.294.791.885.193	Sales advances
Utang bank jangka panjang	775.570.670.623	-	-	-	775.570.670.623	Long-term bank loans
Utang sew a pembiayaan	5.109.792.839	-	-	-	5.109.792.839	Lease liabilities
Utang jaminan	47.373.965.247	1.545.413.324	(2.221.550.451)	-	46.697.828.120	Guarantee deposits
Liabilitas pajak tangguhan	848.814.620	-	-	(172.106.547)	676.708.073	Deferred tax liabilities
Utang kepada pihak berelasi - non-usaha	99.220.000.000	-	-	-	99.220.000.000	Due to a related party - non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	57.174.615.141	-	(440.529.591)	3.955.759.641	60.689.845.191	Long-term employee benefits liability
Utang obligasi	495.472.851.362	-	-	-	495.472.851.362	Bonds payable
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>3.430.425.895.884</b>	<b>6.423.260.987</b>	<b>(3.274.390.006)</b>	<b>1.503.475.244</b>	<b>3.435.078.242.109</b>	<b>Total liabilities</b>
Modal saham	2.591.463.546.250	-	-	-	2.591.463.546.250	Capital stock
Saham treasury	(24.688.750.000)	-	-	-	(24.688.750.000)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor - bersih	1.039.681.198.109	-	-	-	1.039.681.198.109	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(92.782.400.397)	-	-	(32.217.769)	(92.814.618.166)	Difference in value arising from transactions w non-controlling interests
Lab a belum terealisasi atas kenaikan nilai w ajar efek	27.485.009	-	-	-	27.485.009	Unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities
Saldo laba	502.251.762.118	-	-	(1.745.347.520)	500.506.414.598	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	80.091.664.032	7.487.734.281	-	(512.749.702)	87.066.648.611	Non-controlling interests
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>4.096.044.505.121</b>	<b>7.487.734.281</b>	<b>-</b>	<b>(2.290.314.815)</b>	<b>4.101.241.924.411</b>	<b>Total equity</b>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2015 dan 2014  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2015 and 2014  
(Figures are presented in Rupiah, unless  
Otherwise Stated)

**Laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain konsolidasian**

**Consolidated statements of profit or loss and  
other comprehensive income**

	31 Desember/December 31, 2014					Disajikan kembali/ As restated	
	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies						
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	PSAK No. 24	PSAK No. 65	PSAK Nos. 15 and 66	PSAK No. 46		
Pendapatan usaha	1.833.470.463.312	-	3.870.582.518	(9.396.675.939)	-	1.827.944.369.891	Revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	(839.704.127.641)	-	-	5.014.797.509	-	(834.689.330.132)	Cost of sales and direct expenses
Beban penjualan	(73.246.977.615)	-	(382.985.900)	-	-	(73.629.963.515)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(322.042.938.008)	960.695.075	(3.142.216.242)	-	-	(324.224.460.175)	General and administrative expense
Pajak final	-	-	-	-	(92.061.624.057)	(92.061.624.057)	Final tax
Pendapatan bunga	12.174.497.913	-	155.743.761	(5.236.037)	-	12.325.005.637	Interest income
Keuntungan pelepasan entitas anak	10.555.768.397	-	-	-	-	10.555.768.397	Gain on disposal of a subsidiary
Keuntungan pembelian aset tetap	1.891.658.619	-	-	-	-	1.891.658.619	Gain on bargain purchase of a subsidiary
Keuntungan penjualan aset tetap	46.317.542	-	102.375	-	-	46.419.917	Gain on sale of property and equipment
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(235.955.158)	-	(1.383.202)	-	-	(237.318.360)	(loss) on foreign exchange - net
Kerugian penjualan investasi jangka panjang	(671.236.750)	-	-	-	-	(671.236.750)	Loss on sale of long-term investment
Beban bunga	(98.745.885.026)	-	-	-	-	(98.745.885.026)	Interest expense
Lain-lain - bersih	17.000.372.533	(9.199.513)	(639.820.930)	1.704.539	-	16.353.056.633	Others - net
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(12.024.395.739)	(125.623.686)	-	3.548.776.630	-	(8.601.242.795)	Share in net loss of associates and joint venture
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>528.467.561.379</b>	<b>825.871.876</b>	<b>(139.957.620)</b>	<b>(836.633.298)</b>	<b>(92.061.624.057)</b>	<b>436.255.218.284</b>	<b>Profit before tax</b>
Beban pajak	(96.050.202.576)	(6.408.824)	(318.444.915)	836.633.298	92.061.624.057	(3.476.798.960)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>432.417.358.803</b>	<b>819.463.052</b>	<b>(458.402.535)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>432.778.419.324</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>							<b>Other comprehensive income (loss)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will not be reclassified
							subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(187.113.515)	-	-	-	(187.113.515)	Share of remeasurement of defined benefit liability associates and joint venture
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(7.372.465.513)	-	-	-	(7.372.465.513)	Remeasurement of defined benefit liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	-	354.321.398	-	-	-	354.321.398	Tax relating to items that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will be reclassified
							subsequently to profit or loss:
Kerugian atas perubahan nilai wajar yang dilepaskan investasi tersedia untuk dijual	(27.485.009)	-	-	-	-	(27.485.009)	Loss on change in fair value of disposed available for sale financial asset
<b>Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif</b>							<b>Total other comprehensive income -</b>
<b>Lain- bersih</b>	<b>(27.485.009)</b>	<b>(7.205.257.630)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(7.232.742.639)</b>	<b>Net of tax</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif</b>	<b>432.389.873.794</b>	<b>(6.385.794.578)</b>	<b>(458.402.535)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>425.545.676.685</b>	<b>Total Comprehensive Income</b>



**Laporan arus kas konsolidasian**

**Consolidated statements of cash flows**

	31 Desember/December 31, 2014				
	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies				
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	PSAK No. 65	PSAK No. 66	Disajikan kembali/ As restated	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(737.126.509.346)	13.507.383.899	(17.071.346.615)	(740.690.472.062)	Net cash used in operating activities
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(88.937.102.169)	(3.098.829.283)	2.758.599.323	(89.277.332.129)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	849.305.356.094	(12.466.666.667)	14.804.166.667	851.642.856.094	Net cash from financing activities
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>23.241.744.579</b>	<b>(2.058.112.051)</b>	<b>491.419.375</b>	<b>21.675.051.903</b>	<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>

**52. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

**52. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2016 and 2017**

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
9. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

---

**ISAK**

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

**ISAK**

1. ISAK No. 30, Levies
2. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*